

Ellen G. White Estate

S.D.A. BIBLE  
COMMENTARY  
VOL. 1

ELLEN G. WHITE



---

# Alkitab SDA Komentar Vol. 1

---

Ellen G. White

1953

Hak Cipta © 2017  
Ellen G. White Estate, Inc.

# Informasi tentang Buku ini

## Gambaran

EBook ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#) . Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

## tentang Penulis

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik spiritual dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Kitab Suci sebagai dasar iman seseorang.

## Tautan Lebih Lanjut

[Biografi Singkat Ellen G. White](#)  
[Tentang Ellen G. White Estate](#)

## Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir

Dengan melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya memberi Anda lisensi terbatas, noneksklusif, dan tidak dapat dialihkan untuk digunakan semata-mata oleh Anda untuk penggunaan pribadi Anda. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lain. Setiap penggunaan yang tidak sah dari buku ini mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

## Informasi lebih lanjut

Untuk informasi lebih lanjut tentang penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung layanan ini, silakan hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org) . Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda serta mendoakan berkat Tuhan saat Anda membaca.

saya

## Isi

Informasi tentang Buku ini.....	i
Genesis.....	i
Bab 1.....	5
Bab 2.....	6
Bab 3.....	7
Bab 4.....	9

.....	17 Bab 5.	.....
.....	19 Bab 6.	21 Bab
7.	.....	27 Bab 8.
.....	28 Bab 9.	.....
.....	29 Bab 11.	31 Bab 12.
.....	32 Bab 13.	.....
.....	34 Bab 14.	35
Bab 15.	.....	36 Bab 18.
.....	38 Bab 19.	.....
.....	39 Bab 22.	40 Bab 25.
.....	42 Bab 28.	.....
.....	43 Bab 31.	45
Bab 32.	.....	46 Bab 35.
.....	47 Bab 37.	.....
.....	48 Bab 39.	50 Bab 41.
.....	52 Bab 42.	.....
.....	53 Bab 45.	.....
54 Bab 49.	.....	55 Keluaran.
.....	57 Bab 1.	.....
.....	58 Bab 2.	.....
.....	59 Bab 3.	60

Isi	aku aku aku
Bab 4	62
Bab 7	64
Bab 8	65
Bab 9	66
Bab 11	67
Bab 12	68
Bab 14	69
Bab 15	70
Bab 16	71
Bab 17	73
Bab 18	74
Bab 19	75
Bab 20	77
Bab 21	83
Bab 23	84
Bab 24	85
Bab 25	86
Bab 26	87
Bab 27	88
Bab 31	89
Bab 32	92
Bab 34	93
Imamat	95
Bab 1	96

Bab 5 . . . . .	97
Bab 8 . . . . .	98
Bab 10 . . . . .	99
Bab 14 . . . . .	100
Bab 16 . . . . .	101
Bab 17 . . . . .	102
Bab 25 . . . . .	103
Angka . . . . .	105
Bab 11 . . . . .	106
Bab 12 . . . . .	107
Bab 13 . . . . .	109
Bab 14 . . . . .	110
Bab 15 . . . . .	111
Bab 16 . . . . .	112

---

Bab 17 . . . . .	115
Bab 20 . . . . .	116
Bab 21 . . . . .	117
Bab 22 . . . . .	118
Bab 24 . . . . .	119
Bab 25 . . . . .	120
Bab 26 . . . . .	121
Bab 29 . . . . .	122
Ulangan . . . . .	123
Bab 1 . . . . .	124
Bab 4 . . . . .	126
Bab 6 . . . . .	127
Bab 9 . . . . .	128
Bab 15 . . . . .	129
Bab 18 . . . . .	130
Bab 23 . . . . .	132
Bab 26 . . . . .	133
Bab 30 . . . . .	135

# Asal

## Bab 1

1-3 ( [Mazmur 33: 6,9](#) ). Sebuah Reservoir of Means – Tuhan berbicara, dan firman-Nya menciptakan karya-Nya di alam. Ciptaan Tuhan hanyalah sebuah reservoir sarana yang disiapkan untuk Dia gunakan secara instan untuk melakukan kesenangan-Nya ( [Surat 131,1897](#) ).

26 ( [Efesus 3:15](#) ). Keluarga yang Lebih Besar – Cinta yang tak terbatas – betapa hebatnya itu! Tuhan menciptakan dunia untuk memperbesar surga. Dia menginginkan keluarga yang lebih besar dari kecerdasan ciptaan ( [Manuscript 78, 1901](#) ).

27. Manusia, Tatanan Baru dan Berbeda – Seluruh surga menaruh minat yang dalam dan penuh kegembiraan dalam penciptaan dunia dan manusia. Manusia adalah tatanan baru dan berbeda. Mereka dibuat “menurut gambar Allah,” dan merupakan rancangan Sang Pencipta bahwa mereka harus menghuni bumi ( [The Review and Herald, 11 Februari 1902](#) ).

29 ( [Mazmur 104: 14](#) ). Buah di Tangan Kita – Tuhan telah memberikan nyawa-Nya untuk pohon dan tanaman merambat ciptaan-Nya. Kata-katanya bisa menambah atau mengurangi buah tanah. Jika manusia mau membuka pemahaman mereka untuk melihat hubungan antara alam dan Tuhan alam, pengakuan setia akan kekuatan Pencipta

akan terdengar. Tanpa kehidupan Tuhan, alam akan mati. Karya kreatifnya bergantung pada-Nya. Dia menganugerahkan properti pemberi kehidupan pada semua yang dihasilkan alam. Kita harus menganggap pohon yang sarat dengan buah sebagai anugerah Tuhan, sama seperti Dia meletakkan buah itu di tangan kita ( [Manuscript 114, 1899](#) ).

## Bab 2

2 ( [Keluaran 20: 8-11](#) ). Tujuh Hari Literal – Siklus mingguan yang terdiri dari tujuh hari literal, enam hari kerja, dan hari ketujuh untuk istirahat, yang telah dipertahankan dan diturunkan melalui sejarah Alkitab, berasal dari fakta besar dari tujuh hari pertama ( [Karunia Roh 3:90](#) ).

7 ( [1 Korintus 3: 9](#) ; [Kisah 17:28](#) ). Super-Man Di bawah Allah visi-The organisme fisik manusia berada di bawah pengawasan Allah; tetapi tidak seperti jam, yang disetel untuk bekerja, dan harus berjalan dengan sendirinya. Denyut jantung, denyut berhasil denyut nadi, napas berhasil bernapas, tetapi seluruh makhluk berada di bawah pengawasan Tuhan. Kamu adalah peternakan Tuhan, kamu adalah bangunan Tuhan. Dalam Tuhan kita hidup dan bergerak dan memiliki keberadaan kita. Setiap detak jantung, setiap napas, adalah inspirasi dari Dia yang menghembuskan nafas kehidupan ke dalam lubang hidung Adam, - inspirasi dari Tuhan yang selalu hadir , AKU Yang Agung ( [The Review and Herald, 8 November 1898](#) ) .

( [2 Petrus 1: 4](#) ). Mengambil bagian dalam Kodrat Tuhan – Tuhan menciptakan [1082] manusia dari debu tanah. Dia menjadikan Adam sebagai bagian dari

Hidupnya, sifat-Nya. Di sana menghembuskan napas Yang Mahakuasa ke dalam dirinya, dan dia menjadi jiwa yang hidup. Adam sempurna dalam wujudnya – kuat, cantik, murni, membawa citra Penciptanya ( [Manuscript 102, 1903](#) ).



Kekuatan Fisik yang Lama Dipertahankan – Manusia berasal dari tangan Penciptanya dengan sempurna dalam pengaturan dan bentuk yang indah. Fakta bahwa dia telah bertahan selama enam ribu tahun bertahan dari penyakit dan kejahatan yang terus meningkat adalah bukti konklusif dari kekuatan daya tahan yang pertama kali dia anugerahkan ( [Christian Temperance and Bible Hygiene, 7](#) ).

8. Adam Mahkota Raja di Eden – Adam dimahkotai raja di Eden. Baginya diberi kekuasaan atas setiap makhluk hidup yang diciptakan Tuhan. Tuhan memberkati Adam dan Hawa dengan kecerdasan seperti yang tidak Dia berikan kepada makhluk lain mana pun. Dia menjadikan Adam penguasa yang sah atas semua pekerjaan tangan-Nya. Man, dibuat di

gambar ilahi, dapat merenungkan dan menghargai karya-karya agung Allah di alam ( [Penebusan; atau Godaan Kristus, 7](#) ).

15. Eden, Surga dalam Miniatur – Adam memiliki tema kontemplasi dalam karya Tuhan di Eden, yaitu surga dalam mini. Tuhan tidak membentuk manusia hanya untuk merenungkan pekerjaan-Nya yang mulia; oleh karena itu, Dia memberinya tangan untuk bekerja, serta pikiran dan hati untuk kontemplasi. Jika kebahagiaan manusia terdiri dari tidak melakukan apa-apa, Sang Pencipta tidak akan memberikan Adam pekerjaan yang ditetapkannya. Manusia menemukan kebahagiaan dalam persalinan, serta dalam meditasi ( [Christian Temperance and Bible Hygiene, 7, 8](#) ).

16, 17 ( [Kejadian 1:26](#) ; [Yesaya 43: 6, 7](#) ). Untuk Mengisi Kembali Surga Setelah Ujian – Tuhan menciptakan manusia untuk kemuliaan-Nya sendiri, agar setelah ujian dan percobaan keluarga manusia bisa menjadi satu dengan keluarga surgawi. Itu adalah tujuan Tuhan untuk mengisi kembali surga dengan keluarga manusia, jika mereka mau menunjukkan diri mereka taat pada setiap firman-Nya. Adam harus diuji, untuk melihat apakah dia akan patuh, sebagai malaikat yang setia, atau tidak patuh. Jika dia bertahan dalam ujian, instruksinya kepada anak-anaknya hanya akan kesetiaan. Pikiran dan pikirannya akan menjadi seperti pikiran dan pikiran Tuhan. Dia akan diajar oleh Tuhan sebagai peternakan dan pembangunan-Nya. Karakternya akan dibentuk sesuai dengan karakter Tuhan ( [Letter 91, 1900](#) ).

17 ( [Yohanes 8:44](#) ; [Kejadian 3: 4](#) ). Benih Kematian Pekerjaan Setan - Kristus tidak pernah menanam benih kematian di dalam sistem. Setan menanam benih ini ketika dia menggoda Adam untuk makan dari pohon pengetahuan yang berarti ketidaktaatan kepada Tuhan ( [Manuscript 65, 1899](#) ) [diterbitkan dalam FD Nichol, Ellen G. White and Her Critics].

( [Wahyu 13: 8](#) ). Hukuman Mati Tidak Diterapkan Sekaligus—Adam mendengarkan perkataan si penggoda, dan menyerah pada sindirannya, jatuh ke dalam dosa. Mengapa hukuman mati tidak segera diberlakukan dalam kasusnya? –Karena tebusan ditemukan. Putra Tunggal Allah dengan sukarela menanggung dosa

manusia ke atas diri-Nya, dan membuat penebusan bagi ras yang jatuh. Tidak mungkin ada pengampunan atas dosa jika penebusan ini tidak dilakukan. Seandainya Tuhan mengampuni dosa Adam tanpa penebusan, dosa akan diabadikan, dan akan diabadikan dengan keberanian yang tidak akan pernah terkekang ( [The Review and Herald, 23 April 1901](#) ).

### bagian 3

1-6. Suksesi Jatuh – Jika ras berhenti jatuh ketika Adam diusir dari Eden, kita sekarang harus berada dalam kondisi yang jauh lebih tinggi secara fisik, mental, dan moral. Tetapi sementara manusia menyesali kejatuhan Adam, yang mengakibatkan kesengsaraan yang tak terucapkan, mereka tidak menaati perintah Allah yang tersurat, seperti halnya Adam, meskipun mereka memiliki teladannya untuk memperingatkan mereka agar tidak melakukan apa yang dia lakukan dalam melanggar hukum Yehuwa. Apakah pria itu akan berhenti jatuh cinta dengan Adam. Tapi telah terjadi suksesi jatuh. Pria tidak akan mengambil peringatan dari pengalaman Adam. Mereka akan memanjakan selera dan nafsu dengan pelanggaran langsung terhadap hukum Tuhan, dan pada saat yang sama terus meratapi pelanggaran Adam, yang membawa dosa ke dunia.

Dari zaman Adam hingga zaman kita ada serangkaian kejatuhan, masing-masing lebih besar dari yang terakhir, dalam setiap jenis kejahatan. Tuhan tidak menciptakan ras makhluk yang tidak memiliki kesehatan, kecantikan, dan kekuatan moral seperti yang sekarang ada di dunia. Segala jenis penyakit dengan sangat menakutkan [1083] meningkat seiring dengan perlombaan. Ini bukan karena pemeliharaan utama Tuhan, tetapi secara langsung bertentangan dengan kehendak-Nya. Itu terjadi karena manusia mengabaikan sarana yang telah Allah tetapkan untuk melindunginya dari kejahatan mengerikan yang ada ( [The Review and Herald, 4 Maret 1875](#) ).

1. Setan Menggunakan Alat – Di Eden Setan menggunakan ular sebagai alatnya. Hari ini dia menggunakan anggota keluarga manusia, berjuang melalui setiap jenis kelicikan dan tipu daya untuk melindungi jalan kebenaran yang ditimbun untuk ditebus Tuhan untuk berjalan masuk ( [Letter 91, 1900](#) ).

5. Tidak Ada Perubahan dalam Propaganda Setan – Tuhan tidak berkonsultasi dengan pendapat atau preferensi kita. Dia tahu apa yang tidak diketahui manusia, – hasil masa depan dari setiap gerakan, dan karena itu mata kita harus diarahkan kepada-Nya, dan bukan ke keuntungan duniawi yang disajikan oleh Setan. Setan memberi tahu kita bahwa jika kita

mengindahkannya, kita akan mencapai pengetahuan yang luar biasa. Kamu akan menjadi dewa, dia

berkata kepada Hawa, jika kamu makan dari pohon yang dilarang oleh Tuhan. Ujian yang diberikan kepada Adam dan Hawa sangat ringan, tetapi mereka tidak tahan. Mereka tidak menaati Tuhan, dan pelanggaran ini membuka pintu air celaka di dunia kita ([Manuscript 50, 1893](#)).

6. Tes Paling Ringan yang Diberikan – Dengan minat yang begitu besar, seluruh alam semesta menyaksikan konflik yang menentukan posisi Adam dan Hawa. Betapa penuh perhatian para malaikat mendengarkan perkataan Setan, pencetus dosa, saat dia menempatkan gagasannya sendiri di atas perintah Tuhan, dan berusaha untuk membuat hukum Tuhan tidak berpengaruh melalui penalarannya yang menipu! Betapa cemasnya mereka menunggu untuk melihat apakah pasangan suci itu akan tertipu oleh si penggoda, dan menyerah pada seninya! Mereka bertanya pada diri sendiri, Akankah pasangan suci itu mengalihkan iman dan kasih mereka dari Bapa dan Anak kepada Setan? Akankah mereka menerima kepalsuannya sebagai kebenaran? Mereka tahu bahwa mereka mungkin menahan diri dari mengambil buah, dan mematuhi perintah positif Tuhan, atau mereka mungkin melanggar perintah yang jelas dari Pencipta mereka.

Tes paling ringan diberikan kepada mereka yang bisa diberikan; karena mereka tidak perlu memakan pohon terlarang; segala sesuatu yang diinginkan telah disediakan ([The Bible Echo, 24 Juli 1899](#)).

Hanya Memperoleh Pengetahuan tentang Dosa dan Hasilnya – Jika Adam dan Hawa tidak pernah menyentuh pohon terlarang itu, Tuhan akan memberikan kepada mereka pengetahuan, –pengetahuan yang tidak bersandar pada kutukan dosa, pengetahuan yang akan membawa mereka sukacita abadi. Satu-satunya pengetahuan yang mereka peroleh dari ketidaktaatan mereka adalah pengetahuan tentang dosa dan hasilnya ([\(Australasian\) Union Conference Record, 1 Maret 1904](#)).

Kejatuhan Adam Tak Dapat Dijelaskan – Dalam hal apakah kekuatan serangan yang dilakukan terhadap Adam, yang menyebabkan kejatuhannya? Itu bukan dosa yang berdiam; karena Tuhan menciptakan Adam menurut karakter-Nya sendiri, murni dan lurus. Tidak ada prinsip yang rusak pada Adam pertama, tidak ada kecenderungan atau kecenderungan yang rusak untuk melakukan kejahatan. Adam tidak bercela seperti para malaikat di hadapan takhta Tuhan. Hal-hal ini tidak dapat dijelaskan, tetapi banyak hal yang sekarang tidak dapat kita pahami akan menjadi jelas ketika kita akan melihat sebagaimana kita dipandang, dan mengetahui sebagaimana kita dikenal ([Letter 191, 1899](#)).

([Pengkhobah 1: 13-18](#)) –Selama usia, rasa ingin tahu manusia telah menuntun mereka untuk mencari pohon pengetahuan; dan seringkali mereka berpikir demikian

adalah memetik buah yang paling penting, ketika, seperti penelitian Salomo, mereka menemukan kesia-siaan dan ketiadaan dibandingkan dengan ilmu kesucian sejati yang akan membukakan pintu gerbang kota Tuhan bagi mereka. Ambisi manusia telah mencari jenis pengetahuan yang akan membawa mereka kemuliaan dan peninggian diri dan supremasi. Jadi Adam dan Hawa diganggu oleh Setan sampai pengekangan Tuhan dipatahkan, dan pendidikan mereka di bawah guru kebohongan dimulai agar mereka dapat memiliki pengetahuan yang Tuhan telah tolak mereka, –untuk mengetahui konsekuensi dari pelanggaran ( [Manuscript 67, 1898](#) ).

Rantai Kepatuhan Emas yang Jatuh Putus – Adam menyerah pada godaan dan karena kita memiliki masalah dosa dan konsekuensinya diletakkan begitu jelas di hadapan kita, kita dapat membaca dari sebab ke akibat dan melihat kebesaran tindakan itu bukanlah yang merupakan dosa; tetapi ketidaktaatan pada kehendak Tuhan, yang merupakan penyangkalan virtual terhadap Tuhan, menolak hukum pemerintahan-Nya ....

Jatuhnya orang tua pertama kita memutuskan rantai emas ketaatan implisit dari keinginan manusia kepada yang ilahi. Kepatuhan tidak lagi [1084] dianggap sebagai kebutuhan mutlak. Agen manusia mengikuti mereka imajinasi sendiri yang Tuhan katakan tentang penduduk dunia lama adalah jahat dan itu terus menerus ( [Manuscript 1, 1892](#) ).

Adam: Godaan Dihapus Sejauh Mungkin – Rencana keselamatan telah diatur sedemikian rupa sehingga ketika Adam diuji, godaan sejauh mungkin disingkirkan darinya. Ketika Adam dicobai, dia tidak lapar ( [The Signs of the Times, 4 April 1900](#) ).

Manusia adalah Agen Bebas – Tuhan memiliki kuasa untuk menahan Adam agar tidak menyentuh buah terlarang; tetapi jika Dia melakukan ini, Setan akan didukung dengan tuduhannya terhadap pemerintahan sewenang-wenang Tuhan. Manusia tidak akan menjadi agen moral yang bebas, tetapi hanya mesin ( [The Review and Herald, 4 Juni 1901](#) ).

Setiap Bujukan untuk Tetap Setia – Jelas bukan tujuan Allah bahwa manusia berdosa. Dia membuat Adam murni dan mulia, tanpa kecenderungan untuk jahat. Dia menempatkannya di Eden, di mana dia memiliki setiap bujukan untuk tetap setia dan patuh. Hukum ditempatkan di sekelilingnya sebagai pengaman. ( [ibid.](#) ).

7. Daun Ara Tidak Akan Menutupi Dosa – Adam dan Hawa sama-sama memakan buahnya, dan memperoleh pengetahuan yang, jika mereka menaati Allah, mereka tidak akan pernah , –pengalaman dalam ketidaktaatan

dan ketidaksetiaan kepada Tuhan, –pengetahuan bahwa mereka telanjang. Pakaian kepolosan, penutup dari Tuhan, yang mengelilingi mereka, lenyap; dan mereka menyediakan tempat pakaian surgawi ini dengan menjahit bersama -sama daun ara untuk celemek.

Ini adalah penutup yang digunakan para pelanggar hukum Allah sejak zaman ketidaktaatan Adam dan Hawa. Mereka telah menyemat daun pohon ara untuk menutupi ketelanjangan mereka, yang disebabkan oleh pelanggaran. The ara-daun mewakili argumen yang digunakan untuk menutupi ketidaktaatan. Ketika Tuhan menarik perhatian pria dan wanita kepada kebenaran, pembuatan daun ara menjadi celemek akan dimulai, untuk menyembunyikan aurat jiwa. Tetapi ketelanjangan orang berdosa tidak ditutupi. Semua argumen yang dikumpulkan oleh semua orang yang tertarik pada pekerjaan yang tipis ini akan menjadi sia-sia ( [The Review and Herald, 15 November 1898](#) ).

10, 11. Mengenakan Jubah Ketidaktahuan – Seandainya Adam dan Hawa tidak pernah tidak menaati Pencipta mereka, jika mereka tetap berada di jalan kejujuran yang sempurna, mereka dapat mengenal dan memahami Tuhan. Tetapi ketika mereka mendengarkan suara si penggoda, dan berdosa terhadap Tuhan, terang pakaian surgawi yang tidak bersalah menjauh dari mereka; dan dalam berpisah dengan pakaian kepolosan, mereka mengenakan jubah hitam ketidaktahuan tentang Tuhan. Cahaya yang jernih dan sempurna yang sampai sekarang mengelilingi mereka telah meringankan segala sesuatu yang mereka dekati; tetapi kehilangan cahaya surgawi itu, keturunan Adam tidak dapat lagi melacak karakter Allah dalam ciptaan-Nya ( [The Review and Herald, 17 Maret 1904](#) ).

15. Adam Mengetahui Hukum Asli – Adam dan Hawa pada saat penciptaan mereka memiliki pengetahuan tentang hukum asli Allah. Itu tertanam di hati mereka, dan mereka mengenal tuntutan hukum atas mereka. Ketika mereka melanggar hukum Tuhan, dan jatuh dari keadaan bahagia tidak bersalah, dan menjadi orang berdosa, masa depan ras yang jatuh tidak terbebaskan oleh secercah harapan. Tuhan mengasihani mereka, dan Kristus menyusun rencana keselamatan mereka dengan sendirinya menanggung kesalahan. Ketika kutukan diucapkan ke atas bumi dan atas manusia, sehubungan dengan kutukan itu ada janji bahwa melalui Kristus ada harapan dan pengampunan atas pelanggaran hukum Allah. Meskipun kesuraman dan kegelapan menggantung, seperti lapisan kematian, di masa depan, namun dalam janji Penebus, Bintang harapan menerangi masa depan yang gelap. Injil pertama kali dikhotbahkan kepada Adam oleh Kristus. Adam dan

Hawa merasakan kesedihan dan pertobatan yang tulus atas kesalahan mereka. Mereka memercayai janji Allah yang berharga, dan diselamatkan dari kehancuran total ( [The Review and Herald, 29 April 1875](#) ).

Kristus Yang Menjamin Segera – Segera setelah ada dosa, ada Juruselamat. Kristus tahu bahwa Dia harus menderita, namun Dia menjadi pengganti manusia. Segera setelah Adam berdosa, Putra Allah menampilkan diri-Nya sebagai jaminan bagi umat manusia, dengan kekuatan yang sama besarnya untuk mencegah malapetaka yang diucapkan kepada yang bersalah seperti ketika

Dia mati di kayu salib Kalvari ( [The Review and Herald, 12 Maret, 1901](#) ).

Benua Surga – Yesus menjadi Penebus dunia, memberikan ketaatan yang sempurna pada setiap firman yang keluar dari [1085] mulut Allah. Dia menebus kejatuhan Adam yang memalukan, bersatu bumi, yang telah dipisahkan dari Tuhan oleh dosa, ke benua surga [ Jelas kata "benua" di sini digunakan dalam arti yang lebih luas daripada yang umumnya dipahami saat ini. Hal ini sesuai dengan penggunaan yang sekarang sudah usang, yang memungkinkan kata "benua" untuk diterapkan pada "bola dunia padat" atau bola matahari atau bulan " (Lihat Kamus Inggris Oxford ) .– Editor. ] ( [Gema Alkitab dan Tanda-tanda Zaman, 6 Agustus 1894](#) ).

Terhubung Dengan Lingkup Kemuliaan – Meskipun bumi terpisah dari benua surga [ Jelas kata "benua" di sini digunakan dalam arti yang lebih luas daripada yang umumnya dipahami saat ini. Hal ini sesuai dengan penggunaan yang sekarang sudah usang, yang memungkinkan kata "benua" untuk diterapkan pada "bola dunia padat 'atau bola matahari atau bulan" (Lihat Kamus Inggris Oxford ) .– Editor. ] dan terasing dari persekutuannya, Yesus telah menghubungkannya kembali dengan bidang kemuliaan (ST 24 November 1887).

Pergantian Seketika – Secara instan manusia menerima godaan Setan, dan melakukan hal-hal yang Tuhan katakan seharusnya tidak dia lakukan, Kristus, Putra Allah, berdiri di antara yang hidup dan yang mati, berkata, "Biarlah hukuman itu jatuh pada-Ku. Saya akan berdiri di tempat manusia. Dia akan mendapat kesempatan lagi" ( [Letter 22, 13 Februari 1900](#) ).

Kristus Menempatkan Kaki di Langkah Adam – Sungguh kasih! Sungguh merendahkan yang luar biasa! Raja Kemuliaan mengusulkan untuk merendahkan diri-Nya kepada umat manusia yang jatuh! Dia akan menempatkan kaki-Nya di langkah Adam. Dia akan mengambil sifat kejatuhan manusia, dan terlibat untuk mengatasi musuh kuat yang menang atas Adam. Dia akan mengalahkan Setan, dan

dengan melakukan demikian Dia akan membuka jalan bagi penebusan dari aib kegagalan dan kejatuhan Adam, dari semua orang yang percaya kepada-Nya ( [Redemption; atau the Temptation of Christ in The Wilderness, 15](#) ).

16, 17. Eksekusi Hukuman Dirahasiakan – Untuk sementara waktu, Tuhan melarang eksekusi penuh hukuman mati yang diucapkan atas manusia. Setan menyanjung dirinya sendiri bahwa dia telah selamanya memutuskan hubungan antara langit dan bumi. Tetapi dalam hal ini dia sangat keliru dan kecewa. Bapa telah menyerahkan dunia ke dalam tangan Putra-Nya agar Dia menebus dari kutukan dan aib kegagalan dan kejatuhan Adam ( [Redemption; atau the Temptation of Christ in The Wilderness, 17](#) ).

17, 18. Kutukan atas Semua Ciptaan – Semua alam bingung; karena Tuhan melarang bumi untuk menjalankan tujuan yang awalnya Dia rancang untuknya. Biarlah tidak ada damai sejahtera bagi yang jahat,

firman Tuhan. Kutukan Tuhan ada pada semua ciptaan. Setiap tahun hal itu membuat dirinya semakin terasa ( [Manuscript 76a, 1901](#) ).

Kutukan pertama diucapkan atas keturunan Adam dan di atas bumi, karena ketidaktaatan. Kutukan kedua datang ke tanah setelah Kain membunuh saudaranya Habel. Kutukan paling mengerikan ketiga dari Tuhan, datang ke bumi saat Air Bah ( [Karunia Roh 4a: 121](#) ).

Negeri itu semakin merasakan kutukan itu. Sebelum Air Bah, daun pertama yang jatuh, dan ditemukan membusuk di tanah, menyebabkan orang-orang yang takut akan Tuhan sangat sedih. Mereka berduka atas hal itu saat kami berduka atas kehilangan seorang teman yang telah meninggal. Di daun yang membusuk mereka bisa melihat bukti kutukan, dan pembusukan alam ( [Karunia Spiritual 4a: 155](#) ).

( [Roma 8:22](#) ) –Dosa manusia telah membawa hasil yang pasti, - kerusakan, cacat, dan kematian. Hari ini seluruh dunia tercemar, rusak, dilanda penyakit mematikan. Bumi mengerang karena pelanggaran terus menerus dari penghuninya ( [Surat 22, 13 Februari 1900](#) ).

Kutukan Tuhan ada di atas bumi, atas manusia, atas binatang, atas ikan di laut, dan ketika pelanggaran menjadi hampir universal kutukan akan diizinkan untuk menjadi seluas dan sedalam pelanggaran itu ( [Surat 59, 1898](#) ).

Tanda-tanda Kasih Tuhan yang Berkesinambungan – Setelah pelanggaran Adam, Tuhan mungkin telah menghancurkan setiap kuncup dan bunga yang mekar, atau Dia mungkin telah mengambil aromanya, sangat berterima kasih pada indera. Di bumi yang dibakar dan dirusak oleh kutukan, di semak-semak, semak duri, lalang, kita dapat membaca hukum penghukuman; tetapi dalam warna lembut dan wangi bunga, kita mungkin belajar bahwa Tuhan masih mencintai kita, bahwa belas kasihannya tidak sepenuhnya ditarik dari bumi ( [The Review and Herald, 8 November 1898](#) ).

17-19 – Tuhan berkata kepada Adam, dan kepada semua keturunan Adam, Dalam keringat di wajahmu engkau akan makan roti; karena sejak saat ini bumi harus dikerjakan di bawah kelemahan pelanggaran. Duri dan semak akan dihasilkannya ( [Manuscript 84, 1897](#) ).

Tidak ada tempat di bumi di mana jejak ular tidak [1086] terlihat dan sengatan berbisa terasa. Seluruh bumi tercemar di bawah penghuninya. Kutukan meningkat dengan meningkatnya pelanggaran ( [Surat 22, 13 Februari 1900](#) ).

18. Penggabungan Membawa Tanaman Beracun – Tidak ada satu pun tanaman berbahaya yang ditempatkan di taman Tuhan yang besar, tetapi setelah Adam dan Hawa berdosa, tumbuh-tumbuhan beracun bermunculan. Dalam perumpamaan tentang penabur, pertanyaan diajukan kepada Guru, “Bukankah kamu menabur benih yang baik di ladangmu? lalu



bagaimana lalang itu? " Sang Guru menjawab, "Seorang musuh telah melakukan ini." Semua lalang ditaburkan oleh si jahat. Setiap tanaman yang berbahaya berasal dari taburnya, dan dengan metode penggabungannya yang cerdas dia telah merusak bumi dengan lalang ( [Manuscript 65, 1899](#) ) [diterbitkan dalam FD Nichol, Ellen G. White and Her Critics].

22-24 ( [Wahyu 22: 2, 14](#) ). Ketaatan Adalah Kondisi Makan Pohon – Pelanggaran persyaratan Allah membuat Adam tidak bisa berada di Taman Eden. Sebuah pedang yang menyala-nyala ditempatkan di sekitar pohon kehidupan, jangan sampai manusia mengulurkan tangannya dan mengambil bagian darinya, mengabadikan dosa. Ketaatan pada semua perintah Tuhan adalah kondisi makan dari pohon kehidupan. Adam jatuh karena ketidaktaatan, kehilangan hak karena dosa untuk menggunakan buah pohon yang memberi kehidupan di tengah-tengah Taman itu, atau daunnya, yang digunakan untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.

Kepatuhan melalui Yesus Kristus memberi manusia kesempurnaan karakter dan hak atas pohon kehidupan itu. Syarat-syarat untuk memakan lagi buah pohon itu dengan jelas dinyatakan dalam kesaksian Yesus

Kristus kepada Yohanes: "Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, agar mereka berhak atas pohon kehidupan, dan banyak yang masuk melalui gerbang ke kota" ( [Manuscript 72, 1901](#) ).

24 ( [Matius 4: 4](#) ; [6:63](#) ). Tidak Ada Pedang di Depan Pohon Kehidupan Kita— Tulisan Suci, "Ada tertulis," adalah Injil yang harus kita beritakan. Tidak ada pedang api yang ditempatkan di depan pohon kehidupan ini. Semua yang mau mengambil bagian darinya. Tidak ada kekuatan yang dapat melarang jiwa mengambil buah dari pohon kehidupan ini. Semua boleh makan dan hidup selamanya ( [Letter 20, 1900](#) ).



## Bab 4

4. Persembahan Harus Ditaburi Darah – Dalam setiap persembahan kepada Tuhan kita harus mengakui satu Pemberian yang agung; Itu saja bisa membuat layanan kita bisa diterima olehnya. Ketika Habel mempersembahkan anak pertama dari kawanannya, dia mengakui Tuhan, tidak hanya sebagai Pemberi berkat duniawinya, tetapi juga sebagai Pemberi Juruselamat. Hadiah Habel adalah yang paling terpilih yang bisa dia bawa; karena itu adalah klaim yang ditentukan Tuhan. Tetapi Kain hanya membawa hasil tanah, dan persembahannya tidak diterima oleh Tuhan. Itu tidak mengungkapkan iman kepada Kristus. Semua persembahan kita harus ditaburi dengan darah penebusan. Sebagai milik Anak Allah yang dibeli, kita harus memberikan kehidupan pribadi kita kepada Tuhan ( [The Review and Herald, 24 November 1896](#) ).

( [Kejadian 2:17](#) ). Pengganti yang Diterima untuk Waktu yang Ada – Manusia yang jatuh , karena kesalahannya, tidak bisa lagi datang langsung ke hadapan Tuhan dengan permohonannya; karena pelanggaran terhadap hukum ilahi telah menempatkan penghalang yang tidak dapat dilewati antara Tuhan yang suci dan pelanggar. Tetapi sebuah rencana telah disusun bahwa hukuman mati harus diletakkan pada penggantinya. Dalam rencana penebusan harus ada penumpahan darah, karena kematian harus datang sebagai akibat dari dosa manusia. Binatang-binatang untuk persembahan korban menggambarkan Kristus. Dalam korban yang terbunuh, manusia harus melihat penggenapan untuk sementara waktu dari firman Allah, "Kamu pasti akan mati" ( [Penebusan; atau Godaan Kristus, 19](#) ).

6. Tuhan Menandai Setiap Tindakan – Tuhan melihat murka Kain, Dia melihat jatuhnya wajahnya. Demikianlah terungkap betapa dekat Tuhan menandai setiap tindakan, semua maksud dan tujuan, ya, bahkan ekspresi wajah. Ini, meskipun manusia mungkin tidak mengatakan apa-apa, mengungkapkan penolakannya untuk melakukan cara dan kehendak Tuhan ....

Mungkin pertanyaan akan diajukan kepada Anda tentang Tuhan, ketika Anda tidak dapat mengikuti dorongan hati Anda sendiri yang memberontak, dan menahan diri dari melakukan keinginan Anda yang tidak benar dan tidak sah, "Mengapa engkau gusar? dan mengapa wajahmu jatuh? " Pameran seperti itu mengungkapkan

---

bahwa karena mereka tidak dapat melakukannya setelah seni dan perangkat Setan mereka diprovokasi, dan hanya dapat memanifestasikan roh yang mirip dengan Kain ( [Manuscript 77, 1897](#) ).

[1087] 8. Pertarungan Harus Datang – Tidak mungkin ada harmoni antara kedua bersaudara, dan pertengkaran harus datang. Habel tidak bisa menyerah

kepada Kain tanpa bersalah karena tidak mematuhi perintah khusus Allah ( [Surat 16, 1897](#) ).

Kain Penuh dengan Keraguan dan Kegilaan – Setan adalah induk dari ketidakpercayaan, gumaman, dan pemberontakan. Dia memenuhi Kain dengan keraguan dan kegilaan terhadap saudaranya yang tidak bersalah dan melawan Tuhan, karena pengorbanannya ditolak dan Habel diterima. Dan dia membunuh saudaranya dalam kegilaannya yang gila ( [The Review and Herald, 3 Maret 1874](#) ).

15. Mark of Cain – Tuhan telah memberikan kepada setiap orang pekerjaannya; dan jika seseorang berpaling dari pekerjaan yang telah diberikan Tuhan kepadanya, untuk melakukan pekerjaan Iblis, untuk menajiskan tubuhnya sendiri atau membawa orang lain ke dalam dosa, maka pekerjaan manusia itu dikutuk, dan merek Kain diletakkan di atasnya. Kehancuran korbannya akan menangis kepada Tuhan, seperti yang dilakukan darah Abel ( [The Review and Herald, 6 Maret 1894](#) ).

Setiap orang, baik dia pelayan atau orang awam, yang berusaha untuk memaksa atau mengendalikan nalar orang lain, menjadi agen Setan, untuk melakukan pekerjaannya, dan dalam pandangan alam semesta surgawi dia menyandang tanda Kain ( [Manuscript 29, 1911](#) ).

25. Seth Lebih Mulia dalam Perawakannya Dibanding Kain atau Habel – Set memiliki perawakan yang lebih mulia daripada Kain atau Habel, dan lebih mirip Adam daripada putra-putranya yang lain. Keturunan Set telah memisahkan diri dari keturunan Kain yang jahat. Mereka menghargai pengetahuan tentang kehendak Tuhan, sementara ras Kain yang tidak saleh tidak menghormati Tuhan dan perintah-perintah suci-Nya ( [Karunia Roh 3:60](#) ).

## Bab 5

22-24. Henokh Melihat Tuhan Hanya dengan Iman – Apakah dia [Henokh] melihat Tuhan di sisinya? Hanya dengan iman. Dia tahu bahwa Tuhan ada di sana, dan dia dengan teguh berpegang pada asas-asas kebenaran. Kita juga harus berjalan bersama Tuhan. Ketika kita melakukan ini, wajah kita akan bercahaya oleh kecerahan kehadiran-Nya, dan ketika kita bertemu satu sama lain, kita akan berbicara tentang kuasa-Nya, berkata, Puji Tuhan. Baik adalah Tuhan, dan baik adalah firman Tuhan ( [Manuscript 17, 1903](#) ).

Kristus Rekan Tetap – Kita dapat memiliki apa yang Henokh miliki. Kita dapat memiliki Kristus sebagai rekan tetap kita. Henokh berjalan dengan Tuhan, dan ketika diserang oleh si penggoda, dia bisa berbicara dengan Tuhan tentang hal itu. Dia tidak memiliki "Ada yang tertulis" seperti yang kita miliki, tetapi dia memiliki pengetahuan tentang Sahabat surgawinya. Dia menjadikan Tuhan Penasihatnya, dan sangat dekat dengan Yesus. Dan Henokh dihormati dalam kursus ini. Dia dipindahkan ke surga tanpa melihat kematian. Dan mereka yang akan diterjemahkan pada akhir waktu, adalah mereka yang bersekutu dengan Tuhan di bumi. Mereka yang menyatakan bahwa hidup mereka tersembunyi dengan Kristus di dalam Tuhan akan selalu mewakili Dia dalam semua praktik kehidupan mereka. Keegoisan akan dipotong dari akarnya ( [Manuscript 38, 1897](#) ).

Berusaha untuk Sesuai dengan Kecerupaan Ilahi – Marilah kita menyadari kelemahan manusia, dan melihat di mana manusia gagal dalam kemandiriannya . Kita kemudian akan dipenuhi dengan keinginan untuk menjadi seperti yang Tuhan inginkan , –sucian, mulia, disucikan. Kita akan lapar dan haus akan kebenaran Kristus. Menjadi seperti Tuhan akan menjadi satu-satunya keinginan jiwa.

Ini adalah keinginan yang memenuhi hati Henokh. Dan kita membaca bahwa dia berjalan dengan Tuhan. Ia mempelajari karakter Tuhan untuk suatu tujuan. Dia tidak menandai jalannya sendiri, atau mengatur kemauannya sendiri, seolah-olah dia merasa dirinya sepenuhnya memenuhi syarat untuk mengelola masalah. Dia berusaha untuk menyesuaikan dirinya dengan rupa ilahi ( [Letter 169, 1903](#) ).

Bagaimana Henokh Berjalan Dengan Allah – Sambil memercayai Bapa surgawi Anda untuk bantuan yang Anda butuhkan, Dia tidak akan meninggalkan Anda. Tuhan memiliki

---

surga penuh dengan berkat yang ingin Dia berikan kepada mereka yang dengan sungguh-sungguh mencari bantuan yang hanya dapat diberikan oleh Tuhan. Dalam melihat dalam iman kepada Yesus, dalam meminta kepada-Nya, dalam percaya bahwa setiap kata yang diucapkan akan diverifikasi, bahwa Henokh hidup bersama Tuhan. Dia tetap dekat di sisi Tuhan, menaati setiap firman-Nya...

hidup kesatuan yang indah. Kristus adalah Rekannya. Dia memiliki hubungan yang intim dengan Tuhan ( [Manuscript 111, 1898](#) ).

Tinggal di Atmosfir Murni – Dia [Henokh] tidak tinggal bersama orang jahat. Dia tidak menemukan lokasi di Sodom, berpikir untuk menyelamatkan Sodom. Dia menempatkan dirinya dan keluarganya di tempat yang suasananya semurni mungkin. Kemudian pada saat dia pergi ke

[1088] penduduk dunia dengan pesan yang diberikan Tuhan . Setiap kunjungan yang dia lakukan ke dunia menyakitkan baginya. Dia melihat dan memahami sesuatu tentang kusta dosa. Setelah menyampaikan pesannya, dia selalu membawa pulang beberapa orang yang telah

menerima peringatan itu ke tempat pensiunnya. Beberapa dari mereka menjadi pemenang, dan mati sebelum Air Bah datang. Tetapi beberapa telah hidup begitu lama dalam pengaruh dosa yang merusak sehingga mereka tidak dapat menanggung kebenaran ( [Manuscript 42, 1900](#) ).

24. Tidak Ada Kegelapan Moral yang Begitu Padat – Henokh berjalan bersama Tuhan, sementara dunia di sekitarnya mencatat sejarah suci, “Dan Tuhan melihat bahwa kejahatan manusia sangat besar di bumi, dan bahwa setiap imajinasi dari pikiran hatinya hanyalah kejahatan terus menerus. ” Kehidupan benar Henokh sangat kontras dengan orang-orang jahat di sekitarnya. Kesalehannya, kemurniannya, integritasnya yang teguh adalah hasil dari perjalanannya dengan Tuhan, sementara kejahatan dunia adalah hasil dari perjalanan mereka dengan penipu umat manusia. Tidak pernah dan tidak akan pernah ada zaman ketika kegelapan moral akan begitu padat seperti ketika Henokh menjalani kehidupan dengan kebenaran yang tak tercela ( [Manuscript 43, 1900](#) ).

Henokh Nabi Pertama – Henokh adalah nabi pertama di antara umat manusia. Dia menubuatkan melalui nubuatan kedatangan Kristus yang kedua kali ke dunia kita, dan pekerjaannya pada saat itu. Hidupnya adalah contoh konsistensi Kristen. Bibir suci sendiri harus mengucapkan firman Tuhan dalam kecaman dan penghakiman. Nubuatannya tidak ditemukan dalam tulisan-tulisan Perjanjian Lama. Kita mungkin tidak pernah menemukan buku apapun yang berhubungan dengan karya Henokh, tapi Yudas, seorang nabi Tuhan, menyebutkan karya Henokh ( [Ibid](#) ).

## Bab 6

2. Kerjasama Dengan Tuhan Menghindari Penyembahan Kain – Seandainya manusia bekerja sama dengan Tuhan, tidak akan ada penyembah Kain. Teladan ketaatan Habel akan diikuti. Manusia mungkin telah mengerjakan kehendak Tuhan. Mereka mungkin telah mematuhi hukum-Nya, dan dalam kepatuhan mereka akan menemukan keselamatan. Tuhan dan alam semesta surgawi akan membantu mereka mempertahankan keserupaan ilahi. Umur panjang akan dipertahankan; dan Tuhan akan senang dengan pekerjaan tangan-Nya ( [The Review and Herald, 27 Desember 1898](#) ).

3 ( [1 Petrus 3: 18-21](#) ). Tuhan Berkhotbah Melalui Metusalah, Nuh, dan Lainnya – Tuhan memberi mereka seratus dua puluh tahun masa percobaan, dan selama waktu itu berkhotbah kepada mereka melalui Metusalah, Nuh, dan banyak hamba-Nya lainnya. Seandainya mereka mendengarkan kesaksian dari para saksi yang setia ini, seandainya mereka bertobat dan kembali pada kesetiaan mereka, Allah tidak akan menghancurkan mereka ( [The Review and Herald, 23 April 1901](#) ).

Henokh Membawa Kesaksian Tanpa Gentar – Sebelum kehancuran dunia kuno, Henokh memberikan kesaksiannya dengan teguh ( [The Review and Herald, 1 November 1906](#) ).

Suara Nuh dan Metuselah Mendengar – Tuhan memutuskan untuk memurnikan dunia dengan air bah; tetapi dalam belas kasihan dan kasih Dia memberi ante diluvians masa percobaan seratus dua puluh tahun. Selama waktu ini, ketika bahtera sedang dibangun, suara Nuh, Metuselah, dan banyak lainnya terdengar sebagai peringatan dan permohonan, dan setiap pukulan yang menimpa bahtera merupakan pesan peringatan ( [The Review and Herald, 19 September 1907](#) ).

Beberapa Percaya; Beberapa Mundur - Selama seratus dua puluh tahun Nuh memproklamasikan pesan peringatan ke dunia kuno; tetapi hanya sedikit yang bertobat. Beberapa tukang kayu yang dipekerjakannya dalam membangun bahtera memercayai pesan itu, tetapi meninggal sebelum Air Bah; yang lain dari mualaf Nuh mundur ( [Manuscript 65, 1906](#) ).

Banyak dari orang percaya yang mempertahankan iman, dan mati dalam kemenangan ( [Manuscript 35, 1906](#) ).

Pengalaman Henokh merupakan Khotbah yang Meyakinkan– [ [Yudas 14, 15](#) dikutip]. Khotbah yang dikhotbahkan oleh Henokh, dan terjemahannya ke surga merupakan argumen yang meyakinkan bagi semua yang hidup di zaman Henokh. Itu adalah argumen yang dapat digunakan Metuselah dan Nuh dengan kekuatan untuk menunjukkan bahwa orang benar dapat diterjemahkan ( [Manuscript 46, 1895](#) ).

Pergaulan Dengan Orang Kafir Disebabkan Kerugian – Mereka yang percaya ketika Nuh mulai membangun bahtera, kehilangan iman mereka melalui pergaulan dengan orang-orang kafir yang membangkitkan semua hasrat lama untuk hiburan dan pertunjukan ( [The Review and Herald, 15 September 1904](#) ).

( [1 Yohanes 3: 8](#) ). Kristus dalam Peperangan di Zaman Nuh– “Untuk tujuan ini Anak Allah dimanifestasikan, agar Dia dapat menghancurkan

[1089] karya iblis. " Kristus terlibat dalam peperangan ini pada zaman Nuh. Itu adalah suara-Nya yang berbicara kepada penduduk dunia lama dalam pesan peringatan, teguran, dan undangan. Dia memberi orang-orang masa percobaan seratus dua puluh tahun, di mana mereka mungkin telah bertobat. Tetapi mereka memilih tipu daya Setan, dan binasa dalam air Air Bah ( [The Review and Herald, 12 Maret 1901](#) ).

4. Seni dan Penemuan Hebat Hancur – Hancur dalam Air Bah karena penemuan seni dan keterampilan manusia yang lebih besar daripada yang diketahui dunia saat ini. Seni yang dihancurkan lebih dari seni yang dibanggakan saat ini ( [Letter 65, 1898](#) ).

Bagaimana manusia memperoleh pengetahuannya tentang bagaimana merancang? –Dari Tuhan, dengan mempelajari pembentukan dan kebiasaan berbagai binatang. Setiap binatang adalah buku pelajaran, dan dari

penggunaan yang mereka buat dari tubuh mereka dan senjata yang disediakan, manusia telah belajar membuat peralatan untuk setiap jenis pekerjaan. Jika orang hanya bisa mengetahui berapa banyak seni yang telah hilang dari dunia kita, mereka tidak akan berbicara begitu lancar tentang zaman kegelapan. Mungkinkah mereka telah melihat bagaimana Tuhan pernah bekerja melalui manusia-Nya, mereka akan berbicara dengan kurang percaya diri tentang seni dunia kuno. Lebih banyak yang hilang dalam Air Bah, dalam banyak hal, daripada yang diketahui manusia saat ini. Memandang ke dunia, Tuhan melihat bahwa kecerdasan yang Dia berikan kepada manusia itu menyimpang, bahwa imajinasi hatinya jahat dan itu terus menerus. Tuhan telah memberi orang-orang ini pengetahuan. Dia telah memberi mereka gagasan yang berharga, agar mereka dapat melaksanakan rencana-Nya. Tetapi Tuhan melihat bahwa mereka yang Dia rancang harus melakukannya

memiliki kebijaksanaan, kebijaksanaan, dan penilaian, menggunakan setiap kualitas pikiran untuk memuliakan diri. Melalui air Air Bah, Dia menghapuskan ras yang berumur panjang ini dari bumi, dan bersama mereka binasa pengetahuan yang hanya mereka gunakan untuk kejahatan. Ketika bumi diulangi kembali, Tuhan memercayai kebijaksanaan-Nya dengan lebih hemat kepada manusia, memberi mereka hanya kemampuan yang mereka perlukan dalam melaksanakan rencana besar-Nya ([Surat 175, 1896](#)).

Delusions of Progress – Pengetahuan sejati telah menurun di setiap generasi berikutnya. Tuhan itu tidak terbatas, dan orang pertama di bumi menerima instruksi mereka dari Tuhan yang tidak terbatas yang menciptakan dunia. Mereka yang menerima pengetahuan mereka langsung dari kebijaksanaan tak terbatas bukanlah kekurangan pengetahuan.

Tuhan memerintahkan Nuh bagaimana membuat bahtera yang sangat besar itu, untuk menyelamatkan dirinya dan keluarganya. Dia juga menginstruksikan Musa bagaimana membuat tabernakel, dan sulaman, dan pekerjaan terampil yang akan menghiasi tempat kudus. Para wanita itu membuat sulaman perak dan emas dengan kecerdasan yang tinggi. Orang-orang yang terampil tidak ingin menyelesaikan pekerjaan membuat tabut, tabernakel, dan bejana dari emas murni.

Tuhan memberi Daud pola bait suci yang dibangun Salomo. Tidak ada kecuali orang-orang yang paling terampil di bidang desain dan seni yang diizinkan untuk melakukan pekerjaan itu. Setiap batu candi dipersiapkan untuk memenuhi tempatnya, sebelum dibawa ke candi. Dan bait suci bersatu tanpa suara kapak atau palu. Tidak ada bangunan seperti itu yang dapat ditemukan di dunia untuk keindahan, kekayaan, dan kemegahan.

Ada banyak penemuan dan peningkatan, dan mesin hemat tenaga kerja yang sekarang tidak dimiliki oleh zaman

dahulu. Mereka tidak membutuhkannya ....

Semakin lama bumi berada di bawah kutukan, semakin sulit bagi manusia untuk mengolahnya, dan membuatnya produktif. Karena tanah menjadi lebih tandus, dan kerja ganda harus dilakukan di atasnya, Tuhan telah membangkitkan manusia dengan kemampuan inventif untuk membangun peralatan untuk meringankan pekerjaan di tanah yang mengeluh di bawah kutukan. Tapi Tuhan tidak ada dalam semua ciptaan manusia. Setan telah mengendalikan pikiran manusia sebagian besar, dan telah terburu-buru manusia menemukan penemuan baru yang telah membuat mereka melupakan Tuhan.

Dalam kekuatan intelektualitas, pria yang sekarang hidup tidak dapat dibandingkan dengan orang dahulu. Ada lebih banyak kesenian kuno yang hilang daripada yang dimiliki generasi sekarang. Karena keterampilan dan seni mereka yang hidup di zaman yang merosot ini tidak akan sebanding dengan pengetahuan yang dimiliki oleh orang-orang kuat yang hidup hampir seribu tahun.

Manusia sebelum Air Bah hidup ratusan tahun, dan ketika berusia seratus tahun mereka dianggap muda. Itu

[1090] pria berumur panjang memiliki pikiran yang sehat dalam tubuh yang sehat. Kekuatan mental dan fisik mereka begitu besar sehingga generasi yang lemah saat ini tidak dapat dibandingkan dengan mereka. Para leluhur itu memiliki hampir seribu tahun untuk memperoleh pengetahuan. Mereka datang ke panggung tindakan dari usia enam puluh hingga seratus tahun, kira-kira saat mereka yang sekarang hidup paling lama telah bertindak bagian mereka dalam waktu hidup mereka yang singkat, dan telah melewati panggung. Mereka yang tertipu, dan tersanjung dalam khayalan bahwa saat ini adalah zaman kemajuan nyata, dan bahwa umat manusia telah berabad-abad lalu berkembang dalam pengetahuan sejati, berada di bawah pengaruh bapak dusta, yang karyanya selalu telah mengubah kebenaran Tuhan menjadi sebuah dusta (4SG 154-156).

Raksasa Sebelum Air Bah – Pada kebangkitan pertama semua muncul dalam mekar abadi, tetapi pada kebangkitan kedua, tanda kutukan terlihat pada semua. Semua datang saat mereka turun ke kuburan mereka. Mereka yang hidup sebelum Air Bah, tampil dengan perawakan raksasa, lebih dari dua kali lebih tinggi dari manusia yang sekarang hidup di bumi, dan proporsional. Generasi setelah Air Bah kurang bertaraf ( [Karunia Roh 3:84](#) ).

5. Merosot Dari Ringan menjadi Dosa Merendahkan – Kita memiliki sejarah orang-orang kuno, dan kota-kota di dataran rendah, yang tingkah lakunya merosot dari ringan dan sembrono menjadi merendahkan dosa yang menurunkan murka Allah dengan cara yang paling mengerikan kehancuran, untuk membersihkan bumi dari kutukan dari pengaruh mereka yang mencemarkan.



Kecenderungan dan nafsu mempengaruhi akal budi. Diri adalah tuhan mereka, dan pengetahuan Yang Mahatinggi hampir dilenyapkan melalui kesenangan egois dari hawa nafsu yang rusak ( [Surat 74, 1896](#) ).

Menyesatkan Apa yang Sah – Dosa orang-orang kuno adalah memutarbalikkan apa yang dengan sendirinya halal. Mereka merusak karunia Tuhan dengan menggunakannya untuk melayani keinginan egois mereka. Itu

pemanjaan nafsu makan dan nafsu dasar membuat imajinasi mereka sama sekali rusak. Orang-orang kuno adalah budak Setan, dipimpin dan dikendalikan olehnya ( [Manuscript 24, 1891](#) ).

Corrupted Through Perverted Appetite – Penduduk dunia Noachian dihancurkan, karena mereka rusak melalui pemanjaan nafsu makan yang menyimpang ( [The Signs of the Times, 2 September 1875](#) ).

11. Memanjakan Diri Sendiri; Kejahatan yang Diperkuat – Mereka memuja kesenangan diri sendiri, –makan, minum, bersenang-senang, –dan melakukan tindakan kekerasan dan kejahatan jika keinginan dan nafsu mereka diganggu.

Di zaman Nuh, mayoritas menentang kebenaran, dan terpicat dengan jaringan dusta. Tanah itu penuh dengan kekerasan. Perang, kejahatan, pembunuhan, adalah urutan hari ini. Begitu pula sebelum kedatangan Kristus yang kedua kali ( [Manuscript 24, 1891](#) ).

12, 13. Nuh Diejek – Sebelum kehancuran dunia lama oleh banjir, ada orang-orang berbakat, orang-orang yang memiliki keterampilan dan pengetahuan. Tetapi imajinasi mereka menjadi rusak, karena mereka meninggalkan Tuhan di luar rencana dan dewan mereka. Mereka bijaksana untuk melakukan apa yang Tuhan tidak pernah perintahkan untuk mereka lakukan, bijaksana untuk melakukan kejahatan. Tuhan melihat bahwa teladan ini akan merusak mereka yang kemudian harus dilahirkan, dan Dia menangani masalah itu. Selama seratus dua puluh tahun Dia mengirim mereka peringatan melalui hamba-Nya Nuh. Tapi mereka menggunakan masa percobaan dengan anggun yang diberikan kepada mereka untuk mengejek Nuh. Mereka membuat karikatur dan mengkritiknya. Mereka menertawakannya karena kesungguhan dan perasaan intensnya yang khas sehubungan dengan penghakiman yang dia nyatakan pasti akan dipenuhi oleh Tuhan. Mereka berbicara tentang sains dan hukum yang mengendalikan alam. Kemudian mereka mengadakan karnaval atas kata-kata Nuh, menyebutnya sebagai seorang fanatik gila. Kesabaran Tuhan habis. Dia berkata kepada Nuh, “Akhir dari semua daging ada di hadapanku; karena bumi dipenuhi dengan kekerasan melalui mereka, dan lihatlah, Aku akan menghancurkan mereka dari bumi” ( [Manuscript 29, 1890](#) ).



17 ( [2 Petrus 3:10](#) ; [Wahyu 14:10](#) ). Agen Batubara dan Minyak dalam Penghancuran Akhir – Pohon-pohon agung yang Tuhan sebabkan untuk tumbuh di atas bumi, untuk kepentingan penghuni dunia lama, dan yang telah mereka gunakan untuk membentuk berhala, dan untuk merusak

sendiri dengan, Tuhan telah mencadangkan di bumi, dalam bentuk batu bara dan minyak untuk digunakan sebagai agen dalam kehancuran terakhir mereka. Sebagaimana Dia memanggil air di bumi pada saat Air Bah, sebagai senjata

[1091] dari persenjataan-Nya untuk menyelesaikan penghancuran ras kuno, jadi pada akhir seribu tahun Dia akan memanggil api di bumi sebagai senjata-Nya yang telah Dia simpan untuk kehancuran terakhir, tidak hanya untuk generasi-generasi berikutnya. sejak Air Bah, tetapi ras kuno yang binasa karena Air Bah ( [Karunia Spiritual 3:87](#) ).

## Bab 7

21-23. Dipelihara Melalui Iman kepada Kristus – Kristuslah yang menjaga bahtera tetap aman di tengah ombak yang menderuderu, karena narapidana memiliki iman dalam kuasa-Nya untuk melestarikan mereka ( [The Review and Herald, 12 Maret 1901](#) ).

## Bab 8

13. Benih dan Beberapa Tanaman Diawetkan – Pohon-pohon yang indah dan semak berbunga dihancurkan, namun Nuh menyimpan benih dan membawanya ke dalam bahtera, dan Tuhan dengan kekuatan ajaib-Nya memelihara beberapa jenis pohon dan semak yang hidup untuk generasi masa depan. Segera setelah Air Bah, pepohonan dan tanaman tampak bermunculan dari bebatuan. Dalam pemeliharaan Tuhan benih tersebar dan didorong ke celah-celah batu dan di sana dengan aman bersembunyi untuk digunakan manusia di masa depan ( [Karunia Roh 3:76](#) ).

## Bab 9

6. Tuhan Melindungi Hak Manusia – Betapa hati - hati Tuhan melindungi hak-hak manusia! Dia telah memberikan hukuman untuk pembunuhan yang disengaja. Siapa yang menumpahkan darah manusia,

darahnya akan ditumpahkan oleh manusia. ( [Kejadian 9: 6](#) ) Jika seorang pembunuh dibiarkan tidak dihukum, dia akan menumbangkan orang lain dengan pengaruh jahat dan kekerasannya yang kejam. Ini akan menghasilkan kondisi yang serupa dengan yang ada sebelum Air Bah. Tuhan harus menghukum para pembunuh. Dia memberi hidup, dan Dia akan mengambil hidup, jika hidup itu menjadi teror dan ancaman ( [Manuscript 126, 1901](#) ).

12. Busur Menunjukkan Kasih Kristus Yang Mengepung Bumi – Saat kita memandang busur ini, meterai dan tanda janji Tuhan kepada manusia, bahwa badai murka-Nya tidak lagi membinasakan dunia kita dengan air banjir, kita merenungkan yang lain itu. dari pada mata yang terbatas melihat pemandangan yang mulia ini. Para malaikat bersukacita saat mereka memandangi tanda kasih Tuhan yang berharga ini kepada manusia. Penilai dunia melihatnya; karena melalui perantara-Nya busur ini dibuat untuk menampakkan diri di surga, sebagai tanda atau perjanjian janji kepada manusia. Tuhan Sendiri melihat busur di awan, dan mengingat perjanjian kekal-Nya antara diri-Nya dan manusia.

Setelah pertunjukan yang menakutkan dari kekuatan pembalasan Tuhan, dalam kehancuran Dunia Lama oleh banjir, telah berlalu, Dia tahu bahwa mereka yang telah diselamatkan dari kehancuran umum akan membangkitkan ketakutan mereka setiap kali awan berkumpul, guntur bergemuruh, dan kilatan kilat; dan bahwa suara angin ribut dan curahan air dari langit akan menimbulkan teror di hati mereka, karena takut bahwa banjir lain akan datang atas mereka. Tapi lihatlah kasih Tuhan dalam janji: [ [Kejadian 9: 12-15](#) dikutip].

Keluarga Nuh memandang dengan kekaguman dan kekaguman yang bercampur dengan sukacita atas tanda belas kasihan Tuhan ini, yang membentang di langit. Busur melambangkan kasih Kristus yang mengelilingi bumi, dan mencapai langit tertinggi, menghubungkan manusia dengan Tuhan, dan menghubungkan bumi dengan surga.

Sewaktu kita memandang pemandangan yang indah itu, kita mungkin bersukacita di dalam Allah, diyakinkan bahwa Dia Sendiri sedang melihat tanda perjanjian-Nya ini, dan bahwa sewaktu Dia melihatnya, Dia mengingat anak-anak di bumi, kepada siapa itu diberikan. Penderitaan, bahaya, dan percobaan mereka tidak tersembunyi dari-Nya. Kita boleh bersukacita dalam pengharapan, karena busur perjanjian Allah ada di atas kita. Dia tidak akan pernah melupakan anak-anak perawatannya. Betapa sulitnya pikiran manusia yang terbatas untuk menerima kasih dan kelembutan Tuhan yang khas, dan sikap rendah hati-Nya yang tiada tara ketika Dia berkata, "Aku akan melihat ke busur di awan, dan mengingatmu" ( [The Review and Herald, 26 Februari, 1880](#) ).

## Bab 11

2-9. Manusia Melanjutkan Permusuhan – Tapi tidak lama setelah bumi diulangi, manusia kembali memusuhi Tuhan dan surga. Mereka menularkan permusuhan kepada anak cucu mereka, seolah-olah seni dan perbuatan orang yang menyesatkan, dan menyebabkan mereka melanjutkan peperangan yang tidak wajar, adalah warisan suci ( [Surat 4, 1896](#) ).

3-7. Konfederasi Lahir dari Pemberontakan – Konfederasi ini [1092] lahir dari pemberontakan melawan Tuhan. Para penghuni di dataran Syinar mendirikan kerajaan mereka untuk meninggikan diri, bukan untuk kemuliaan Tuhan. Seandainya mereka berhasil, kekuatan yang besar akan mempengaruhi, membuang kebenaran, dan meresmikan agama baru. Dunia akan mengalami demoralisasi. Campuran ide-ide agama dengan teori-teori yang keliru akan menutup pintu menuju kedamaian, kebahagiaan, dan keamanan. Anggapan-anggapan ini, teori yang keliru, dilaksanakan dan disempurnakan, akan mengarahkan pikiran dari kesetiaan pada ketetapan ilahi, dan hukum Yehuwa akan diabaikan dan dilupakan. Orang-orang yang bertekad, diilhami dan didorong oleh pemberontak besar pertama, akan menolak campur tangan apa pun dengan rencana atau jalan jahat mereka. Sebagai ganti sila ilahi mereka akan menggantikan hukum yang dibingkai sesuai dengan keinginan hati egois mereka, agar mereka dapat melaksanakan tujuan mereka ( [The Review and Herald, 10 Desember 1903](#) ).

## Bab 12

1. Abraham Dipilih dari Generasi Berhala – Setelah Air Bah, orang-orang sekali lagi bertambah di bumi, dan kejahatan juga meningkat.

Penyembahan berhala menjadi hampir universal, dan Tuhan akhirnya meninggalkan para pelanggar yang keras untuk mengikuti jalan jahat mereka, sementara Dia memilih Abraham, dari garis keturunan Sem, dan menjadikannya penjaga hukum-Nya untuk generasi mendatang ( [Manuscript 65,1906](#) ).

Keluarga Abraham Tersentuh oleh Penyembahan Palsu – Di zaman itu, penyembahan berhala dengan cepat merayap masuk dan bertentangan dengan penyembahan kepada Allah yang benar. Tapi Abraham tidak menjadi penyembah berhala. Meskipun ayahnya sendiri bimbang antara yang benar dan yang palsu, dan dengan pengetahuannya tentang kebenaran, teori-teori palsu dan praktek-praktek penyembahan berhala bercampur, Abraham tetap bebas dari kegilaan ini. Dia tidak malu akan imannya, dan tidak berusaha menyembunyikan fakta bahwa dia menjadikan Tuhan sebagai kepercayaannya. Dia “membangun mezbah bagi Tuhan, dan memanggil nama Tuhan” ( [The Youth's Instructor, 4 Maret 1897](#) ).

2, 3 ( [Yohanes 8:56](#) ; [Galatia 3: 8](#) ). Abraham Saw Coming Redeemer – Kristus berkata kepada orang Farisi, “Ayahmu Abraham bersukacita melihat hariku: dan dia melihatnya, dan bersukacita” ( [Yohanes 8:56](#) ). Bagaimana Abraham mengetahui tentang kedatangan Penebus? Tuhan memberinya terang tentang masa depan. Dia menantikan saat Juruselamat datang ke bumi ini, keilahian-Nya terselubung oleh kemanusiaan. Dengan iman dia melihat Penebus dunia datang sebagai Tuhan dalam daging. Dia melihat beban rasa bersalah diangkat dari umat manusia, dan ditanggung oleh pengganti ilahi ( [Manuscript 33,1911](#) ).

( [Efesus 2: 8](#) ). Mematuhi Perintah di Bawah Perjanjian Abraham – Jika tidak mungkin bagi manusia di bawah perjanjian Abrahamic untuk menaati perintah-perintah Allah, setiap jiwa kita akan hilang. Perjanjian Abraham adalah perjanjian kasih karunia. “Oleh kasih karunia kamu diselamatkan.” [ [Yohanes 1:11, 12](#) dikutip]. Anak-anak yang tidak patuh? Tidak, patuh pada semua perintah-Nya. Jika tidak mungkin bagi kami untuk

---

jadilah pemelihara perintah, lalu mengapa Dia menjadikan ketaatan pada perintah-perintah-Nya sebagai bukti bahwa kita mengasihi Dia? ( [Surat 16, 1892](#) ).

## Bab 13

10, 11. Lot Menjadi Kaya; Keluar Tanpa Apa-apa – Dia [Lot] memilih tanah yang indah dalam situasi, yang menjanjikan keuntungan besar. Lot menjadi kaya, dan tampil tanpa apa-apa sebagai hasil pilihannya. Itu membuat setiap perbedaan apakah pria menempatkan diri mereka pada posisi di mana mereka akan mendapatkan bantuan terbaik untuk pengaruh yang benar, atau apakah mereka memilih keuntungan duniawi. Ada banyak jalan menuju Sodom. Kita semua membutuhkan penglihatan yang diurapi, agar kita dapat melihat jalan menuju Tuhan ( [Letter 109, 1899](#) ).

Lot Yakin akan Kesalahan – Lot memilih Sodom sebagai rumahnya karena dia melihat keuntungan yang bisa diperoleh di sana dari sudut pandang duniawi. Tetapi setelah dia memantapkan dirinya, dan menjadi kaya dalam harta duniawi, dia yakin bahwa dia telah membuat kesalahan dengan tidak mempertimbangkan kedudukan moral komunitas di mana dia akan membuat rumahnya ( [The Review and Herald, 14 November, 1882](#) ).

## Bab 14

18-20. Melkisedek, Wakil Kristus – Tuhan tidak pernah

meninggalkan Dirinya sendiri tanpa saksi di bumi. Pada suatu waktu Melkisedek [1093] mewakili Tuhan Yesus Kristus secara pribadi, untuk mengungkapkan kebenaran surga, dan mengabadikan hukum Allah ( [Surat 190, 1905](#) ).

Kristuslah yang berbicara melalui Melkisedek, imam dari Allah yang Mahatinggi. Melkisedek bukanlah Kristus, tetapi dia adalah suara Tuhan di dunia, wakil dari Bapa. Dan sepanjang generasi di masa lampau, Kristus telah berbicara; Kristus telah memimpin umat-Nya, dan telah menjadi terang dunia. Ketika Tuhan memilih Abraham sebagai wakil dari kebenaran-Nya, Dia membawanya keluar dari negaranya, dan jauh dari kerabatnya, dan memisahkannya. Dia ingin membentuknya menurut model-Nya sendiri. Dia ingin mengajar dia menurut rencana-Nya sendiri ( [The Review and Herald, 18 Februari 1890](#) ).

20 ( [Kejadian 28:22](#) ; [Imamat 27:30](#) ). Persepuluhan Kembali ke Zaman Adam – Sistem persepuluhan menjangkau kembali melampaui zaman Musa. Manusia diminta untuk mempersembahkan kepada Tuhan hadiah untuk tujuan agama, sebelum sistem tertentu diberikan kepada Musa, bahkan sejak zaman Adam. Dalam memenuhi persyaratan Allah, mereka harus menyatakan penghargaan mereka atas rahmat dan berkat-Nya kepada mereka. Ini diteruskan dari generasi ke generasi, dan dilakukan oleh Abraham, yang memberikan persepuluhan kepada Melkisedek, imam dari Tuhan Yang Maha Tinggi. Prinsip yang sama ada di zaman Ayub ( [The Signs of the Times, 29 April 1875](#) ).

## Bab 15

9-11. Biarlah Tidak Ada Yang Merusak Pengorbanan Anda – Perhatikan dengan setia seperti yang dilakukan Abraham jangan sampai gagal atau burung pemangsa hinggap atas pengorbanan Anda dan persembahkan kepada Tuhan. Setiap pikiran keraguan harus dijaga sedemikian rupa sehingga tidak akan melihat terang



hari melalui ucapan. Cahaya selalu lari dari kata-kata yang menghormati kekuatan kegelapan ( [Letter 7, 1892](#) ).

16. Tuhan Menunggu Lama demi Orang Amori yang Baik – Pada zaman Abraham, Tuhan menyatakan, "Kejahatan orang Amori belumlah lengkap." Dia tidak akan membiarkan mereka dihancurkan pada saat itu. Di sinilah terungkap kepanjangsabaran Tuhan. Orang Amori bermusuhan dengan hukum-Nya; mereka tidak percaya kepada-Nya sebagai Tuhan yang benar dan hidup; tetapi di antara mereka ada beberapa orang baik, dan demi sedikit ini, Dia bersabar lama. Berabad-abad kemudian, ketika orang Israel kembali dari Mesir ke tanah perjanjian, orang Amori "diusir dari hadapan orang Israel". Mereka akhirnya menderita malapetaka karena terus menerus mengabaikan hukum Allah ( [The Review and Herald, 12 Juli 1906](#) ).

( [Penghotbah 8:11, 12](#) ). Penolakan Cahaya Menyebabkan Penghancuran Orang Amori – Orang Amori adalah penduduk Kanaan, dan Tuhan telah menjanjikan tanah Kanaan kepada orang Israel; tetapi selang waktu yang lama harus berlalu sebelum umat-Nya memiliki tanah itu. Dia menyatakan alasan mengapa interval ini harus berlalu. Dia memberi tahu mereka bahwa kesalahan orang Amori belum sepenuhnya, dan pengusiran serta pemusnahan mereka tidak dapat dibenarkan sampai mereka telah mengisi cawan kesalahan mereka. Penyembahan berhala dan dosa menandai jalan mereka, tetapi ukuran kesalahan mereka tidak sedemikian rupa sehingga mereka dapat dikhususkan untuk kehancuran. Dalam kasih dan belas kasihan-Nya, Tuhan akan membiarkan cahaya menyinari mereka dengan sinar yang lebih berbeda; Dia akan memberi mereka kesempatan untuk melihat pekerjaan dari kuasa-Nya yang menakjubkan, agar tidak ada alasan untuk haluan kejahatan mereka. Demikianlah Tuhan berurusan dengan bangsa-bangsa. Melalui masa percobaan tertentu Dia melatih kepanjangsabaran terhadap bangsa, kota, dan individu. Tapi ketika terbukti itu

---

mereka tidak akan datang kepada-Nya agar mereka dapat memiliki kehidupan, penghakiman didatangi atas mereka. Waktunya tiba ketika penghakiman dijatuhkan atas orang Amori, dan waktunya akan tiba ketika semua pelanggar hukum-Nya akan tahu bahwa Tuhan sama sekali tidak akan menghapus bersalah ( [The Review and Herald, 2 Mei 1893](#) ).

## Bab 18

19. Memenuhi Kondisi Mendatangkan Berkat – Jika orang tua mau memenuhi persyaratan yang di atasnya Allah telah berjanji untuk menjadi kekuatan mereka, mereka tidak akan gagal menerima berkat-Nya dalam rumah tangga mereka ( [The Review and Herald, 21 Mei 1895](#) ).

12-14. Sodom Melewati Batas Kerahiman – Orang Sodom telah melewati batas belas kasihan, dan tidak ada lagi terang yang diberikan kepada mereka sebelum kehancuran mereka. Apakah peringatan itu melalui ini

kota-kota di dataran rendah, dan seandainya mereka diberitahu apa yang akan terjadi, [1094] siapa di antara mereka yang akan mempercayainya? Mereka tidak akan lebih menerima pesan itu, dan Tuhan mengetahuinya, selain menantu Lot ( [Manuscript 19a, 1886](#) ).

16. Lot Lumpuh – Lot lumpuh karena bencana besar yang akan segera terjadi; dia tercengang dengan kesedihan memikirkan meninggalkan semua yang dia sayangi di bumi ( [The Review and Herald, 14 November 1882](#) ).

## Bab 22

1 ( [Yakobus 1:13](#) ). Keadaan yang Diijinkan Tuhan untuk Diuji— Apakah percobaan itu? –Ini adalah cara yang digunakan oleh mereka yang mengaku sebagai anak-anak Tuhan diuji dan dicobai. Kita membaca bahwa

Tuhan mencobai Abraham, bahwa Dia mencobai anak-anak Israel. Ini berarti bahwa Dia mengizinkan keadaan terjadi untuk menguji iman mereka, dan menuntun mereka untuk mencari bantuan kepada-Nya. Tuhan mengizinkan godaan untuk datang kepada umat-Nya hari ini, agar mereka menyadari bahwa Dia adalah penolong mereka. Jika mereka mendekat kepada-Nya ketika mereka dicobai, Dia menguatkan mereka untuk menghadapi pencobaan. Tetapi jika mereka menyerah kepada musuh, mengabaikan untuk menempatkan diri mereka dekat dengan Penolong Yang Mahakuasa, mereka dikalahkan. Mereka memisahkan diri dari Tuhan. Mereka tidak memberikan bukti bahwa mereka berjalan di jalan Tuhan ( [The Signs of the Times, 12 Maret 1912](#) ).

2. Tidak Ada yang Terlalu Berharga untuk Diberikan kepada Tuhan – Tindakan iman kepada Abraham ini dicatat untuk keuntungan kita. Itu mengajari kita pelajaran besar tentang keyakinan akan persyaratan Allah, betapapun dekat dan tajamnya persyaratan itu; dan itu mengajarkan anak-anak ketundukan yang sempurna kepada orang tua mereka dan kepada Tuhan. Dengan ketaatan Abraham, kita diajar bahwa tidak ada yang terlalu berharga untuk kita berikan kepada Tuhan ( [The Signs of the Times, 27 Januari 1887](#) ).

12. Setiap Karunia Adalah Milik Tuhan – Ujian Abraham adalah ujian terberat yang bisa menimpa manusia. Jika dia gagal di bawahnya, dia tidak akan pernah terdaftar sebagai bapak umat beriman. Seandainya dia menyimpang dari perintah Tuhan, dunia akan kehilangan contoh yang menginspirasi dari iman dan ketaatan yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Pelajaran yang diberikan untuk bersinar selama berabad-abad, agar kita dapat belajar bahwa tidak ada yang terlalu berharga untuk diberikan kepada Tuhan. Saat kita memandang setiap pemberian sebagai milik Tuhan, untuk digunakan dalam pelayanan-Nya, kita mendapatkan berkat surgawi. Kembalikan kepada Tuhan harta karun Anda, dan lebih banyak lagi akan dipercayakan kepada Anda. Simpan harta Anda untuk diri Anda sendiri, dan Anda tidak akan menerima pahala dalam kehidupan ini, dan akan kehilangan pahala untuk kehidupan yang akan datang ( [The Youth's Instructor, 6 Juni 1901](#) ).

Ishak sebagai Sosok Kristus – Persembahan Ishak dirancang oleh Tuhan untuk menggambarkan pengorbanan Putra-Nya. Ishak adalah sosok Anak Allah, yang dikorbankan untuk dosa dunia. Allah ingin memberi kesan kepada Abraham tentang Injil keselamatan kepada manusia; dan untuk membuat kebenaran menjadi kenyataan, dan untuk menguji imannya, Dia meminta Abraham untuk membunuh Ishak kesayangannya. Semua penderitaan yang Abraham tanggung selama pencobaan yang kelam dan menakutkan itu bertujuan untuk memberikan kesan mendalam pada pemahamannya tentang rencana penebusan bagi manusia yang jatuh ( [The Youth's Instructor, 1 Maret 1900](#) ).

## Bab 25

29-34 ( [Ibrani 12:16, 17](#) ). Kehilangan Nilai dan Kredibilitas Hak Kelahiran – Esau memiliki hasrat yang kuat dan khusus untuk makanan tertentu, dan dia telah memuaskan diri sendiri begitu lama sehingga dia tidak merasa perlu untuk berbalik dari hidangan yang menggoda dan didambakan. Dia memikirkannya, dan tidak melakukan upaya khusus untuk menahan nafsu makannya, sampai kekuatannya menghilangkan semua pertimbangan lain, dan mengendalikannya, dan dia membayangkan dia akan menderita ketidaknyamanan yang luar biasa, dan bahkan kematian, jika dia tidak dapat memiliki hidangan khusus itu. Semakin dia memikirkannya, semakin kuat keinginannya, sampai hak kesulungannya, yang sakral, kehilangan nilai dan kesuciannya. Dia berpikir, Nah, jika sekarang saya menjualnya, saya dapat dengan mudah membelinya kembali .... Ketika dia berusaha untuk membeli itu kembali, bahkan pada pengorbanan yang besar di pihaknya, dia tidak dapat melakukannya .... Dia mencari pertobatan dengan hati-hati dan dengan air mata. Semuanya masuk sia-sia. Dia telah meremehkan berkat itu, dan Tuhan menyingkirkannya selamanya ( [The Review and Herald, 27 April 1886](#) ).

Esau a Type – Esau melewati krisis hidupnya tanpa menyadarinya. Apa yang dia anggap sebagai masalah yang hampir tidak layak dipikirkan adalah tindakan yang mengungkapkan ciri-ciri yang berlaku dari karakternya. Itu menunjukkan pilihannya, menunjukkan perkiraan sebenarnya tentang apa yang sakral dan

[1095] yang seharusnya sangat disayangi. Dia menjual hak kesulungannya untuk kesenangan kecil untuk memenuhi keinginannya saat ini, dan ini menentukan akhir hidupnya. Bagi Esau, sepotong daging lebih dari sekedar pelayanan Tuannya ( [Surat 5, 1877](#) ).

Esau mewakili mereka yang belum merasakan keistimewaan yang menjadi milik mereka, yang dibeli untuk mereka dengan harga yang tidak terbatas, tetapi telah menjual hak kesulungan mereka untuk kepuasan nafsu makan, atau untuk cinta keuntungan ( [Surat 4, 1898](#) ).

12. Mereka yang Menaiki Kaki Harus Menegangkan Kaki – Yesus adalah tangga ke surga, ... dan Tuhan memanggil kita untuk menaiki tangga ini. Tetapi kita tidak dapat melakukan ini saat kita membebani diri kita dengan harta duniawi. Kita salah pada diri kita sendiri ketika kita menempatkan kenyamanan dan keuntungan pribadi kita di atas hal-hal tentang Tuhan. Tidak ada keselamatan dalam harta benda atau lingkungan duniawi. Seseorang tidak ditinggikan di hadapan Tuhan, atau diakui oleh-Nya sebagai memiliki kebaikan, karena ia memiliki kekayaan duniawi. Jika kita mendapatkan pengalaman sejati dalam mendaki, kita akan belajar bahwa saat kita mendaki kita harus meninggalkan semua rintangan. Mereka yang naik harus meletakkan kaki mereka dengan kuat di setiap putaran tangga ( [The Signs of the Times, 1 Februari 1899](#) ).

12, 13. Christ Bridges the Gulf – Yakub berpikir untuk mendapatkan hak atas hak kesulungan melalui penipuan, tetapi dia mendapati dirinya kecewa. Dia pikir dia telah kehilangan segalanya, hubungannya dengan Tuhan, rumahnya, dan semuanya, dan di sana dia adalah seorang buronan yang kecewa. Tapi apa yang Tuhan lakukan? Dia memandangnya dalam kondisi putus asa, Dia melihat kekecewaannya, dan Dia melihat ada materi di sana yang akan mengembalikan kemuliaan bagi Tuhan. Tidak lama setelah Dia melihat kondisinya, Dia menyajikan tangga mistik, yang melambangkan Yesus Kristus. Inilah manusia, yang telah kehilangan semua hubungan dengan Tuhan, dan Tuhan surga memandangnya dan menyetujui bahwa Kristus akan menjembatani jurang yang dibuat oleh dosa. Kita mungkin melihat dan berkata, saya merindukan surga tetapi bagaimana saya bisa mencapainya? Saya tidak melihat cara. Itulah yang dipikirkan Yakub, jadi Tuhan menunjukkan kepadanya penglihatan tentang tangga, dan tangga itu menghubungkan bumi dengan surga, dengan Yesus Kristus. Seseorang dapat memanjatnya, karena alasnya terletak di atas bumi dan yang paling atas mencapai ke surga ....

Hai penduduk bumi, pujilah Dia! Dan mengapa? Karena melalui Yesus Kristus – yang lengan manusianya yang panjang melingkari ras, sementara dengan lengan ilahi-Nya Dia menggenggam takhta Yang Tak Terbatas – jurang itu dijembatani dengan tubuh-Nya sendiri, dan atom dunia ini yang dipisahkan dari benua surga oleh dosa dan menjadi is-

tanah kembali dipulihkan, karena Kristus menjembatani jurang ( [Manuscript 5, 1891](#) ).

## Bab 31

50. Laban Memahami Salah Poligami – Laban memahami salahnya poligami, meskipun hanya melalui kecerdasannya Yakub telah mengambil dua istri. Dia tahu betul bahwa kecemburuan Lea dan Rahel lah yang membuat mereka memberikan pembantu mereka kepada Yakub, yang membingungkan hubungan keluarga, dan meningkatkan ketidakbahagiaan putri-putrinya. Dan sekarang ketika putrinya melakukan perjalanan yang sangat jauh darinya, dan minat mereka adalah untuk sepenuhnya terpisah dari miliknya, dia akan menjaga sejauh mungkin kebahagiaan mereka. Laban tidak akan membiarkan Yakub membawa ketidakbahagiaan yang lebih besar pada dirinya sendiri dan pada Lea dan Rahel, dengan mengambil istri lain ( [Karunia Roh 3: 126](#) ).

24. Kemenangan Pasti Ketika Diri Diserahkan – Yakub "memiliki kuasa atas malaikat, dan menang." Melalui penghinaan, pertobatan, dan penyerahan diri, makhluk fana yang berdosa dan berdosa ini menang dengan Yang Mulia surga. Dia telah mengencangkan cengkeramannya yang gemetar pada janji-janji Tuhan, dan hati cinta yang tak terbatas tidak bisa menolak permohonan orang berdosa ....

Janganlah ada yang putus asa untuk mendapatkan kemenangan. Kemenangan pasti ketika diri diserahkan kepada Tuhan ( [Manuscript 2, 1903](#) ).

26 ( [Matius 11:12](#) ). Upaya yang Bertekad dan Esensi Iman – Yakub berada dalam ketakutan dan kesusahan sementara dia mencari dengan kekuatannya sendiri untuk memperoleh kemenangan. Dia mengira tamu ilahi itu musuh, dan bersaing dengannya sementara dia memiliki kekuatan yang tersisa. Tetapi ketika dia menyerahkan dirinya pada belas kasihan Tuhan, dia malah menemukannya

[1096] berada di tangan musuh, dia dilingkari dalam pelukan cinta yang tak terbatas. Dia melihat Tuhan muka dengan muka, dan dosa-dosanya diampuni. Kerajaan surga menderita kekerasan, dan kekerasan mengambilnya dengan paksa. Kekerasan ini mengambil seluruh hati. Menjadi berpikiran ganda adalah menjadi tidak stabil. Resolusi, penyangkalan diri, dan upaya yang disucikan diperlukan untuk pekerjaan persiapan. Pemahaman dan hati nurani bisa bersatu; tetapi jika kemauan tidak berhasil, kita akan membuat kegagalan. Setiap kemampuan dan perasaan harus dilibatkan. Semangat dan doa yang sungguh-sungguh harus menggantikan kelesuan dan perbedaan. Hanya dengan upaya yang sungguh-sungguh dan bertekad serta iman dalam jasa Kristus kita dapat mengatasi, dan mendapatkan kerajaan surga. Waktu kerja kita pendek. Kristus akan segera datang untuk kedua kalinya ( [The Youth's Instructor, 24 Mei 1900](#) ).

## Babak 35

2, 3. Upaya Yakub untuk Menghilangkan Kesalahan yang Diterima – Yakub direndahkan, dan meminta keluarganya untuk merendahkan diri, dan menanggalkan semua perhiasan mereka, karena dia



harus membuat pendamaian bagi dosa-dosa mereka, dengan mempersembahkan korban kepada Allah, bahwa Dia mungkin memohon untuk mereka, dan tidak membiarkan mereka dihancurkan oleh negara lain. Tuhan menerima upaya Yakub untuk menghilangkan kesalahan dari keluarganya, dan menampakkan diri kepadanya, dan memberkatinya, dan memperbarui janji yang dibuat untuknya, karena ketakutan-Nya ada di hadapannya ( [Karunia Roh 3: 137](#) ).

## Bab 37

4. Joseph Menggambarkan Kristus — Joseph mengilustrasikan Kristus. Yesus datang kepada milik-Nya, tetapi milik-Nya tidak menerima-Nya. Dia ditolak dan dihina, karena tindakan-Nya adalah benar, dan kehidupan - Nya yang konsisten dan menyangkal diri adalah teguran terus-menerus atas

mereka yang mengaku saleh, tetapi yang hidupnya rusak. Integritas dan kebajikan Joseph diserang dengan kejam, dan dia yang akan menyatakannya tidak dapat menang, oleh karena itu kebenciannya kuat terhadap kebajikan dan integritas yang tidak dapat dia rusak, dan dia bersaksi palsu melawannya. Orang yang tidak bersalah menderita karena kebenarannya. Dia dijebloskan ke penjara karena kebajikannya. Yusuf dijual kepada musuh-musuhnya oleh saudara-saudaranya sendiri dengan sejumlah kecil uang. Anak Allah dijual kepada musuh terberat-Nya oleh salah satu murid-Nya sendiri. Yesus lembut dan suci. Nya adalah kehidupan penyangkalan diri, kebaikan, dan kesucian tanpa contoh. Dia tidak bersalah atas kesalahan apapun. Namun saksi palsu dipekerjakan untuk bersaksi melawan Dia. Dia dibenci karena Dia telah setia menegur dosa dan kerusakan. Saudara-saudara Yusuf menanggalkan mantelnya yang beraneka warna. Para eksekutor Yesus melemparkan undi untuk mantel mulus-Nya ( [Karunia Roh 3: 174](#) ).

17-20. Joseph Menyusut dari Hadirat Kakak- kakaknya – saudara-saudaranya [Joseph] dengan kasar memukul mundur dia. Dia memberi tahu mereka tugasnya, tetapi mereka tidak menjawabnya. Joseph khawatir dengan tatapan marah mereka. Ketakutan menggantikan kegembiraan, dan dia secara naluriah menyusut karena ketakutan dari kehadiran mereka. Mereka kemudian menangkapnya dengan kasar. Mereka mengejeknya dengan peringatan yang telah dia berikan pada mereka di masa lalu, menuduhnya menghubungkan mimpinya untuk meninggikan dirinya sendiri di atas mereka dalam pikiran ayah mereka, bahwa dia mungkin mencintainya lebih dari diri mereka sendiri ( [Karunia Spiritual 3: 140](#) ).

28, 36. Joseph Membawa Berkah ke Mesir – Yusuf menganggap penjualannya ke Mesir sebagai bencana terbesar yang dapat menyimpannya; tetapi dia melihat perlunya percaya kepada Tuhan seperti yang tidak pernah dia lakukan ketika dilindungi oleh kasih ayahnya. Yusuf membawa Tuhan bersamanya ke Mesir, dan fakta itu diperlihatkan dengan kegembiraannya

---

sikap di tengah kesedihannya. Sebagaimana tabut Tuhan membawa peristirahatan dan kemakmuran bagi Israel, begitu pula pemuda yang mencintai Tuhan dan takut akan Tuhan ini membawa berkah ke Mesir. Hal ini terwujud dalam cara yang begitu mencolok sehingga Potifar, yang rumahnya dia layani, mengaitkan semua berkatnya dengan budak yang dibeli, dan menjadikannya seorang putra daripada seorang hamba. Itu adalah tujuan Tuhan bahwa mereka yang mencintai dan menghormati nama-Nya akan dihormati juga, dan bahwa kemuliaan yang diberikan kepada Tuhan melalui mereka akan tercermin pada diri mereka sendiri ( [The Youth's Instructor, 11 Maret 1897](#) ).

## Bab 39

9. Kesan Awal Membentengi Hati – Kesan awal yang dibuat di benak [Joseph] memendam hatinya pada saat

[1097] percobaan yang dahsyat, dan menuntunnya untuk berseru, "Bagaimana saya dapat melakukan kejahatan yang besar ini, dan berdosa terhadap Allah?" Masa kanak-kanak adalah musim di mana kesan yang paling abadi dapat dibuat ....

Benih yang ditanam pada masa bayi oleh ibu yang berhati-hati dan takut akan Tuhan akan menjadi pohon kebenaran, yang akan berbunga dan menghasilkan buah; dan pelajaran yang diberikan oleh seorang ayah yang takut akan Tuhan melalui ajaran dan teladan, akan, seperti dalam kasus Yusuf, menghasilkan panen yang berlimpah oleh dan oleh ( [Good Health, 1 Januari 1880](#) ).

Seluruh Masa Depan Ditangguhkan pada Keputusan Saat Ini – Beberapa godaan lebih berbahaya atau lebih fatal bagi remaja putra daripada godaan pada nafsu indera dan tidak ada jika menyerah akan terbukti sangat merusak jiwa dan tubuh untuk waktu dan kekekalan. Kesejahteraan seluruh masa depannya ditangguhkan berdasarkan keputusan sesaat. Joseph dengan tenang mengarahkan pandangannya ke surga untuk meminta bantuan, melepaskan pakaiannya yang longgar, meninggalkannya di tangan penggodanya dan sementara matanya bersinar dengan tekad yang teguh menggantikan nafsu yang tidak suci, dia berseru, "Bagaimana saya dapat melakukan ini kejahatan besar, dan dosa melawan Tuhan? " Kemenangan diperoleh; dia melarikan diri dari si pemikat; dia diselamatkan ( [Surat 3, 1879](#) ).

9-19. Takdir Akan Mengesampingkan Perangkat Musuh – Di tengah jerat yang membuat semua orang terbuka, mereka membutuhkan pertahanan yang kuat dan dapat dipercaya untuk diandalkan. Banyak orang di zaman yang rusak ini memiliki begitu sedikit persediaan anugerah Allah, sehingga dalam banyak kasus pertahanan mereka dihancurkan oleh serangan pertama, dan godaan yang hebat membuat mereka menjadi tawanan. Perisai kasih karunia dapat melindungi semua yang tidak terkalahkan oleh godaan musuh, meskipun dikelilingi oleh pengaruh yang paling merusak. Dengan prinsip yang teguh, dan kepercayaan yang teguh kepada Tuhan, kebajikan dan keluhuran karakter mereka dapat bersinar, dan, meskipun dikelilingi dengan kejahatan, tidak ada noda yang tertinggal pada kebajikan dan integritas mereka. Dan jika seperti Yusuf mereka menderita fitnah dan tuduhan palsu,

Pemeliharaan akan mengesampingkan semua perangkat musuh untuk kebaikan, dan Tuhan akan dalam waktu-Nya sendiri meninggikan lebih tinggi, seperti untuk sementara mereka direndahkan oleh balas dendam yang jahat ( [Karunia Roh 3: 145, 146](#) ).

20 ( [Ratapan 3:27](#) ; [Matius 23:12](#) ). Tampak Kemakmuran Wakil, Ujian Parah – Integritas setia Joseph menyebabkan hilangnya reputasi dan kebebasannya. Ini adalah ujian terberat yang dihadapi orang yang baik dan takut akan Tuhan , bahwa sifat buruk tampaknya makmur sementara kebajikan diinjak-injak dalam debu. Penggoda hidup dalam kemakmuran sebagai model kesopanan yang baik, sementara Joseph, setia pada prinsip, berada di bawah tuduhan kejahatan yang merendahkan martabat yang paling memberontak. Agama Yusuf menjaga amarahnya tetap manis dan simpatinya pada kemanusiaan tetap hangat dan kuat, terlepas dari semua cobaannya. Ada orang yang jika mereka merasa tidak digunakan dengan benar, menjadi masam, tidak murah hati, kasar, dan tidak sopan dalam kata-kata dan perilaku mereka. Mereka tenggelam dalam keputusan, kebencian dan membenci orang lain. Tapi Yusuf adalah seorang Kristen. Tidak lama setelah dia memasuki kehidupan penjara, dia membawa semua kecerahan prinsip-prinsip Kristennya ke dalam latihan yang aktif; ia mulai menjadikan dirinya berguna bagi orang lain. Dia masuk ke dalam masalah sesama narapidana. Dia ceria, karena dia adalah seorang pria Kristen. Tuhan sedang mempersiapkan dia di bawah disiplin ini untuk situasi dengan tanggung jawab, kehormatan, dan kegunaan yang besar, dan dia bersedia untuk belajar; dia dengan baik hati menerima pelajaran yang akan Tuhan ajarkan padanya. Dia belajar memikul kuk di masa mudanya. Dia belajar mengatur dengan pertama-tama belajar kepatuhan sendiri. Dia merendahkan dirinya, dan Tuhan meninggikan dia untuk kehormatan khusus ( [Surat 3, 1879](#) ).

Kesulitan Mempersiapkan Joseph untuk Posisi Tertinggi – Bagian yang dilakukan Joseph sehubungan dengan pemandangan penjara yang suram, adalah yang akhirnya mengangkatnya menuju kemakmuran dan kehormatan. Tuhan merancang bahwa dia hendaknya memperoleh pengalaman melalui godaan, kesulitan, dan kesulitan, untuk mempersiapkan dia untuk mengisi posisi yang ditinggikan ( [Karunia Roh 3: 146](#) ).

## Bab 41

38-40. Rahasia Kesetiaan – Yusuf membawa agamanya ke mana-mana, dan inilah rahasia kesetiannya yang tak tergoyahkan ( [Manuscript 59, 1897](#) ).

38. Pria Mengenali Hubungan Yang Hidup Dengan Tuhan – Dia yang menerima Kristus dengan iman yang hidup memiliki hubungan yang hidup dengan Tuhan, dan merupakan bejana untuk menghormati. Dia membawa bersamanya atmosfir surga, yang merupakan anugrah Tuhan, harta yang tidak bisa dibeli dunia. Dia yang hidup dalam hubungan dengan Tuhan mungkin rendah hati

[1098] stasiun, namun nilai moralnya sama berharganya dengan Yusuf dan Daniel, yang diakui oleh raja-raja kafir sebagai orang-orang yang dengannya adalah Roh Allah ( [Manuscript 54, 1894](#) ).

## Babak 42

21. Saudara-saudara Yusuf Takut akan Perbudakan – Mereka [saudara Yusuf] menjual Yusuf sebagai budak, dan mereka takut bahwa Allah merancang untuk menghukum mereka dengan membuat mereka menderita untuk menjadi budak ( [Karunia Roh 3: 156](#) ).

## Bab 45

5. Pikiran Saudara yang Lega – Mereka [saudara laki-laki Joseph] dengan rendah hati mengakui kesalahan mereka yang telah mereka lakukan terhadap Yusuf, dan memohon pengampunannya, dan sangat bersukacita menemukan bahwa dia masih hidup; karena mereka telah menderita penyesalan, dan kesusahan pikiran yang besar, karena kekejaman mereka terhadapnya. Dan sekarang karena mereka tahu bahwa mereka tidak bersalah atas darahnya, pikiran mereka yang bermasalah menjadi lega ( [Karunia Roh 3: 167](#) ).

## Bab 49

3, 4 ( [Bab 39.9](#) ). Tidak Stabil Seperti Air – Ada yang harus ditemui di mana-mana yang tidak memiliki prinsip tetap. Sulit bagi mereka untuk menahan godaan. Biarlah datang dari bagian mana, dan dalam bentuk apa, dan setiap tindakan pencegahan harus diambil untuk mengelilingi mereka dengan pengaruh yang akan memperkuat kekuatan moral mereka. Biarlah mereka dipisahkan dari pengaruh dan pergaulan yang membantu ini, dilemparkan ke dalam kelas yang tidak beragama, dan mereka akan segera menunjukkan bahwa mereka tidak memiliki pegangan nyata dari atas; mereka percaya pada kekuatan mereka sendiri. Mereka telah dipuji dan ditinggikan ketika kaki mereka berdiri di atas pasir geser. Mereka seperti Ruben, tidak stabil seperti air, tidak memiliki kejujuran batiniah, dan seperti Ruben mereka tidak akan pernah unggul. Yang Anda butuhkan adalah melihat ketergantungan Anda pada Tuhan, dan memiliki hati yang teguh. Jadilah pria di mana pun Anda berada; tunjukkan kekuatan karakter di mana Anda berada; dapat, melalui Yesus Kristus, untuk mengatakan, "Tidak, saya tidak akan melakukan kejahatan yang besar ini, dan berdosa terhadap Allah." Sifat baik yang mudah seperti itu yang tidak pernah berani sendiri untuk memberikan penolakan yang pasti terhadap proposal apa pun yang akan melukai pengaruh moral dan religiusnya di hadapan Tuhan dan manusia selalu di bawah kendali Setan lebih dari di bawah kendali Roh. Tuhan. Mereka dituntun ke dalam kejahatan dengan sangat mudah karena mereka memiliki watak yang sangat akomodatif, dan itu menyakitkan bagi mereka untuk memberikan jawaban TIDAK, "Aku tidak akan melakukan kejahatan dan dosa ini terhadap Tuhan." Jika diundang untuk mengambil gelas dengan pria atau wanita yang ceria, mereka dibawa sebagai lembu ke pembantaian, mereka bergabung dengan orang fasik, yang menertawakan kepatuhan yang siap sesudahnya. Tidak ada kekuatan batin untuk disandarkan. Mereka tidak menjadikan Tuhan kepercayaan mereka. Mereka tidak memiliki prinsip tugas yang tinggi ( [Surat 48, 1887](#) ).

\* \* \* \* \*

# Keluaran

## Bab 1

### 1. Lihat [komentar EGW tentang Ulangan 1: 1](#).

8. Orang Mesir Berdosa dalam Menolak Terang – Dosa orang Mesir adalah bahwa mereka telah menolak terang yang telah Tuhan kirimkan dengan murah hati kepada mereka melalui Yusuf ( [The Youth's Instructor, 15 April 1897](#) ).



## Bab 2

10 ( [Ibrani 11:26, 27](#) ). Di Mesir Musa Mempelajari Hukum Tuhan – Kekuatan Musa adalah hubungannya dengan Sumber segala kekuatan, Tuhan Allah semesta alam. Dia bangkit dengan megah di atas setiap bujukan duniawi, dan mempercayakan dirinya sepenuhnya kepada Tuhan. Dia menganggap bahwa dia adalah milik Tuhan. Sementara dia terhubung dengan kepentingan resmi raja Mesir, dia terus-menerus mempelajari hukum pemerintahan Tuhan, dan dengan demikian imannya bertumbuh. Iman itu sangat berharga baginya. Itu berakar dalam di tanah ajarannya yang paling awal, dan budaya hidupnya adalah mempersiapkan dia untuk pekerjaan besar membebaskan Israel dari perbudakan. Dia merenungkan hal-hal ini; dia

terus-menerus mendengarkan tugasnya dari Tuhan. Setelah membunuh [1099] orang Mesir itu, dia melihat bahwa dia tidak mengerti rencana Tuhan, dan dia melarikan diri dari Mesir dan menjadi gembala. Dia tidak lagi berencana untuk melakukan pekerjaan yang hebat, tetapi dia menjadi sangat rendah hati; kabut yang menyelimuti pikirannya diusir, dan dia mendisiplinkan pikirannya untuk mencari Tuhan sebagai perlindungannya ( [Surat 21a, 1893](#) ).

11 ( [Kisah 7:22](#) ). Pelatihan untuk Dua Jenderal – Musa adalah seorang yang cerdas. Dalam pemeliharaan Tuhan dia diberi kesempatan untuk mendapatkan kebugaran untuk pekerjaan yang hebat. Dia dididik secara menyeluruh sebagai seorang jenderal. Ketika dia keluar untuk menemui musuh, dia berhasil; dan sekembalinya dari pertempuran, pujiannya dinyanyikan oleh seluruh pasukan. Meskipun demikian, dia terus-menerus mengingat bahwa melalui dia Tuhan bermaksud untuk membebaskan anak-anak Israel ( [The Youth's Instructor, 29 Januari 1903](#) ).

## bagian 3

1. Yitro yang Dipilih – Yitro dipilih dari kegelapan dunia bukan Yahudi untuk mengungkapkan asas-asas surga. Tuhan pernah menunjuk agen, dan selalu memberikan bukti berlimpah bahwa agen ini ditunjuk surga dan dikirim surga ( [Letter 190, 1905](#) ).

Musa Ditransfer ke Sekolah Swasta – Tuhan memindahkan Musa dari pengadilan kemewahan, di mana setiap keinginannya terpenuhi, ke sekolah yang lebih swasta. Di sini Tuhan dapat berkomunikasi dengan Musa dan dengan demikian mendidiknya sehingga dia akan memperoleh pengetahuan tentang kesulitan, percobaan, dan bahaya di padang belantara ( [The Youth's Instructor, 13 Desember 1900](#) ).

2-5. Membakar Semak Realitas – Ini akan membingungkan para intelektual yang paling tajam untuk menafsirkan manifestasi ilahi dari semak yang terbakar. Itu bukan mimpi; itu bukanlah sebuah visi; itu adalah kenyataan hidup , –sesuatu yang Musa lihat dengan matanya. Dia mendengar suara Tuhan memanggilnya dari semak-semak, dan dia menutupi wajahnya, menyadari bahwa dia berdiri di hadapan Tuhan. Tuhan sedang berbicara dengan manusia. Tidak pernah bisa Musa menggambarkan kesan yang dibuat dalam pikirannya melalui pemandangan yang kemudian dia lihat, dan dengan suara dari suara yang berbicara kepadanya; tapi kesan ini tidak pernah hilang. Surga datang sangat dekat kepadanya saat, dengan rasa kagum yang luar biasa, dia mendengarkan kata-kata, "Akulah Allah ayahmu, Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub." Betapa merendahnya Allah untuk meninggalkan pelataran surgawi, dan menyatakan diri-Nya kepada Musa, berbicara dengannya secara langsung, "seperti seseorang berbicara kepada temannya" ( [The Youth's Instructor, 20 Desember 1900](#) ).

14. Tuhan Melihat Masa Depan saat Kita Melihat Saat Ini – AKU berarti kehadiran yang kekal; masa lalu, sekarang, dan masa depan adalah sama bagi Tuhan. Dia melihat peristiwa paling jauh dari sejarah masa lalu, dan masa depan yang jauh dengan visi yang jelas seperti kita melakukan hal-hal yang terjadi setiap hari. Kami tidak tahu apa yang ada di hadapan kami, dan jika kami melakukannya, itu tidak akan berkontribusi

untuk kesejahteraan kekal kita. Tuhan memberi kita kesempatan untuk menjalankan iman dan kepercayaan pada AKU yang agung ( [Letter 119, 1895](#) ).

20. Itulah Tanda Kuasa Tuhan Atas Segalanya – Ketika anak-anak Israel terikat dengan orang Mesir, Tuhan menyatakan diri-Nya sebagai Tuhan di atas semua otoritas manusia, semua kebesaran manusia. Tanda dan mukjizat yang Dia buat untuk umat-Nya menunjukkan kuasa-Nya atas

alam, dan atas yang terbesar di antara mereka yang menyembah alam, yang mengabaikan kekuatan yang menciptakan alam.

Tuhan melewati tanah kebanggaan Mesir sama seperti Dia akan melewati bumi di hari-hari terakhir ( [The Review and Herald, 10 Juli 1900](#) ).

## Bab 4

10. Takut Membawa Diri ke Dalam Pekerjaan — Ketika, setelah masa persiapan dan percobaan Musa selesai, dia sekali lagi disuruh pergi dan membebaskan Israel, dia tidak percaya diri, lambat berbicara, pemalu. “Siapakah saya,” katanya, “bahwa saya harus pergi kepada Firaun, dan bahwa saya harus mengeluarkan anak-anak Israel keluar dari Mesir?” Dia memohon sebagai alasan kurangnya kesiapan berbicara. Dia pernah menjadi jenderal tentara Mesir, dan dia pasti tahu bagaimana berbicara. Tapi dia takut dia akan membawa dirinya ke dalam karyanya ( [Manuscript 11, 1903](#) ).

21. Penolakan Cahaya Mengeraskan Hati – Firaun melihat pekerjaan Roh Tuhan yang luar biasa; dia melihat mukjizat yang dilakukan Tuhan oleh hamba-Nya; tapi dia menolak ketaatan pada perintah Tuhan. Raja yang memberontak dengan bangga bertanya, “Siapa itu

[1100] Tuhan, bahwa saya harus menuruti suaranya untuk membiarkan Israel pergi? ... [ [Keluaran 5: 2](#) ]. ” Dan saat penghakiman Tuhan semakin dijatuhkan padanya, dia bertahan dalam perlawanan yang keras kepala. Dengan menolak cahaya dari surga, dia menjadi keras dan tidak terkesan. Pemeliharaan Tuhan mengungkapkan kuasa-Nya, dan manifestasi ini, tanpa disadari, adalah sarana untuk mengeraskan hati Firaun terhadap cahaya yang lebih besar. Mereka yang meninggikan gagasan mereka sendiri di atas kehendak Tuhan yang ditentukan dengan jelas, berkata seperti yang dilakukan Firaun, "Siapakah Tuhan, bahwa saya harus menuruti suara-Nya?" Setiap penolakan cahaya mengeraskan hati dan menggelapkan pemahaman; dan dengan demikian manusia semakin sulit membedakan antara yang benar dan yang salah, dan mereka menjadi lebih berani dalam melawan kehendak Tuhan ( [Manuscript 3, 1885](#) ).

( [Matius 12:31, 32](#) ). Tuhan Memberi Firaun ke Tangan Diri Sendiri – Setiap bukti tambahan dari kekuatan Tuhan yang dilawan raja Mesir, membawanya pada pembangkangan Tuhan yang lebih kuat dan lebih gigih. Demikianlah pekerjaan berlanjut, manusia terbatas berperang melawan keinginan yang diungkapkan dari Tuhan yang tak terbatas. Kasus ini adalah ilustrasi yang jelas tentang dosa terhadap Roh Kudus. “Apa pun yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.” Secara bertahap Tuhan menarik Roh-Nya. Melepaskan kekuatan penahannya, Dia menyerahkan raja ke dalam

---

tangan yang paling buruk dari semua tiran, –self ( [The Review and Herald, 27 Juli 1897](#) ).

( [Galatia 6: 7](#) ). Firaun Menabur Keteguhan, Menuai Keberanian— “Apa pun yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya.” Firaun menabur ketegaran, dan dia menuai ketegaran. Dia sendiri yang memasukkan benih ini ke dalam tanah. Tidak ada lagi kebutuhan akan Tuhan dengan kekuatan baru untuk mengganggu pertumbuhannya, daripada bagi Dia untuk mengganggu pertumbuhan sebutir jagung. Yang dibutuhkan hanyalah benih yang dibiarkan berkecambah dan bertunas untuk menghasilkan buah menurut jenisnya. Panen menunjukkan jenis benih yang telah ditanam ( [Manuscript 126, 1901](#) ).

Pemberontakan Menghasilkan Pemberontakan – Setelah wabah bertahan, raja menolak untuk membiarkan Israel pergi. Pemberontakan menghasilkan pemberontakan. Raja telah menjadi begitu keras dengan pertentangannya yang terus-menerus terhadap kehendak Tuhan, sehingga seluruh dirinya bangkit dalam pemberontakan terhadap pertunjukan mengerikan dari kuasa ilahi-Nya ( [Karunia Roh 3: 215](#) ).

Israel Akan Dilestarikan, Bahkan jika Firaun Harus Mati— Firaun mengeraskan hatinya terhadap Tuhan dan dia memberanikan diri, terlepas dari semua tanda dan keajaiban besar yang telah dia saksikan, untuk mengancam bahwa jika Musa dan Harun muncul di hadapannya lagi, mereka harus mati. Jika raja tidak menjadi keras dalam pemberontakannya melawan Tuhan, dia akan direndahkan di bawah rasa kuasa Tuhan yang hidup yang dapat menyelamatkan atau menghancurkan. Dia akan mengetahui bahwa Dia yang dapat melakukan mukjizat seperti itu, dan melipatgandakan tanda dan mukjizat-Nya, akan menyelamatkan nyawa para hamba pilihan-Nya, bahkan jika Dia harus membunuh raja Mesir ( [Karunia Roh 3: 220](#) ).

## Bab 7

10-12. Pekerjaan Para Penyihir adalah Palsu — Para pesulap tampaknya melakukan beberapa hal dengan pesona mereka yang serupa dengan hal-hal yang dibuat Tuhan dengan tangan Musa dan Harun. Mereka tidak benar-benar menyebabkan tongkat mereka menjadi ular, tetapi dengan sihir, dengan bantuan penipu ulung, membuat mereka tampak seperti ular, untuk memalsukan pekerjaan Tuhan. Setan membantu hamba-hambanya untuk menolak pekerjaan Yang Mahatinggi, untuk menipu orang-orang, dan mendorong mereka dalam pemberontakan mereka. Firaun akan menangkap setidaknya bukti yang bisa dia peroleh untuk membenarkan dirinya sendiri dalam menolak pekerjaan Tuhan, yang dilakukan oleh Musa dan Harun. Dia memberi tahu para hamba Tuhan ini bahwa para penyihirnya dapat melakukan semua keajaiban ini. Perbedaan antara pekerjaan Tuhan dan pekerjaan para pesulap adalah, yang satu adalah pekerjaan Tuhan, dan yang lainnya dari Setan. Yang satu benar, yang lainnya salah ( [Karunia Spiritual 3: 205, 206](#) ).

## Bab 8

7. Firaun Melanjutkan Devosi Selama Tulah – Selama malapetaka di Mesir Firaun tepat waktu dalam pengabdianya yang takhayul ke sungai, dan mengunjunginya setiap pagi, dan saat dia berdiri di tepiannya, dia memberikan pujian dan ucapan syukur kepada air, menceritakan kebaikan besar ia berhasil, dan memberi tahu air tentang kekuatan besarnya; bahwa tanpanya mereka tidak dapat hidup; untuk tanah mereka disiram olehnya, dan itu memasok daging untuk meja mereka (4SG 54, [1101] 55).

## Bab 9

3. Pengaruh TulaH yang Diuji – Mereka yang menganggap firman Tuhan mengumpulkan ternak mereka ke dalam lumbung dan rumah, sementara mereka yang hatinya telah dikeraskan, seperti milik Firaun, meninggalkan ternak mereka di ladang. Ini adalah kesempatan untuk menguji kebanggaan tinggi orang Mesir, dan untuk menunjukkan jumlah yang hatinya benar-benar terpengaruh oleh perlakuan yang luar biasa dari Tuhan dengan umat-Nya, yang telah mereka hina dan dimohon dengan kejam ( [Karunia Roh 3: 214](#) ).

1, 8. Musa Tanpa Rasa Takut Bertemu Firaun Lagi – Meskipun Musa telah dilarang untuk datang kembali ke hadapan Firaun, karena pada hari dia melihat wajahnya dia harus mati, namun dia memiliki satu pesan lagi dari Tuhan untuk pemberontak raja, dan dia dengan tegas berjalan ke hadapannya, dan berdiri tanpa rasa takut di hadapannya untuk menyatakan kepadanya firman Tuhan ....

Ketika Musa memberi tahu raja wabah yang akan menimpa mereka, lebih mengerikan daripada siapa pun yang pernah mengunjungi Mesir, yang akan menyebabkan semua penasihatnya yang hebat sujud di hadapannya, dan memohon agar orang Israel meninggalkan Mesir, raja itu sangat marah. Dia marah karena dia tidak bisa mengintimidasi Musa, dan membuatnya gemetar di hadapan otoritas rajanya. Tetapi Musa bersandar pada dukungan pada lengan yang lebih kuat daripada yang dimiliki raja duniawi mana pun ( [Karunia Roh 3: 221, 222](#) ).

## Bab 12

31, 32. Firaun Dibawa Dari Kesombongan ke Kerendahan Hati – Ketika orang Mesir, dari raja di atas takhtanya sampai ke hamba yang paling rendah, menderita, dan anak sulung



mereka dibunuh, kemudian ada ratapan di seluruh Mesir. Kemudian Firaun teringat pada kesombongannya, "Siapakah Tuhan yang harus aku menuruti suaranya, membiarkan Israel pergi? Aku tidak mengenal Tuhan, aku juga tidak akan membiarkan Israel pergi. " Dia merendahkan dirinya dan pergi bersama para penasihat dan penguasanya ke Gosyen dengan tergesa-gesa, dan membungkuk di hadapan Musa dan Harun, dan meminta mereka pergi dan melayani Tuhan mereka. Kawanan ternak mereka harus pergi juga seperti yang mereka minta. Mereka memohon agar mereka pergi, khawatir jika mereka melanjutkan lebih lama, mereka semua akan mati. Firaun juga memohon Musa untuk memberkatinya, berpikir pada saat itu bahwa berkat dari hamba Tuhan akan melindunginya dari dampak lebih lanjut dari wabah yang mengerikan ( [Karunia Roh 3: 246](#) ).

38. Banyak Orang Mesir Mengakui Tuhan – Ada cukup banyak orang Mesir yang dituntun untuk mengakui, melalui manifestasi dari tanda-tanda dan keajaiban yang ditunjukkan di Mesir, bahwa Tuhan orang Ibrani adalah satu-satunya Tuhan yang benar. Mereka memohon agar diizinkan untuk datang ke rumah-rumah orang Israel bersama keluarga mereka, pada malam yang menakutkan itu ketika malaikat Allah harus membunuh anak sulung orang Mesir. Mereka yakin bahwa dewa mereka yang mereka sembah tidak memiliki pengetahuan, dan tidak memiliki kekuatan untuk menyelamatkan atau menghancurkan. Dan mereka berjanji diri untuk selanjutnya memilih Tuhan Israel sebagai Tuhan mereka. Mereka memutuskan untuk meninggalkan Mesir, dan pergi bersama anak-anak Israel untuk menyembah Tuhan mereka. Orang Israel menyambut orang Mesir yang percaya ke rumah mereka ( [Karunia Roh 3: 224, 225](#) ).

## Bab 14

15, 16, 21, 22. Tangan Kristus Menggulung Kembali Air – Tangan Kristus yang kuat menggulung kembali air Laut Merah, sehingga mereka berdiri seperti tembok. Jadi Dia membuat jalan kering melalui laut, dan Israel melewati dryshod ( [Manuscript 155, 1899](#) ).

23, 26-28. Pengejaran Israel Menutup Pencobaan Orang Mesir— Ketika seluruh pasukan, - "semua kuda Firaun, keretanya, dan

penunggangnya,” - berada di dasar laut, Tuhan berkata kepada Musa, “Regangkan tongkatmu di atas laut.” Israel telah melewati daratan kering, tetapi mereka mendengar teriakan tentara mengejar. Saat Musa mengulurkan tongkatnya di atas laut, tanggul air yang tadinya merupakan tembok besar, berguling dengan sendirinya. Dari semua orang Mesir dalam bala tentara yang besar itu, tidak ada yang lolos. Semua binasa dalam tekad mereka untuk memiliki cara mereka sendiri dan untuk menolak cara Tuhan. Kesempatan itu adalah akhir masa percobaan mereka ( [Manuscript 35, 1906](#) ).

25-27. Firaun binasa di Laut Merah – Raja mengeras hatinya, dan pergi dari satu langkah ke langkah lainnya karena ketidakpercayaan, sampai [1102] di seluruh wilayah Mesir yang luas, anak sulung, kebanggaan setiap rumah tangga, telah direndahkan. Setelah ini dia bergegas dengan pasukannya setelah Israel. Dia berusaha untuk membawa kembali orang-orang yang dibebaskan oleh tangan Yang Mahakuasa. Tetapi dia berperang melawan Kekuatan yang lebih besar dari kekuatan manusia mana pun, dan dengan pasukannya dia binasa di perairan Laut Merah ( [Manuscript 126, 1901](#) ).

## Bab 15

23-25 ( [Yeremia 8:22](#) ). Sebuah Balsem untuk Setiap Luka – Ketika Musa menyajikan di hadapan Tuhan kesulitan yang menyedihkan dari anak-anak Israel, Dia tidak memberikan obat baru, tetapi meminta perhatian mereka pada apa yang sudah dekat; karena ada semak atau semak yang diciptakan-Nya yang akan dibuang ke dalam air untuk membuat air mancur itu manis dan murni. Ketika ini selesai, orang yang menderita dapat meminum air itu dengan aman dan senang. Tuhan

telah menyediakan balsem untuk setiap luka. Ada balsem di Gilead, ada tabib di sana ( [Surat 65a, 1894](#) ).

## Bab 16

3 ( [1 Korintus 6:20](#) ). Pengaruh Nafsu Makan dalam Pengalaman Israel – Setiap kali nafsu makan mereka dibatasi, orang Israel merasa tidak puas, dan menggerutu serta mengeluh terhadap Musa dan Harun, dan terhadap Allah .... Tetapi Allah sedang membuktikan umat-Nya. Untuk mengembangkan apa yang ada di hati mereka, Dia mengizinkan mereka melewati percobaan yang berat. Ketika mereka gagal, Dia membawa mereka ke titik yang sama lagi, mencobanya sedikit lebih dekat dan lebih keras ... .

Di Mesir selera mereka menjadi sesat. Tuhan merancang untuk memulihkan nafsu makan mereka ke keadaan yang murni dan sehat, agar

mereka dapat menikmati buah-buahan sederhana yang diberikan kepada Adam dan Hawa di Eden. Dia akan membangun mereka di Eden kedua, tanah yang subur, di mana mereka dapat menikmati buah dan biji-bijian yang akan Dia sediakan bagi mereka. Dia bermaksud untuk menghapus diet demam yang mereka alami di Mesir; karena Dia ingin mereka berada dalam kesehatan dan kesehatan yang sempurna ketika mereka memasuki tanah yang baik tempat Dia memimpin mereka, sehingga bangsa-bangsa kafir di sekitarnya dapat dibatasi untuk memuliakan Allah Israel, Tuhan yang telah melakukan pekerjaan yang begitu indah untuk Orang-orangnya. Kecuali orang-orang yang mengakui Dia sebagai Tuhan di surga dalam keadaan sehat dan sehat, nama-Nya tidak dapat dimuliakan.

Jika orang Israel tunduk pada persyaratan Tuhan, mereka akan memiliki keturunan yang sehat. Tetapi mereka memilih untuk mengikuti jalan mereka sendiri, berjalan mengikuti imajinasi hati mereka sendiri. Mereka memuaskan selera mereka dan berkonsultasi dengan selera dan keinginan mereka sendiri. Akibatnya, hutan belantara dipenuhi dengan mayat mereka. Dari semua orang banyak yang meninggalkan Mesir, enam ratus ribu orang perang yang perkasa, selain wanita dan anak-anak, hanya dua yang memasuki tanah perjanjian ( [Manuscript 69, 1912](#) ).

10. Harga Ketidaktaatan – Jika semua ajaran yang diberikan oleh Kristus ketika diselimuti pilar awan, telah ditaati, bangsa Yahudi akan berdiri untuk memuliakan Tuhan di atas setiap bangsa dan orang di atas muka bumi. Yerusalem tidak perlu

hancur. Tapi dia mengabaikan perintah-perintah Tuhan, sementara mengaku tentangnya ( [Surat 195, 1899](#) ).

14, 15. Makanan di Hutan Belantara Membuat Israel Lebih Dapat Diatur – Jika orang Israel telah diberi makanan yang telah dituduhkan kepada mereka selama di Mesir, mereka akan memperlihatkan semangat tak terkendali yang ditunjukkan dunia saat ini. Dalam makanan pria dan wanita di zaman ini ada banyak hal yang Tuhan tidak izinkan untuk dimakan oleh anak-anak Israel. Keluarga manusia seperti sekarang ini adalah ilustrasi tentang bagaimana jadinya anak-anak Israel jika Tuhan mengizinkan mereka untuk makan makanan dan mengikuti kebiasaan dan adat istiadat orang Mesir ( [Surat 44, 1903](#) ).

29 ( [Bab 20: 8-11](#) ). Miracle Preserved Sabat – Dengan mukjizat Allah memelihara hukum Sabat selama empat puluh tahun mengembara di padang gurun ( [Manuscript 77, 1899](#) ).

## Bab 17

14-16 ( [1 Samuel 15: 2, 3](#) ). Amalek Dibinasakan - Bertahun-tahun sebelumnya, Tuhan telah menunjuk Amalek untuk kehancuran total. Mereka telah mengangkat tangan mereka melawan Tuhan, dan tahta-Nya, dan telah diambil sumpah oleh dewa-dewa mereka bahwa Israel harus benar-benar dimusnahkan, dan [1103] Allah Israel diturunkan sehingga Dia tidak akan mampu melepaskan mereka dari tangan mereka.

Amalek telah mencemooh ketakutan orang-orangnya, dan menjadikan olahraga karya Allah yang luar biasa untuk menyelamatkan Israel yang dilakukan oleh tangan Musa di hadapan orang Mesir. Mereka telah membual bahwa orang bijak dan penyihir mereka dapat melakukan semua keajaiban itu. Dan jika anak-anak Israel menjadi tawanan mereka, dalam kekuasaan mereka sebagaimana mereka berada di tangan Firaun, bahwa Allah Israel sendiri tidak akan mampu melepaskan mereka dari tangan mereka. Mereka membenci Israel, dan bersumpah untuk mengganggu mereka sampai seharusnya tidak ada yang tersisa (4SG 72, 73).

Tuhan tidak ingin umat-Nya memiliki apa pun yang menjadi milik orang Amalek, karena kutukan-Nya ada pada mereka dan harta benda mereka. Dia merancang bahwa mereka akan berakhir, dan bahwa umat-Nya tidak boleh menyimpan apa pun untuk diri mereka sendiri yang telah Dia kutuk. Dia juga berharap bangsa-bangsa melihat akhir dari orang-orang yang telah menentang-Nya, dan untuk menandai bahwa mereka dihancurkan oleh orang-orang yang mereka benci. Mereka tidak menghancurkannya untuk menambah harta benda mereka sendiri, atau untuk mendapatkan kemuliaan bagi diri mereka sendiri, tetapi untuk menggenapi firman Tuhan yang diucapkan sehubungan dengan Amalek ( [Karunia Roh 3:75](#) ).

## Bab 18

## Bab 19

3. Instruksi Kuno untuk Dipelajari – Instruksi yang diberikan kepada Musa untuk Israel kuno, dengan garis besarnya yang tajam dan kaku, harus dipelajari dan ditaati oleh umat Allah saat ini ( [Letter 259, 1903](#) ).

Musa dan Tuhan dalam Dewan Rahasia – Musa, pemimpin bangsa Israel yang terlihat, dimasukkan ke dalam dewan rahasia Yang Mahatinggi. Orang-orang diberi bukti bahwa Musa memang berbicara dengan Tuhan, menerima dari-Nya instruksi yang diberikan kepada mereka ( [Ibid.](#) ).

3-8. Perjanjian Tuhan Perlindungan Kita – Perjanjian yang Tuhan buat dengan umat-Nya di Sinai adalah untuk menjadi perlindungan dan pertahanan kita. Tuhan berkata kepada Musa: -

“Jadi haruslah engkau berkata kepada kaum keturunan Yakub, dan berkata kepada anak-anak Israel: Kamu telah melihat apa yang telah aku lakukan kepada orang Mesir, dan bagaimana Aku menggendongmu di atas sayap elang, dan membawamu ke dalam diriku. Oleh karena itu, sekarang, jika kamu benar-benar mau mematuhi suara-Ku, dan menaati perjanjian-Ku, maka kamu akan menjadi harta yang istimewa bagiku di atas semua orang: karena seluruh bumi adalah milikku: dan kamu akan menjadi bagiku sebuah kerajaan imam, dan sebuah kerajaan yang kudus. bangsa.”

“Dan Musa datang dan memanggil para tua-tua bangsa itu, dan meletakkan di depan wajah mereka semua kata ini.”

“Dan semua orang menjawab bersama-sama, dan berkata, Semua yang Tuhan telah katakan akan kami lakukan.”

Perjanjian ini sama kuatnya hari ini seperti ketika Tuhan membuatnya dengan Israel kuno ( [The Southern Work, 1 Maret 1904](#) ).

7, 8 (dikutip) ( [Yesaya 56: 5](#) ). A Pledge to the Covenant – Ini adalah janji yang dibuat umat Allah di hari-hari terakhir ini. Penerimaan mereka dengan Tuhan tergantung pada pemenuhan setia syarat-syarat kesepakatan mereka dengan-Nya. Tuhan memasukkan dalam perjanjian-Nya semua yang akan mematuhi-Nya. Kepada semua yang mau melakukan keadilan dan penghakiman, menjaga tangan mereka dari melakukan kejahatan apa pun, janjinya adalah, “Bahkan kepada mereka akan Aku berikan di rumahku dan di dalam tembokku tempat dan nama yang lebih baik

daripada putra dan putri: Aku akan memberi mereka nama yang kekal, yang tidak akan dipotong” ( [The Review and Herald, 23 Juni 1904](#) ).

9. Kemuliaan Awan yang Dipancarkan Dari Kristus – Awan yang menuntun Israel, berdiri di atas kemah. Kemuliaan awan terpancar dari Yesus Kristus, yang dari tengah-tengah kemuliaan berbicara dengan Musa, seperti Dia telah berbicara dengannya dari semak yang terbakar. Kecemerlangan hadirat Tuhan diselimuti kegelapan awan yang Dia jadikan paviliun-Nya, sehingga orang-orang dapat bertahan untuk memandang awan itu, seperti melihat Dia yang tidak terlihat. Ini adalah rencana Tuhan dimana Dia dapat mendekati manusia ( [Manuscript 126, 1901](#) ).

1-17 ( [Nehemia 9: 6-15](#) ). Bapa di Sisi Putra dalam Memberi Hukum – Ketika hukum diucapkan, Tuhan, Pencipta langit dan bumi, berdiri di sisi Putra-Nya, terselubung dalam api dan asap di atas gunung. Di sinilah hukum pertama kali diberikan; [1104] tetapi diproklamasikan, bahwa anak-anak Israel, yang ide-idenya menjadi membingungkan dalam pergaulan mereka dengan penyembah berhala di Mesir, mungkin

diingatkan istilah-istilahnya, dan pahami apa yang merupakan ibadat sejati kepada Yehuwa ( [The Signs of the Times, 15 Oktober 1896](#) ).

Adam dan Hawa Mengetahui Hukum – Adam dan Hawa, pada saat penciptaan mereka, memiliki pengetahuan tentang hukum Allah. Itu tercetak di hati mereka, dan mereka memahami klaimnya atas mereka ( [Manuscript 99, 1902](#) ).

Hukum Tuhan ada sebelum manusia diciptakan. Itu disesuaikan dengan kondisi makhluk suci; bahkan malaikat diatur olehnya. Setelah kejatuhan, prinsip kebenaran tidak berubah. Tidak ada yang diambil dari hukum; tidak satu pun dari sila sucinya dapat ditingkatkan. Dan sebagaimana itu telah ada sejak awal, demikian pula itu akan terus ada sepanjang zaman kekekalan yang tiada henti. “Mengenai kesaksianmu,” kata pemazmur, “Saya telah mengetahui sejak dahulu bahwa Engkau telah mendirikannya selamanya ( [The Signs of the Times, 15 April 1886](#) ).

Hukum yang Sesuai dengan Tata Tertib Suci Makhluk-Makhluk Sabat dari perintah keempat dilembagakan di Eden. Setelah Tuhan menciptakan dunia, dan menciptakan manusia di atas bumi, Dia membuat hari Sabat untuk manusia. Setelah Adam berdosa dan jatuh tidak ada yang diambil dari hukum Tuhan. Prinsip dari sepuluh perintah sudah ada sebelum kejatuhan, dan memiliki karakter yang sesuai dengan kondisi tatanan suci makhluk. Setelah kejatuhan, prinsip-prinsip sila tersebut tidak berubah, tetapi sila tambahan diberikan untuk menemui manusia dalam kondisi kejatuhannya ( [Karunia Spiritual 3: 295](#) ).

Dipersiapkan untuk Bertemu dengan Kecerdasan yang Jatuh – Hukum Yehuwa sejak penciptaan, terdiri dari dua prinsip besar, “Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu, dan dengan semua

---

jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu, dan dengan segenap kekuatanmu. Ini adalah perintah pertama. Dan yang kedua seperti ini, yaitu: Kasihilah sesamamu seperti dirimu sendiri. Tidak ada perintah lain yang lebih besar dari ini. ” Dua asas besar ini merangkul empat perintah pertama, yang menunjukkan kewajiban manusia kepada Allah, dan enam yang terakhir, menunjukkan kewajiban manusia kepada sesamanya. Prinsip-prinsip tersebut secara lebih eksplisit dinyatakan kepada manusia setelah kejatuhan, dan disusun untuk memenuhi kasus kecerdasan yang jatuh. Ini diperlukan sebagai akibat dari pikiran manusia yang dibutakan oleh pelanggaran ( [The Signs of the Times, 15 April 1875](#) [Reprinted in [The Review and Herald, 6 Mei 1875](#) ] ).



Hukum Tuhan sudah ada sebelum penciptaan manusia atau Adam tidak bisa berdosa. Setelah pelanggaran Adam asas-asas hukum tidak diubah, tetapi secara pasti diatur dan diekspresikan untuk menemui manusia dalam kondisi kejatuhannya. Kristus, dalam berunding dengan Bapa-Nya, menetapkan sistem persembahan korban; bahwa kematian, bukannya segera didatangi si pelanggar, harus dialihkan kepada seorang korban yang seharusnya menggambarkan persembahan besar dan sempurna dari anak Allah ( [The Signs of the Times, 14 Maret 1878](#) ).

Sila yang Diberikan kepada Dekalog Penjaga – Sebagai akibat dari pelanggaran terus-menerus, hukum moral diulangi dengan keagungan yang mengerikan dari Sinai. Kristus memberikan kepada Musa ajaran agama yang mengatur kehidupan sehari-hari. Ketetapan ini secara eksplisit diberikan untuk menjaga sepuluh perintah. Mereka bukanlah tipe bayangan yang akan meninggal dengan kematian Kristus. Mereka harus mengikat laki-laki di setiap zaman selama waktu harus bertahan. Perintah-perintah ini ditegakkan oleh kekuatan hukum moral, dan dengan jelas dan pasti menjelaskan hukum itu ( [The Signs of the Times, 15 April 1875](#) [Reprinted in [The Review and Herald, 6 Mei 1875](#) ]).

( [Yesaya 58:13, 14](#) ). Setiap Spesifikasi Adalah Karakter Tuhan—Dewa surga telah menempatkan berkat atas mereka yang mematuhi perintah-perintah Tuhan. Akankah kita berdiri sebagai umat Tuhan yang aneh, atau akankah kita menginjak-injak hukum Tuhan dan mengatakan itu tidak mengikat? Tuhan mungkin saja telah menghapuskan diri-Nya sendiri. Dalam hukum setiap spesifikasi adalah karakter dari Tuhan yang tak terbatas ( [Manuscript 12, 1894](#) ).

Hukum Mencela Sedikit Dosa – Tuhan telah memberikan hukum-Nya untuk mengatur tingkah laku bangsa, keluarga, dan individu. Tidak ada seorangpun pekerja kejahatan, meskipun tindakannya paling ringan dan paling rahasia, yang lolos dari kecaman terhadap hukum itu ( [Manuscript 58, 1897](#) ).

Kekudusan Diketahui – Tugas kita untuk mematuhi hukum ini adalah menjadi beban dari pesan belas kasihan terakhir ini kepada dunia. Hukum Tuhan bukanlah hal baru. Bukan kekudusan yang diciptakan, tetapi kekudusan yang diketahui.

Ini adalah kode prinsip yang mengungkapkan belas kasihan, kebaikan, dan cinta. Itu [1105] menyajikan kepada manusia yang jatuh karakter Allah, dan menyatakan dengan jelas seluruh tugas manusia ( [Manuscript 88, 1897](#) ).

( [Yohanes 14:15](#) ). Sepuluh Perintah – Sepuluh Janji – Sepuluh perintah, Jangan, dan Jangan, adalah sepuluh janji, dijamin kepada kita jika kita menaati hukum yang mengatur alam semesta. “Jika kamu mencintaiku, patuhi perintah-perintahku.” Inilah inti dan inti dari hukum Tuhan. Istilah

keselamatan untuk setiap putra dan putri Adam diuraikan di sini ( [Manuscript 41, 1896](#) ).

Sepuluh ajaran suci yang diucapkan oleh Kristus di atas gunung Sinai adalah pernyataan karakter Allah, dan diberitahukan kepada dunia fakta bahwa Dia memiliki yurisdiksi atas seluruh warisan manusia. Hukum sepuluh sila dari cinta terbesar yang dapat disajikan kepada manusia adalah suara Tuhan dari surga berbicara kepada jiwa yang dijanjikan, "Ini lakukan, dan Anda tidak akan berada di bawah kekuasaan dan kendali Setan." Tidak ada hal negatif dalam hukum itu, meskipun mungkin tampak demikian. Ini adalah DO, dan Live ( [Letter 89, 1898](#) ).

( [Roma 12: 1](#) ; [2 Petrus 1: 4](#) ). Tembok Perlindungan – Dalam sepuluh perintah Tuhan telah meletakkan hukum kerajaan-Nya. Setiap pelanggaran hukum alam adalah pelanggaran hukum Tuhan.

Tuhan telah memberikan perintah-perintah kudus-Nya untuk menjadi tembok perlindungan di sekitar makhluk ciptaan-Nya, dan mereka yang akan menjaga diri mereka dari kekotoran nafsu dan nafsu dapat menjadi bagian dari kodrat ilahi. Persepsi mereka akan jelas. Mereka akan tahu bagaimana menjaga kesehatan setiap fakultas, sehingga dapat disajikan kepada Tuhan dalam pelayanan. Tuhan dapat menggunakannya: karena mereka memahami perkataan rasul besar, "Oleh karena itu, aku memohon kepadamu, saudara-saudara, oleh belas kasihan Allah, agar kamu mempersembahkan tubuhmu suatu kurban yang hidup, kudus, dapat diterima Allah, yaitu pelayanan Anda yang wajar" ( [Manuscript 153, 1899](#) ).

3-17 ( [Amsal 4: 20-22](#) ). Kesehatan dalam Ketaatan pada Hukum Tuhan – Kasih Yesus di dalam jiwa akan melenyapkan semua kebencian, keegoisan, dan iri hati; karena hukum Tuhan itu sempurna, yang mengubah jiwa. Ada kesehatan dalam ketaatan pada hukum Tuhan. Kasih sayang orang yang taat ditarik keluar setelah Tuhan. Memandang kepada Tuhan Yesus, kita dapat mendorong dan melayani satu sama lain. Kasih Kristus dicurahkan di dalam jiwa kita, dan tidak ada perselisihan dan perselisihan di antara kita ( [Manuscript 152, 1901](#) ).

Tidak Ada Orang Lain Yang Mengaku Mematuhi Perintah – Gereja Yahudi kuno adalah umat Allah yang sangat disukai, dibawa keluar dari Mesir dan diakui sebagai harta karun-Nya yang khas. Janji-janji yang sangat besar dan berharga bagi mereka sebagai umat, adalah harapan dan keyakinan gereja Yahudi. Di sini mereka percaya, dan percaya pasti keselamatan mereka. Tidak ada orang lain yang mengaku diatur oleh perintah-perintah Allah ( [Penebusan: atau Kedatangan Kristus yang Pertama, 35](#) ).

3. Kemandirian Adalah Penyembahan berhala – Penyembah berhala dikutuk oleh Firman Tuhan. Kebodohan mereka terdiri dari percaya pada diri sendiri untuk keselamatan, dalam tunduk pada pekerjaan tangan mereka sendiri. Tuhan mengklasifikasikan sebagai penyembah berhala mereka yang

percaya pada kebijaksanaan mereka sendiri, rancangan mereka sendiri, bergantung pada kesuksesan pada kekayaan dan kekuasaan mereka, berjuang untuk memperkuat diri mereka dengan aliansi dengan orang-orang yang oleh dunia disebut hebat, tetapi yang gagal untuk membedakan klaim yang mengikat dari Hukumnya ( [The Review and Herald, 15 Maret 1906](#) ).

Konsepsi Salah tentang Allah Adalah Penyembahan berhala – Apakah kita menyembah Yehuwa atau Baal? dari Tuhan yang hidup, atau berhala? Tidak ada kuil luar yang terlihat; mungkin tidak ada gambar untuk mata untuk bertumpu; namun kita mungkin mempraktikkan penyembahan berhala. Membuat patung dari ide atau objek yang disayangi sama mudahnya dengan membuat dewa mode dari kayu atau batu. Ribuan orang memiliki pemahaman yang salah tentang Tuhan dan atribut-Nya. Mereka benar-benar melayani tuhan palsu seperti juga para hamba Baal ( [The Review and Herald, 3 Desember 1908](#) ).

Setan Menanam Singgasana Antara Langit dan Bumi – Setan menyelesaikan kejatuhan manusia, dan sejak saat itu telah menjadi tugasnya untuk menghapus dalam diri manusia gambar Allah, dan untuk membubuhkan gambarnya sendiri di hati manusia. Memiliki supremasi dalam rasa bersalah, dia mengklaim supremasi untuk dirinya sendiri, dan menjalankan kekuasaan bangsawan atas rakyatnya. Dia tidak bisa mengusir Tuhan dari takhta-Nya, tetapi melalui sistem

penyembahan berhala, ia menanam tahtanya sendiri di antara langit dan bumi, [1106] antara Tuhan dan penyembah manusia ( [The Review and Herald, 22 Oktober 1895](#) ).

4-6. Perintah dan Gambar Kedua – Beberapa gambar terkutuk, mendesak agar mereka dilarang oleh perintah kedua, dan bahwa segala sesuatu yang seperti ini harus dihancurkan ....

perintah kedua melarang penyembahan gambar; tetapi Tuhan sendiri menggunakan gambar dan simbol untuk mewakili pelajaran para nabi-Nya yang Dia ingin mereka berikan kepada orang-orang, dan yang dengan demikian dapat lebih dipahami daripada jika diberikan dengan cara lain. Dia mengimbau pemahaman melalui indera penglihatan. Sejarah kenabian disajikan kepada Daniel dan Yohanes dalam simbol-simbol, dan ini harus diwakili dengan jelas di atas meja, agar dia yang membaca dapat memahaminya ( [Sketsa Sejarah Misi Asing Advent Hari Ketujuh, 212](#) ).

8-11 ( [Kejadian 2: 9, 16, 17](#) ; [Keluaran 16:29](#) ). Sabat, Ujian Kesetiaan – Setiap orang telah dicobai, seperti Adam dan Hawa di Eden. Sebagaimana pohon pengetahuan ditempatkan di tengah-tengah taman Eden, demikian pula perintah Sabat ditempatkan di tengah-tengah dekalog. Sehubungan dengan buah pohon pengetahuan, batasan dibuat, “Jangan kamu makan darinya,... jangan sampai kamu mati” [ [Kejadian 3: 3](#) ]. Tentang hari Sabat, Tuhan berfirman, Janganlah kamu menjajiskannya, tetapi

menguduskannya .... Sebagaimana pohon pengetahuan adalah ujian bagi Adam.

ketaatan, jadi perintah keempat adalah ujian yang telah Tuhan berikan untuk membuktikan kesetiaan semua umat-Nya. Pengalaman Adam harus menjadi peringatan bagi kita selama waktu akan bertahan. Itu memperingatkan kita untuk tidak menerima jaminan apa pun dari mulut manusia atau malaikat yang akan mengurangi satu iota atau titik dari hukum suci Yehuwa ( [The Review and Herald, 30 Agustus 1898](#) ).

14. Ibadat Palsu Adalah Perzinahan Spiritual – Semua ibadah palsu adalah perzinahan rohani. Sila kedua, yang melarang penyembahan palsu, juga merupakan perintah untuk menyembah Tuhan, dan Dia hanya melayani. Tuhan adalah Tuhan yang cemburu. Dia tidak akan diremehkan. Dia telah berbicara tentang cara dimana Dia harus disembah. Dia memiliki kebencian terhadap penyembahan berhala; karena pengaruhnya merusak. Itu merendahkan pikiran, dan mengarah pada sensualitas dan segala jenis dosa ( [Manuscript 126, 1901](#) ).

16 ( [Galatia 6: 7](#) ). Ucapan Cacat Mungkin Menjadi Saksi Palsu— Fitnah mencakup lebih banyak hal daripada yang kita duga. Perintahnya, “Engkau

jangan mengucapkan saksi dusta, ”sangat berarti lebih dari yang kita sadari. Kesaksian palsu berulang kali muncul dalam pidato sembrono bahkan tentang pekerja yang diutus Tuhan. Benih kecemburuan, pikiran jahat dan perkataan jahat, bertunas dan menghasilkan panen dari jenisnya, untuk dikumpulkan oleh orang yang menanam benih itu. “Apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya” ( [Surat 9, 1892](#) ).

## Bab 21

1-6. Pemeliharaan Kepentingan Para Hamba – Tuhan ingin menjaga kepentingan para hamba. Dia memerintahkan orang Israel untuk berbelas kasihan, dan mengingat bahwa mereka sendiri pernah menjadi hamba. Mereka diarahkan untuk memperhatikan hak-hak para hamba mereka. Dalam kasus apa pun mereka tidak menyalahgunakannya. Dalam berurusan dengan mereka, mereka tidak terlalu menuntut, seperti para pemberi tugas Mesir telah bersama mereka. Mereka harus melatih kelembutan dan kasih sayang dalam memperlakukan pelayan mereka. Tuhan ingin mereka menempatkan diri mereka pada tempat para hamba, dan memperlakukan mereka sebagaimana mereka ingin orang lain berurusan dengan mereka dalam situasi yang sama.

Karena kemiskinan, beberapa dijual sebagai budak oleh orang tua mereka. Orang lain yang dihukum karena kejahatan oleh hakim dijual sebagai budak. Tuhan menetapkan bahwa bahkan ini pun tidak akan dianggap sebagai hamba obligasi selama lebih dari tujuh tahun. Pada akhir waktu itu setiap hamba diberi kebebasan, atau, jika dia mau, dia diizinkan untuk tinggal dengan tuannya. Demikianlah Tuhan menjaga kepentingan yang rendah dan yang tertindas. Karena itu Dia memerintahkan semangat kemurahan hati yang mulia, dan mendorong semua orang untuk memupuk cinta akan kebebasan, karena Tuhan telah membebaskan mereka. Siapapun yang menolak kebebasan ketika hak istimewanya untuk memilikinya, akan ditandai. Ini bukan lencana kehormatan baginya, tapi tanda aib. Karena itu, Tuhan mendorong pengembangan semangat yang tinggi dan mulia, daripada semangat perbudakan dan perbudakan.

Tuhan ingin agar orang Kristen menghormati kebebasan yang Dia berikan dengan cara yang luar biasa kepada mereka. Di dalam Kristus diberikan kepemilikan [1107] dari setiap orang. Manusia seharusnya tidak menjadi milik orang lain. Tuhan telah membeli umat manusia. Pikiran satu orang, kekuatan satu orang, seharusnya tidak memerintah dan mengontrol hati nurani orang lain. Dalam pandangan Tuhan kekayaan dan kedudukan tidak meninggikan satu orang di atas yang lain. Manusia bebas untuk memilih pelayanan kepada Tuhan, untuk mengasihi Tuhan, dan untuk menaati semua perintah-Nya ([Manuscript 126,1901](#)).

16 ( [Yohanes 7](#) ). Pengorbanan Kristus Memberikan Karunia – Aliran darah yang mengalir pada saat panen raya syukur, ketika korban dipersembahkan dalam jumlah yang begitu besar, dimaksudkan untuk mengajarkan kebenaran yang agung. Bahkan untuk produksi bumi, karunia yang disediakan untuk makanan manusia, kita berhutang budi kepada persembahan Kristus di atas salib Kalvari. Tuhan mengajar kita bahwa semua yang kita terima dari-Nya adalah karunia cinta yang menebus ( [The Review and Herald, 10 November 1896](#) ).

## Bab 24

4-8. Ratifikasi Kovenan – Persiapan sekarang dibuat untuk ratifikasi kovenan, menurut petunjuk Tuhan ....

Di sini orang-orang menerima persyaratan perjanjian. Mereka membuat perjanjian yang khushyuk dengan Tuhan, melambangkan perjanjian yang dibuat antara Tuhan dan setiap orang percaya di dalam Yesus Kristus. Kondisinya sudah jelas di depan orang-orang. Mereka tidak dibiarkan salah paham dengan mereka. Ketika mereka diminta untuk memutuskan apakah mereka akan menyetujui semua persyaratan yang diberikan, mereka dengan suara bulat setuju untuk mematuhi setiap kewajiban. Mereka telah setuju untuk mematuhi perintah Tuhan. Prinsip-prinsip hukum sekarang menjadi khusus, bahwa mereka mungkin tahu seberapa banyak yang terlibat dalam perjanjian untuk mematuhi hukum; dan mereka menerima rincian hukum yang didefinisikan secara spesifik.

Jika orang Israel telah menaati persyaratan Allah, mereka akan menjadi orang Kristen yang praktis. Mereka akan senang; karena mereka akan mengikuti jalan Tuhan, dan tidak mengikuti kecenderungan dari hati alami mereka sendiri. Musa tidak membiarkan mereka salah menafsirkan perkataan Tuhan atau salah menerapkan persyaratan-Nya. Dia menulis semua firman Tuhan dalam sebuah buku, agar itu dapat dirujuk sesudahnya. Di gunung dia telah menulisnya seperti yang didiktekan oleh Kristus sendiri.

Dengan berani orang Israel mengucapkan kata-kata yang menjanjikan kepatuhan kepada Tuhan, setelah mendengar perjanjian-Nya dibacakan di antara orang banyak. Mereka berkata, "Semua yang Tuhan telah katakan akan kami lakukan, dan taatlah." Kemudian orang-orang dipisahkan dan dimeteraikan kepada Tuhan. Sebuah korban dipersembahkan kepada Tuhan. Sebagian dari darah korban ditaburkan di atas altar. Ini menandakan bahwa orang-orang telah mempersembahkan diri mereka – tubuh, pikiran, dan jiwa – kepada Tuhan. Sebagian ditaburkan ke atas orang-orang. Ini menandakan bahwa melalui percikan darah Kristus, Tuhan dengan murah hati menerima mereka sebagai harta istimewa-Nya. Jadi orang Israel mengadakan perjanjian khushyuk dengan Tuhan ( [Manuscript 126, 1901](#) ).

## Bab 25

17-22. Malaikat Yang Hidup Di Samping Bahtera Surgawi – Tabut tempat kudus duniawi adalah pola dari bahtera sejati di surga. Di sana, di samping bahtera surgawi, berdirilah malaikat-malaikat yang hidup, masing-masing dengan satu sayap menaungi takhta belas kasih, dan membentang di tempat tinggi, sementara sayap lainnya dilipat di atas bentuknya sebagai tanda penghormatan dan kerendahan hati ( [The Signs of the Times, March 21, 1911](#) ).

## Bab 26

31. Vail Bait Suci Diperbaharui Setiap Tahun – Pada saat Kristus mati, ada para imam yang melayani di Bait Suci sebelum tabir yang memisahkan maha kudus dari tempat maha kudus. Tiba-tiba mereka merasakan bumi bergetar di bawah mereka, dan selubung bait suci, tirai yang kuat dan kaya yang telah diperbarui setiap tahun, terbelah dua dari atas ke bawah oleh tangan tak berdarah yang sama yang menulis kata-kata malapetaka di atas dinding Istana Belsyazar ( [Roh Nubuat 3: 166, 167](#) ).



## Bab 27

1 ( [Bab 38: 1](#) ). Pelayanan Altar Dipulihkan – Petunjuk diberikan untuk membangun altar untuk persembahan korban, sebuah pelayanan yang hampir seluruhnya dihentikan. Sedangkan di Mesir

[1108] perbudakan ide-ide orang tentang pengorbanan sebagian besar dibentuk oleh ide-ide orang Mesir yang telah mereka pelajari sendiri dari Israel ketika mereka pertama kali pergi ke Mesir, tetapi yang telah bercampur dengan kebenaran tentang kebohongan penyembahan berhala. Mereka memiliki praktek yang paling tidak senonoh sehubungan dengan penyembahan di altar kafir mereka. Hukum yang diberikan di Eden dan diulangi di Sinai sangat penting bagi Israel milik Allah; karena selama perbudakan di Mesir klaim Tuhan dan perintah-perintah-Nya telah hilang dari pandangan. Inilah mengapa Tuhan mengucapkan hukum-Nya yang kudus dengan suara yang dapat didengar di hadapan semua orang. Dia menginginkan agar mereka mendengarkan perintah-perintah-Nya dan mematuhi-Nya ( [Manuscript 58, 1900](#) ).

1-6 ( [1 Timotius 5:13](#) ). Campur Tangan Dihukum oleh Kematian – Tuhan senang melihat pekerjaan-Nya diselesaikan sesempurna mungkin. Di padang belantara, orang Israel harus belajar menyelesaikan dengan ketepatan dan ketepatan waktu pekerjaan yang berhubungan dengan tata tertib perkemahan dan terutama pekerjaan kemah, hiasannya, dan pelayanannya. Semua harus belajar sebelum mereka bisa mencapai ini, bagi mereka pekerjaan baru. Mereka harus dilatih sebelum mereka dapat melakukannya seperti yang diinginkan Tuhan. Ada pria di sana yang siap memberikan nasihat dan nasihat serta mencampuri pekerjaan memasang dan turun dari tabernakel; dan mereka yang mengabaikan pekerjaan khusus mereka untuk mencampuri pekerjaan orang lain, mengira mereka memiliki kebijaksanaan khusus dan tahu bagaimana itu harus dilakukan, dihukum mati. Masing-masing harus diajari nilai ketepatan dan ketepatan dalam setiap posisi kepercayaan. Ingatan itu harus dikenai pajak, dan mereka harus menyadari tanggung jawab untuk melakukan segala sesuatu pada waktunya.

Ini adalah disiplin yang Tuhan berikan pada zaman dahulu kepada umat-Nya, dan itu adalah disiplin yang harus ada dalam misi kita, perguruan tinggi kita, penerbit kita, sanatorium kita. Tuhan senang melihat manusia memahami titik lemah mereka, dan bukannya menutup mata terhadap kekurangan mereka, mereka harus berusaha keras untuk mengatasinya ( [Manuscript 24, 1887](#) ).

Bagaimana Pekerjaan Itu Bisa Dilakukan? –Israel telah ditahan sepanjang hari dalam perbudakan Mesir, dan meskipun ada orang-orang yang cerdas di antara mereka, mereka belum diajari tentang seni aneh yang diminta dalam pembangunan kemah. Mereka tahu bagaimana membuat batu bata, tetapi mereka tidak mengerti bagaimana membuat emas dan perak. Bagaimana pekerjaan itu dilakukan? Siapa yang cukup untuk hal-hal ini? Ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang mengganggu pikiran Musa.

Kemudian Tuhan Sendiri menjelaskan bagaimana pekerjaan itu harus diselesaikan. Dia menandai dengan nama orang yang Dia inginkan untuk melakukan pekerjaan tertentu. Bezaleel akan menjadi arsiteknya. Pria ini milik

suku Yehuda, –suku yang dengan senang hati dihormati Tuhan ( [Manuscript 29, 1908](#) ).

2-7. Tidak Bergantung pada Orang Mesir yang Terampil – Pada zaman kuno, Tuhan memerintahkan Musa untuk membangun tempat suci bagi Dia. Orang-orang harus menyediakan bahan, dan orang-orang yang terampil harus ditemukan untuk menangani bahan yang berharga itu. Di antara orang banyak itu adalah orang Mesir, yang telah bertindak sebagai pengawas untuk pekerjaan semacam itu, dan sangat memahami bagaimana hal itu harus dilakukan. Tetapi pekerjaan itu tidak bergantung pada mereka. Tuhan

bersatu dengan hak pilihan manusia, memberi mereka hikmat untuk bekerja dengan terampil. [ [Keluaran 31: 2-7](#) dikutip.]

Biarlah para pekerja dalam pelayanan Tuhan hari ini berdoa kepada-Nya untuk kebijaksanaan dan pandangan ke depan, agar mereka dapat melakukan pekerjaan mereka dengan sempurna ( [Manuscript 52, 1903](#) ).

13 ( [Bab 25: 8](#) ). Sabat Dipelihara Selama Pembangunan – Tuhan memerintahkan agar sebuah tabernakel harus dibangun, di mana orang Israel, selama perjalanan mereka di padang gurun, dapat menyembah Dia. Perintah dari surga diberikan bahwa kemah ini harus dibangun tanpa penundaan. Karena kesucian pekerjaan dan perlunya tergesa-gesa, beberapa orang berpendapat bahwa pekerjaan tabernakel harus dilaksanakan pada hari Sabat, dan juga pada hari-hari lain dalam seminggu. Kristus mendengar saran-saran ini, dan melihat bahwa orang-orang berada dalam bahaya besar untuk terjerat dengan menyimpulkan bahwa mereka akan dibenarkan dalam bekerja pada hari Sabat agar kemah dapat diselesaikan secepat mungkin. Kata itu datang kepada mereka, “Sesungguhnya Sabat-Ku harus kamu pelihara.” Padahal pekerjaan di tabernakel harus dilanjutkan

[1109] dengan ekspedisi, Sabat tidak boleh digunakan sebagai hari kerja. Bahkan pekerjaan di rumah Tuhan harus memberi jalan pada ketaatan sakral pada hari istirahat Tuhan. Jadi cemburu adalah Tuhan untuk menghormati peringatan penciptaan-Nya ( [The Review and Herald, 28 Oktober 1902](#) ).

18. Hukum Asli di Bahtera Surgawi – Saya memperingatkan Anda, Jangan menempatkan pengaruh Anda terhadap perintah-perintah Tuhan. Hukum itu persis seperti yang Yehuwa tulis di bait surga. Manusia mungkin menginjak-injak salinannya di sini di bawah ini, tetapi yang asli disimpan di dalam bahtera Allah di surga; dan di sampul bahtera ini, tepat di atas hukum itu, adalah kursi belas kasihan. Yesus berdiri tepat di depan bahtera itu untuk menjadi perantara bagi manusia ( [Manuscript 6a, 1886](#) ).

Hukum yang Dipelihara dalam Bahtera— “Dan Dia [Kristus] memberikan kepada Musa, ketika Dia telah mengakhiri komunikasi dengannya di Gunung Sinai, dua loh kesaksian, loh batu, yang ditulis oleh jari Allah.” Tidak ada yang tertulis di tabel itu yang bisa dihapuskan. Catatan hukum yang berharga ditempatkan di dalam tabut perjanjian dan masih di sana, tersembunyi dengan aman dari keluarga manusia. Tetapi dalam waktu yang ditentukan Tuhan Dia akan membawa loh batu ini untuk menjadi kesaksian bagi seluruh dunia terhadap pengabaian perintah-perintah-Nya dan melawan penyembahan berhala dari Sabat palsu ( [Manuscript 122, 1901](#) ).

Ada banyak bukti tentang ketetapan hukum Tuhan. Itu ditulis dengan jari Tuhan, tidak pernah untuk dilenyapkan, tidak pernah untuk

dihancurkan. Loh batu disembunyikan oleh Tuhan, untuk diproduksi pada hari penghakiman besar , seperti yang Dia tuliskan ( [The Review and Herald, 26 Maret 1908](#) ).

Ketika penghakiman akan duduk, dan buku-buku akan dibuka, dan setiap orang akan dihakimi menurut hal-hal yang tertulis di dalam buku-buku, maka loh batu, yang disembunyikan oleh Tuhan sampai hari itu, akan dihadapkan kepada dunia sebagai standar. kebenaran. Kemudian pria dan wanita akan melihat bahwa prasyarat keselamatan mereka adalah ketaatan pada hukum Allah yang sempurna. Tidak ada yang akan menemukan alasan untuk dosa. Berdasarkan asas-asas yang benar dari hukum itu, manusia akan menerima hukuman hidup atau mati ( [The Review and Herald, 28 Januari 1909](#) ).

## Bab 32

1, 2. Dosa Harun, Menenangkan – Kita mengulangi dosa Harun, mengecilkan hati, ketika penglihatan harus jelas untuk membedakan kejahatan dan menyatakannya dengan jelas, bahkan jika itu menempatkan kita pada posisi yang tidak menyenangkan, karena motif kita dapat disalahartikan . Kita tidak boleh salah menderita pada saudara atau jiwa siapa pun yang berhubungan dengan kita. Pengabaian untuk membela kebenaran ini adalah dosa Harun. Seandainya dia mengatakan kebenaran dengan jelas, anak lembu emas itu tidak akan pernah dibuat. Semangat yang sama yang membuatnya menghindari untuk menyatakan seluruh kebenaran karena takut menyinggung, membuatnya melakukan kebohongan dengan menunjuk ke anak sapi emas sebagai representasi dari Dia yang membawa mereka dari Mesir. Jadi satu ketidaksetiaan menuntun ke ketidaksetiaan lainnya ( [Letter 10, 1896](#) ).

4, 5. Berhala Memberitakan Tuhan – Hasil dari gumaman dan ketidakpercayaan mereka adalah bahwa Harun menjadikan mereka anak lembu emas untuk mewakili Tuhan. Dia memproklamirkan

berhala ini sebagai Tuhan, dan antusiasme yang besar diciptakan atas Tuhan yang palsu ini ( [The Review and Herald, 6 September 1906](#) ).

19. Tabel Hukum Dengan Sengaja Dirusak – Dalam keputusan dan murka karena dosa besar mereka, dia [Musa] melemparkan meja-meja batu dengan petunjuk ilahi dengan sengaja untuk menghancurkannya di hadapan orang banyak, dan dengan demikian menandakan bahwa mereka telah melanggar perjanjian yang baru-baru ini dibuat dengan Allah ( [The Signs of the Times, 20 Mei 1880](#) ).

## Bab 34

28 ( [Matius 4: 1-11](#) ). Tidak Ada Rasa Kelaparan – Musa , pada acara-acara khusus, telah begitu lama [empat puluh hari] tanpa makanan. Tapi dia tidak merasakan rasa lapar. Dia tidak diganggu dan disiksa oleh musuh yang keji namun kuat. Musa ditinggikan di atas manusia, dan diselimuti kemuliaan Tuhan, dan secara khusus ditopang oleh Tuhan. Kemuliaan yang luar biasa menyelimuti dia ( [Redemption: or the First Advent of Christ, halaman 47, 48](#) ).

29. Kristus Adalah Kemuliaan Hukum – Kemuliaan yang bersinar di wajah Musa adalah cerminan dari kebenaran Kristus di dalam hukum. Hukum itu sendiri tidak akan memiliki kemuliaan, hanya di dalamnya Kristus ada mirip sekali. Ia tidak memiliki kekuatan untuk menyelamatkan. Itu tidak berkilau hanya karena di dalamnya Kristus [1110] digambarkan sebagai yang penuh dengan kebenaran dan kebenaran ( [The Review and Herald, 22 April 1902](#) ).

29-33 ( [2 Korintus 3: 13-15](#) ). Musa Melihat Hari Kristus – Di gunung, ketika hukum diberikan kepada Musa, Yang Akan Datang juga ditunjukkan

kepadanya. Dia melihat pekerjaan Kristus, dan misi-Nya ke dunia, ketika Anak Allah mengambil ke atas diri-Nya sebagai manusia, dan menjadi guru dan pembimbing dunia, dan akhirnya memberikan diri-Nya sendiri sebagai tebusan atas dosa-dosa mereka. Ketika Persembahan yang sempurna harus dibuat untuk dosa manusia, persembahan korban yang melambangkan pekerjaan Mesias harus dihentikan. Dengan kedatangan Kristus, tabir ketidakpastian akan diangkat, dan banjir terang ditumpahkan ke atas pemahaman yang gelap dari umat-Nya.

Ketika Musa melihat hari Kristus, dan jalan keselamatan yang baru dan hidup yang akan dibuka melalui darah-Nya, dia terpikat dan terpesona. Pujian kepada Tuhan ada di dalam hatinya, dan kemuliaan ilahi yang menyertai pemberian hukum begitu mencolok terungkap di wajahnya ketika dia turun dari gunung untuk berjalan bersama Israel, sehingga kecerahannya menyakitkan. Karena pelanggaran mereka, orang-orang tidak dapat melihat wajahnya, dan dia mengenakan kerudung yang mungkin tidak akan membuat mereka takut ....

Seandainya orang Israel memahami terang Injil yang dibukakan kepada Musa, seandainya mereka mampu dengan iman melihat dengan teguh pada akhir dari apa yang telah dihapuskan, mereka dapat menahan terang yang dipantulkan dari wajah Musa. "Tapi pikiran mereka dibutakan; karena sampai hari ini masih ada tabir yang sama yang belum dibuka dalam pembacaan Perjanjian Lama; tabir yang ditutup di dalam Kristus. " Orang-orang Yahudi sebagai umat tidak memahami bahwa Mesias yang mereka tolak, adalah Malaikat yang membimbing ayah mereka dalam perjalanan mereka di padang gurun. Sampai hari ini tabir ada di hati mereka, dan kegelapan menyembunyikan kabar baik keselamatan dari mereka melalui jasa Penebus yang disalibkan ( [The Signs of the Times, 25 Agustus 1887](#) ).

# Imamat

## Bab 1

1, 2. Menenal Hukum Lewi – Kita harus terbiasa dengan hukum Lewi dalam segala hubungannya; karena mengandung aturan yang harus ditaati; itu berisi instruksi yang jika dipelajari akan memungkinkan kita untuk memahami lebih baik aturan iman dan praktek yang harus kita ikuti dalam hubungan kita satu sama lain. Tidak ada jiwa yang memiliki alasan untuk berada dalam kegelapan. Mereka yang menerima Kristus dengan iman akan menerima juga kuasa untuk menjadi anak-anak Allah ( [Surat 3, 1905](#) ).

3 ( [Maleakhi 1:13](#) ). Setiap Korban Diinspeksi oleh Tuhan – Kristuslah yang menyelidiki hati dan mencoba kendali anak-anak manusia. Segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata-Nya yang harus kita lakukan, juga tidak ada makhluk yang tidak bermanifestasi di hadapan-Nya. Pada zaman Israel kuno, korban yang dipersembahkan kepada imam besar dipotong sampai ke tulang punggung untuk melihat apakah itu sehat di hati. Jadi pengorbanan yang kita bawa hari ini dibukakan di depan mata tajam dari Imam Besar kita yang agung. Dia membuka dan memeriksa setiap pengorbanan yang dibawa oleh umat manusia, agar Dia dapat membuktikan apakah itu layak untuk dipersembahkan kepada Bapa ( [Manuscript 42, 1901](#) ).

## Bab 5

6. Bawalah Persembahan Kesalahan – Biarlah para anggota dari setiap keluarga mulai mengerjakan rumah mereka sendiri. Biarkan mereka merendahkan diri di hadapan Tuhan. Ini akan baik untuk memiliki penebus-korban kotak di depan mata, dan memiliki semua rumah tangga setuju bahwa barang siapa berbicara unkindly lain atau mengucapkan kata-kata marah, akan drop ke penebus-korban kotak sejumlah uang. Ini akan membuat mereka waspada terhadap kata-kata jahat yang melukai, tidak hanya bagi saudara-saudara mereka, tetapi bagi diri mereka sendiri. Tidak ada pria dari dirinya sendiri

dapat menjinakkan anggota yang sulit diatur, lidah; tetapi Tuhan akan melakukan pekerjaan [1111] untuk dia yang datang kepada-Nya dengan hati yang menyesal dalam iman dan dengan permohonan yang rendah hati.

Dengan bantuan Tuhan, kekang lidah Anda; berbicara [kurangi, dan lebih banyak berdoa \( The Review and Herald, 12 Maret 1895\).](#)



## Bab 8

31. Persembahan Dosa dari Imam yang memimpin – Dosa orang-orang ditransfer dalam bentuk figur kepada imam yang memimpin, yang merupakan perantara bagi orang-orang. Imam sendiri tidak dapat menjadi korban untuk dosa, dan membuat pendamaian dengan hidupnya, karena dia juga seorang pendosa. Oleh karena itu, alih-alih menderita kematian sendiri, dia membunuh seekor domba tanpa cacat; hukuman dosa dipindahkan ke binatang yang tidak bersalah, yang dengan demikian menjadi penggantinya langsung, dan melambangkan persembahan sempurna Yesus Kristus. Melalui darah korban ini, manusia dengan iman menantikan darah Kristus yang akan menebus dosa-dosa dunia ( [The Signs of the Times, 14 Maret 1878](#) ).

1 ( [Bab 16:12,13](#) ). Api Aneh Ditawarkan Hari Ini – Tuhan tidak berubah. Dia sangat spesifik dan tepat dalam persyaratan-Nya sekarang seperti Dia di zaman Musa. Tetapi di tempat suci penyembahan di zaman kita, dengan nyanyian pujian, doa, dan ajaran dari mimbar, tidak hanya ada api yang aneh, tetapi juga kekotoran yang positif. Alih-alih kebenaran diberitakan dengan minyak penyucian dari Tuhan, kadang-kadang diucapkan di bawah pengaruh tembakau dan brendi. Api memang aneh! Kebenaran Alkitab dan kekudusan Alkitab disajikan kepada orang-orang, dan doa dipanjatkan kepada Tuhan, bercampur dengan bau tembakau! Dupa seperti itu paling diterima Setan! Penipuan yang mengerikan adalah ini! Sungguh suatu pelanggaran di mata Tuhan! Sungguh penghinaan bagi Dia yang kudus, yang tinggal dalam terang yang tidak dapat didekati!

Jika kemampuan pikiran berada dalam kekuatan yang sehat, yang mengaku sebagai orang Kristen akan melihat ketidakkonsistenan ibadat semacam itu. Seperti Nadab dan Abihu, kepekaan mereka begitu tumpul sehingga mereka tidak membedakan antara yang sakral dan yang biasa. Hal-hal yang kudus dan sakral diturunkan ke tingkat yang lebih tinggi dengan napas tembakaunya, otak yang mati rasa, dan jiwa mereka yang tercemar, tercemar melalui pemanjaan nafsu makan dan nafsu. Orang-orang yang mengaku Kristen makan dan minum, merokok dan mengunyah tembakau, dan menjadi rakus dan pemabuk, untuk memuaskan keinginannya, dan masih berbicara tentang mengatasi saat Kristus menang! ( [The Review and Herald, 25 Maret 1875](#) ).

## Bab 14

4-8 ( [Yohanes 1:29](#) ). Dua Burung – Satu Dichelupkan ke Dalam Darah – Simbol indah dari burung hidup yang dicelupkan ke dalam darah burung yang dibunuh dan kemudian dibebaskan untuk hidup yang gembira, bagi kita adalah simbol penebusan. Ada kematian dan

kehidupan bercampur, mempersembahkan kepada pencari kebenaran harta terpendam, penyatuan darah pengampunan dengan kebangkitan dan kehidupan Penebus kita. Burung yang terbunuh berada di atas air hidup; aliran yang mengalir itu adalah simbol dari darah Kristus yang senantiasa mengalir dan membersihkan, Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan, mata air yang terbuka untuk Yehuda dan Yerusalem, di mana mereka dapat membasuh dan membersihkan dari setiap noda. dosa. Kita memiliki akses gratis ke darah penebusan Kristus. Ini harus kita anggap sebagai hak istimewa yang paling berharga, berkat terbesar, yang pernah diberikan kepada manusia yang berdosa. Dan betapa sedikit yang dibuat dari hadiah yang luar biasa ini! Seberapa dalam, seberapa lebar dan kontinu aliran ini! Kepada setiap jiwa yang haus akan kekudusan ada ketenangan, ada istirahat, ada pengaruh Roh Kudus yang menghidupkan, dan kemudian ada jalan suci, bahagia, damai dan persekutuan yang berharga dengan Kristus. Kemudian, oh, kemudian, dapatkah kita dengan cerdas berkata bersama Yohanes, "Lihatlah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia" ([Letter 87, 1894](#)).

## Bab 16

23, 24. Pakaian Imam Besar – Seperti imam besar mengesampingkan pakaian kepausannya, dan meresmikan pakaian lenan putih seorang imam biasa, maka Kristus mengosongkan diri-Nya, dan mengambil rupa seorang hamba, dan mempersembahkan korban, Diri-Nya pendeta, sendirilah korbannya. Sebagaimana imam besar, setelah melakukan pelayanannya di ruang maha kudus, tampil kepada jemaat yang menunggu dengan jubah kepausannya, maka Kristus akan datang untuk kedua kalinya dengan mengenakan [1112] pakaian

putih paling putih, "seperti tidak ada yang lebih lengkap. di bumi bisa memutihkan mereka. " Dia

akan datang dalam kemuliaan-Nya sendiri, dan dalam kemuliaan Bapa-Nya, sebagai Raja segala raja dan Tuhan segala segala sesuatu, dan semua malaikat akan menemani-Nya di jalan-Nya ( [Manuscript 113, 1899](#) ).

## Bab 17

11 ( [Matius 26:28](#) ; [Ibrani 9:22](#) ). Darah Itu Suci – Darah Anak Tuhan dilambangkan dengan darah korban yang terbunuh, dan Tuhan akan memiliki gagasan yang jelas dan pasti yang dipertahankan antara yang sakral dan yang umum. Darah itu suci, karena melalui pencurahan darah Anak Allah saja dapat ada penebusan dosa ( [The Signs of the Times, 15 Juli 1880](#) ).

## Bab 25

10. Tahun Yobel – Setiap tahun kelima puluh, tahun Yobel, setiap warisan di tanah ini harus dikembalikan kepada pemilik aslinya. “Pada tahun Yobel kamu akan mengembalikan setiap orang ke miliknya,” Tuhan menyatakan.

Jadi dalam kebijaksanaan-Nya yang tak terbatas, Tuhan mendidik umat-Nya. Persyaratannya pun tidak sembarangan. Terkait dengan semua instruksi yang diterima oleh orang-orang dari Sumber segala terang adalah konsekuensi ketaatan dan ketidaktaatan. Mereka diajari bahwa ketaatan akan memberi mereka rahmat spiritual terkaya, dan akan memungkinkan mereka untuk membedakan antara yang sakral dan yang umum. Ketidaktaatan juga akan membawa hasil yang pasti. Jika orang-orang memilih untuk mengelola tanah dengan kebijaksanaan mereka sendiri, mereka akan menemukan bahwa Tuhan tidak akan melakukan mukjizat untuk melawan kejahatan yang Dia coba selamatkan dari mereka.

Tuhan memberikan kepada umat-Nya jalan yang harus mereka tempuh jika mereka ingin menjadi bangsa yang makmur dan mandiri. Jika mereka menaati-Nya, Dia menyatakan bahwa kesehatan dan kedamaian akan menjadi milik mereka, dan di bawah pengawasan-Nya tanah akan menghasilkan pertambahannya ( [Manuscript 121, 1899](#) ).

18-22. Hukum Pertanian dan Persepuluhan Sebuah Ujian – Sistem persepuluhan ditetapkan oleh Tuhan sebagai pengaturan terbaik untuk membantu orang-orang dalam menjalankan asas-asas hukum. Jika hukum ini ditaati, orang-orang akan dipercayakan dengan seluruh kebun anggur, seluruh bumi. [Kutipan [Imamat 25: 18-22](#) .] ...

Manusia harus bekerja sama dengan Tuhan dalam memulihkan tanah yang sakit menjadi sehat, agar itu bisa menjadi pujian dan kemuliaan bagi nama-Nya. Dan sebagaimana tanah yang mereka miliki, jika dikelola dengan keterampilan dan kesungguhan, menghasilkan hartanya, demikian pula hati mereka, jika dikendalikan oleh Tuhan, akan mencerminkan karakter-Nya ....

Dalam hukum yang Tuhan berikan untuk mengolah tanah, Dia memberi orang-orang kesempatan untuk mengatasi keegoisan mereka dan menjadi berpikiran surgawi. Kanaan bagi mereka bagaikan Eden jika

mereka mematuhi Firman Tuhan. Melalui mereka Tuhan merancang untuk mengajari semua bangsa di dunia bagaimana mengolah tanah agar menghasilkan buah yang sehat, bebas dari penyakit. Bumi adalah kebun anggur Tuhan, dan harus diperlakukan sesuai dengan rencananya. Mereka yang mengolah tanah harus menyadari bahwa mereka sedang melakukan pelayanan kepada Tuhan. Mereka benar-benar berada di bagian dan tempat mereka sebagaimana para pria yang ditunjuk untuk melayani dalam imamat dan dalam pekerjaan yang berhubungan dengan kemah. Tuhan memberi tahu orang-orang bahwa orang Lewi adalah hadiah bagi mereka, dan apa pun perdagangan mereka, mereka harus membantu mendukung mereka ([ibid](#) ).

\* \* \* \* \*

## Bab 11

4. Disposisi Diet yang Dimodifikasi, Pikiran yang Diaktifkan – Keadaan pikiran sebagian besar berkaitan dengan kesehatan tubuh, dan terutama dengan kesehatan organ pencernaan. Secara umum, Tuhan tidak memberikan umat-Nya daging di padang pasir, karena Dia tahu bahwa penggunaan pola makan ini akan menimbulkan penyakit dan penyakit.

[1113] pembangkangan. Untuk mengubah watak, dan membawa kekuatan pikiran yang lebih tinggi ke dalam latihan yang aktif, Dia menyingkirkan daging binatang yang mati dari mereka. Dia memberi mereka makanan malaikat, manna dari surga ( [Manuscript 38, 1898](#) ).

1. Istri Musa Bukan Hitam – Istri Musa tidak berkulit hitam, tetapi kulitnya agak lebih gelap dari pada orang Ibrani ( [Roh Nubuat 1: 286](#) ).

3. Musa Lebih Tinggi dari Semua Penguasa – Musa tampil lebih tinggi dalam kebijaksanaan dan integritas dari semua penguasa dan negarawan di bumi. Namun pria ini tidak mengklaim pujian untuk dirinya sendiri, tetapi menunjukkan orang-orang kepada Tuhan sebagai Sumber dari semua kekuatan dan kebijaksanaan. Di manakah karakter seperti itu di antara pria pada zaman ini? Mereka yang berbicara menghina hukum Allah sedang tidak menghormati Dia dan membayangi karakter paling termasyhur yang disajikan dalam sejarah manusia ( [The Signs of the Times, 21 Oktober 1886](#) ).

( [Keluaran 18:13](#) ). Musa Bisa Menilai Secara Langsung – Musa adalah orang yang rendah hati; Tuhan memanggilnya pria paling lembut di dunia. Dia murah hati, mulia, seimbang; dia tidak cacat, dan kualitasnya tidak hanya setengah berkembang. Dia dapat berhasil menasihati sesamanya, karena hidupnya sendiri adalah representasi yang hidup dari apa yang manusia dapat menjadi dan capai dengan Tuhan sebagai penolongnya, tentang apa yang dia ajarkan kepada orang lain, tentang apa yang dia inginkan, dan tentang apa yang Tuhan tuntutan dari dia. Dia berbicara dari hati dan itu mencapai hati. Dia ahli dalam pengetahuan namun sederhana sebagai seorang anak dalam manifestasi simpatinya yang dalam. Diberkahi dengan naluri yang luar biasa, dia dapat langsung menilai kebutuhan semua orang yang mengelilinginya, dan hal-hal yang berada dalam kondisi buruk dan membutuhkan perhatian, dan dia tidak mengabaikannya ( [Manuscript 24, 1887](#) ).

Pria yang Paling Lembut - Musa adalah pria terhebat yang pernah berdiri sebagai pemimpin umat Allah. Dia sangat dihormati oleh Tuhan, bukan karena pengalaman yang dia peroleh di istana Mesir, tetapi karena dia adalah orang yang paling lembut. Tuhan berbicara dengannya secara langsung, seperti seorang pria berbicara dengan seorang teman. Jika pria ingin dihormati oleh Tuhan, biarkan mereka rendah hati. Mereka yang meneruskan pekerjaan Tuhan harus dibedakan dari yang lainnya oleh kerendahan hati mereka. Dari

pria yang terkenal karena kelembutannya, Kristus berkata, Dia dapat dipercaya. Melalui dia saya dapat mengungkapkan diri saya kepada dunia. Dia tidak akan menenun ke dalam jaring benang apapun dari keegoisan. Saya akan mewujudkan diri saya kepadanya sebagaimana saya tidak kepada dunia ( [Manuscript 165, 1899](#) ).



## Bab 13

30. Keberanian Melalui Iman – Iman Kaleb-lah yang memberinya keberanian, yang menjauhkannya dari rasa takut manusia, dan memungkinkannya untuk berdiri dengan berani dan teguh dalam membela kaum kanan. Melalui ketergantungan pada Kekuatan yang sama, Jenderal yang perkasa dari bala tentara surga, setiap prajurit salib sejati dapat menerima kekuatan dan keberanian untuk mengatasi rintangan yang tampaknya tidak dapat diatasi ( [The Review and Herald, 30 Mei 1912](#) ).

( [Zakharia 4: 6](#) ). Calebs Needed Today – Calebs sangat dibutuhkan dalam periode yang berbeda dalam sejarah pekerjaan kita. Saat ini kita membutuhkan pria yang sangat setia, pria yang mengikuti Tuhan sepenuhnya, pria yang tidak cenderung diam ketika mereka harus berbicara, yang setia seperti baja, yang tidak berusaha untuk membuat pertunjukan yang sok, tetapi yang berjalan dengan rendah hati dengan Tuhan, sabar, baik hati, penurut, sopan, yang memahami bahwa ilmu doa adalah untuk menjalankan iman dan menunjukkan perbuatan yang akan memberitahu kemuliaan Tuhan dan kebaikan umat-Nya .... Untuk mengikuti Yesus membutuhkan pertobatan yang sepenuh hati pada awalnya, dan pengulangan pertobatan ini setiap hari ( [Surat 39, 1899](#) ).

## Bab 14

29, 30 ( [Bab 26:64, 65](#) ). Pengembaraan Diperluas Melalui Upaya Sa tan – Tuhan memberikan bukti positif bahwa Dia memerintah di surga, dan pemberontakan dihukum mati. Hanya dua dari mereka yang setelah dewasa meninggalkan Mesir, melihat tanah perjanjian. Pengembaraan orang-orang diperpanjang sampai sisanya dikuburkan di padang gurun.

Hari ini Setan menggunakan rancangan yang sama untuk memperkenalkan [1114] kejahatan yang sama, dan upayanya diikuti oleh hasil yang sama pada zaman itu.

Israel meletakkan begitu banyak di kuburan mereka ( [Manuscript 13, 1906](#) ).

## Bab 15

38, 39 ( [1 Timotius 2: 9, 10](#) ; [1 Petrus 3: 3, 4](#) ). Pakaian Israel Membedakan Mereka Dari Bangsa-Bangsa – Anak- anak Israel, setelah

mereka dibawa keluar dari Mesir, diperintahkan untuk memiliki pita biru sederhana di perbatasan pakaian mereka, untuk membedakan mereka dari bangsa-bangsa di sekitar mereka, dan untuk menandakan bahwa mereka adalah umat Allah yang aneh. Umat Tuhan sekarang tidak diharuskan untuk memasang tanda khusus pada pakaian mereka. Tetapi dalam Perjanjian Baru kita sering mengacu pada Israel kuno sebagai contoh. Jika Tuhan memberikan arahan yang pasti kepada orang-orang zaman dahulu berkenaan dengan pakaian mereka, bukankah pakaian umat-Nya di zaman ini akan diperhatikan-Nya? Tidakkah dalam pakaian mereka ada perbedaan dari pakaian dunia? Bukankah seharusnya umat Tuhan, yang merupakan harta karun-Nya yang khas, mencari bahkan dalam pakaian mereka untuk memuliakan Tuhan? Dan bukankah mereka harus menjadi contoh dalam hal pakaian, dan dengan gaya sederhana mereka menegur kesombongan, kesombongan, dan pemborosan dari profesor duniawi yang mencintai kesenangan ? Tuhan membutuhkan ini dari umat-Nya. Kesombongan ditegur dalam Firman-Nya ( [The Health Reformer, Februari 1872](#) ).

## Bab 16

1-50. Pemberontakan Melawan Kepemimpinan – Orang-orang Israel ini mengeluh, dan mempengaruhi orang-orang untuk berdiri bersama mereka dalam perlawanan, dan bahkan setelah Tuhan mengulurkan tangan-Nya dan

menelan orang-orang yang melakukan kesalahan, dan orang-orang melarikan diri ke tenda mereka dengan ngeri, mereka pemberontakan tidak sembuh. Kedalaman ketidakpuasan mereka menjadi nyata bahkan di bawah penghakiman Tuhan. Pagi hari setelah kehancuran Korah, Dathan, dan Abiram dan sekutu mereka, orang-orang mendatangi Musa dan Harun, berkata, "Kamu telah membunuh umat Tuhan." Untuk tuduhan palsu atas hamba-hamba Tuhan ini, ribuan lainnya dibunuh, karena di dalamnya ada dosa, kegembiraan dan kejahatan yang sombong ( [Surat 12a, 1893](#) ).

( [1 Samuel 15:23](#) ). Pelajaran Dari Pemberontakan – Saya mempertanyakan apakah pemberontakan sejati bisa disembuhkan. Belajar di Patriark dan Nabi pemberontakan Korah, Dathan, dan Abiram. Pemberontakan ini diperpanjang, termasuk lebih dari dua pria. [ Referensi di sini ditujukan untuk dua pria yang memimpin pemberontakan di bidang tertentu. – Editor. ] Itu dipimpin oleh dua ratus lima puluh pangeran dari kongregasi, orang-orang terkenal. Sebut pemberontakan dengan nama yang benar, dan kemurtadan dengan nama yang benar, dan kemudian pertimbangkan bahwa pengalaman umat Allah kuno dengan semua fitur yang tidak pantas dicatat dengan setia untuk masuk ke dalam sejarah. Kitab Suci menyatakan, "Hal-hal ini ditulis sebagai peringatan kita, kepada siapa akhir dunia akan datang." Dan jika pria dan wanita yang memiliki pengetahuan tentang kebenaran begitu jauh terpisah dari Pemimpin agung mereka, sehingga mereka akan mengambil pemimpin besar murtad, dan menamainya Kristus Kebenaran kita, itu karena mereka belum menenggelamkan poros jauh ke dalam tambang kebenaran. Mereka tidak dapat membedakan bijih berharga dari bahan dasarnya ....

Tuhan telah mengizinkan masalah ini berkembang seperti yang telah terjadi, untuk menunjukkan betapa mudahnya umat-Nya akan disesatkan, ketika mereka bergantung pada perkataan manusia alih-alih menyelidiki Kitab Suci

untuk diri mereka sendiri, seperti yang dilakukan para Berean yang mulia, untuk melihat apakah hal-hal ini memang benar ...

Pemberontakan dan kemurtadan ada di udara yang kita hirup. Kita akan terpengaruh olehnya kecuali kita dengan iman menggantungkan jiwa kita yang tidak berdaya pada Kristus. Jika manusia begitu mudah disesatkan, bagaimana mereka akan berdiri ketika Setan akan berperan sebagai Kristus, dan melakukan mukjizat? Siapa yang tidak akan terpengaruh oleh kesalahan penafsirannya? Mengaku sebagai Kristus ketika hanya Setan yang mengasumsikan sebagai pribadi Kristus, dan tampaknya mengerjakan pekerjaan Kristus? Apa yang akan menahan umat Allah dari memberikan kesetiaan mereka kepada Kristus palsu? "Jangan mengejar mereka."

Doktrin harus dipahami dengan jelas. Para pria yang diterima untuk mengajarkan kebenaran harus berlabuh; maka kapal mereka akan menahan

badai dan angin ribut, karena jangkar menahan mereka dengan kuat. Penipuan akan meningkat, dan kita harus menyebut pemberontakan dengan nama yang tepat. Kita harus berdiri dengan seluruh perlengkapan perang. Saudaraku, kamu

tidak hanya bertemu laki-laki, tapi kerajaan dan kekuasaan. Kami bergumul [1115] bukan melawan darah dan daging. Biarlah [Efesus 6: 10-18](#) dibaca dengan cermat ( [Surat 1, 1897](#) ).

Kristus datang ke dunia kita bukan untuk membantu Setan dalam melakukan pemberontakan, tetapi untuk memadamkan pemberontakan. Di mana pun manusia memulai pemberontakan, mereka akan bekerja secara diam-diam dan dalam kegelapan, karena mereka tidak akan datang seperti yang diperintahkan Kristus kepada mereka untuk dilakukan kepada orang-orang yang mereka hadapi tetapi akan mengambil anggaran untuk kepalsuan dan permusuhan dan dugaan jahat dan representasi Setan, seperti yang dilakukan Setan kepada sesama malaikat di bawahnya, dan mendapatkan simpati mereka dengan pernyataan palsu ( [Letter 156, 1897](#) ).

1-3. Para Pangeran yang Terdaftar dalam Pemberontakan – Orang-orang Israel itu bertekad untuk menolak semua bukti yang akan membuktikan bahwa mereka salah, dan mereka terus berlanjut dalam ketidakpuasan mereka sampai banyak yang ditarik untuk bersatu dengan mereka. Siapa ini? Bukan yang lemah, bukan yang bodoh, bukan yang belum tercerahkan. Dalam pemberontakan itu ada dua ratus lima puluh pangeran yang terkenal di dalam jemaat, orang-orang terkenal ( [Surat 2a, 1892](#) ).

3. Musa Dituduh Menghalangi Kemajuan – Mereka menuduh Musa sebagai penyebab mereka tidak memasuki tanah perjanjian. Mereka berkata bahwa Tuhan tidak memperlakukan mereka demikian. Dia tidak mengatakan bahwa mereka harus mati di padang gurun. Mereka tidak akan pernah percaya bahwa Dia berkata demikian; tetapi Musa-lah yang mengatakan ini, bukan

Tuhan; dan bahwa semuanya telah diatur oleh Musa untuk tidak pernah membawa mereka ke tanah Kanaan ( [Karunia Roh 4a: 30](#) ).

Korah Menipu Dirinya Sendiri – Korah telah menyimpan rasa iri dan pemberontakannya sampai dia menipu diri sendiri, dan dia benar-benar berpikir bahwa jemaat adalah orang-orang yang sangat saleh, dan bahwa Musa adalah seorang penguasa yang kejam, terus memikirkan perlunya keberadaan jemaat. suci, ketika tidak diperlukan, karena mereka kudus ( [Karunia Roh 4a: 31](#) ).

19. Orang-orang Menipu Diri Sendiri – Orang-orang mengira jika Korah dapat memimpin mereka, dan menyemangati mereka, dan memikirkan perbuatan baik mereka, alih-alih mengingatkan mereka tentang kegagalan mereka, mereka harus menjalani perjalanan yang sangat damai dan makmur, dan dia pasti akan melakukannya memimpin mereka, bukan maju mundur di hutan belantara, tetapi ke tanah perjanjian. Mereka berkata bahwa Musa-lah yang telah memberi tahu mereka bahwa mereka tidak

dapat pergi ke negeri itu, dan bahwa Tuhan tidak berkata demikian. Korah dalam kepercayaan dirinya yang tinggi mengumpulkan semua jemaah melawan Musa dan Harun, “ke pintu Kemah Jemaat” ([Ibid](#) ).

## Bab 17

1-13. Tongkat Diawetkan sebagai Peningat – Semua perubahan luar biasa pada tongkat terjadi dalam satu malam, untuk meyakinkan mereka bahwa Tuhan telah secara positif membedakan antara Harun dan anak-anak Israel lainnya. Setelah mukjizat kuasa ilahi ini, wewenang imamat tidak lagi dipertanyakan. Tongkat yang indah ini disimpan untuk sering diperlihatkan kepada orang-orang untuk mengingatkan mereka tentang masa lalu, untuk mencegah mereka menggerutu, dan sekali lagi mempertanyakan siapa yang berhak memiliki imamat. Setelah anak-anak Israel yakin sepenuhnya tentang kesalahan mereka, dengan tidak adil menuduh Musa dan Harun, seperti yang telah mereka lakukan, mereka melihat pemberontakan masa lalu mereka dalam terang yang sebenarnya, dan mereka ketakutan. Mereka berbicara kepada Musa, mengatakan, “Lihatlah kami mati, kami binasa; kita semua binasa. ” Mereka pada akhirnya dipaksa untuk mempercayai kebenaran yang tidak diinginkan, bahwa nasib mereka adalah mati di padang gurun. Setelah mereka percaya bahwa memang Tuhan yang telah berkata bahwa mereka tidak boleh memasuki tanah perjanjian, tetapi harus mati, mereka kemudian mengakui bahwa Musa dan Harun benar, dan bahwa mereka telah berdosa terhadap Tuhan, dalam memberontak melawan

otoritas mereka. Mereka juga mengakui bahwa Korah, dan orang-orang yang binasa bersamanya, adalah orang berdosa terhadap Tuhan dan bahwa mereka telah benar-benar menderita murka-Nya ( [Karunia Roh 4a: 35, 36](#) ).

115

## Bab 20

7, 8, 10, 12. Dosa Musa Menyalahartikan Kepemimpinan Tuhan – Dalam semua pengembaraan mereka, anak-anak Israel tergoda untuk menghubungkan kepada Musa pekerjaan khusus Tuhan, mukjizat dahsyat yang telah dilakukan untuk membebaskan mereka dari Mesir perbudakan. Mereka menuduh Musa membawa mereka keluar dari tanah Mesir. Benar bahwa Tuhan telah memanifestasikan diri-Nya dengan luar biasa kepada Musa. Dia punya

[1116] secara khusus mengistimewakan dia dengan kehadiran-Nya. Baginya Tuhan telah mengungkapkan kemuliaan-Nya yang luar biasa. Di atas gunung, Dia telah membawanya ke suatu kedekatan yang sakral dengan diri-Nya, dan telah berbicara dengannya seperti seorang pria berbicara kepada seorang teman. Tetapi Tuhan telah memberikan bukti demi bukti bahwa Dialah sendiri yang bekerja untuk pembebasan mereka.

Dengan berkata, "Haruskah kami mengambilkan air dari batu ini?" Musa benar-benar berkata kepada orang-orang bahwa mereka benar dalam percaya bahwa dia sendiri yang melakukan pekerjaan besar yang telah dilakukan untuk mereka. Hal ini membuat Allah perlu membuktikan kepada Israel bahwa pengakuannya tidak didasarkan pada fakta .... Untuk menghilangkan selamanya dari pikiran orang Israel gagasan bahwa seseorang sedang memimpin mereka, Tuhan merasa perlu untuk membiarkan pemimpin mereka

mati sebelum mereka memasuki tanah Kanaan ( [Manuscript 69, 1912](#) ).

116

## Bab 21

6. Telah Dipelihara Secara Ajaib – Untuk menghukum mereka karena tidak berterima kasih, dan mengeluh kepada Tuhan, Tuhan mengizinkan ular yang berapi-api untuk menggigit mereka. Mereka disebut berapi-api, karena gigitannya menghasilkan peradangan yang menyakitkan, dan kematian yang cepat. Bangsa Israel, sampai saat ini, telah dilindungi dari ular-ular ini di alam liar, melalui mukjizat yang tiada henti; karena padang gurun yang mereka lalui dipenuhi dengan ular berbisa ( [Karunia Spiritual 4a: 41](#) ).

Keputusan yang Fatal – Ada orang-orang yang berhenti untuk bernalar tentang kebodohan mencari bantuan dengan cara ini. Bahwa mereka akan disembuhkan dengan melihat sepotong kuningan adalah tidak masuk akal bagi pikiran mereka, dan mereka berkata, "Kami tidak akan melihat." Keputusan ini fatal, dan semua yang tidak mau menerima ketentuan yang dibuat binasa.

Ular tembaga itu diangkat di padang belantara agar mereka yang melihat dalam iman dapat disembuhkan. Dengan cara yang sama Tuhan mengirimkan pesan pemulihan dan penyembuhan kepada manusia, memanggil mereka untuk berpaling dari manusia dan hal-hal duniawi, dan menaruh kepercayaan mereka kepada Tuhan. Dia telah memberi umat-Nya kebenaran dengan kuasa melalui Roh Kudus. Dia membuka Firman-Nya bagi mereka yang mencari dan berdoa untuk kebenaran. Tetapi ketika para utusan ini memberikan kebenaran yang telah mereka terima kepada orang-orang, mereka sama tidak



percaya dengan orang Israel. Banyak yang berlarut-larut atas kebenaran yang dibawa oleh utusan yang rendah hati ( [Manuscript 75, 1899](#) ).

117

## Bab 22

1-6. Bileam, Berpikiran Ganda – Pada saat Balak mengirim utusan untuknya [Bileam], dia berpikiran ganda, mengejar jalan untuk mendapatkan dan mempertahankan kebaikan dan kehormatan musuh Tuhan, demi pahala dia diterima dari mereka. Pada saat yang sama dia mengaku sebagai nabi Tuhan. Bangsa berhala percaya bahwa kutukan dapat diucapkan yang akan mempengaruhi individu, dan bahkan seluruh bangsa ( [Karunia Spiritual 4a: 43](#) ).

15-17. Satu Dosa Bileam, Keserakahan – Ini adalah peringatan khusus bagi umat Tuhan hari ini, untuk tidak membiarkan sifat non-Kristen hidup di dalam hati mereka. Dosa yang dipupuk menjadi kebiasaan; dan, diperkuat oleh pengulangan, itu segera mengerahkan pengaruh yang mengendalikan, menundukkan semua kekuatan yang lebih mulia. Bileam menyukai pahala ketidakbenaran. Dosa ketamakan, yang Allah rangkingkan dengan penyembahan berhala, dia tidak melawan dan mengatasi. Setan memperoleh kendali penuh atas dirinya melalui satu kesalahan ini, yang memperburuk karakternya, dan menjadikannya server waktu. Dia menyebut Tuhan tuannya; tetapi dia tidak melayani-Nya; dia tidak mengerjakan pekerjaan Tuhan ( [The Signs of the Times, 18 November 1880](#) ).

## Bab 24

1-5. Terpujilah Kemuliaan Hadirat Tuhan – Bileam ingin terlihat baik bagi Balak, dan telah mengizinkan untuk ditipu, dan berpikir bahwa dia menggunakan upacara dan mantra takhayul ketika dia memohon kepada Tuhan. Tetapi ketika dia mengikuti perintah yang diberikan kepadanya oleh Tuhan, dia menjadi lebih berani secara proporsional ketika dia mematuhi dorongan ilahi, dan dia mengesampingkan konfirmasinya yang pura-pura, dan, melihat ke arah perkemahan orang Israel, dia melihat mereka semua berkemah di keteraturan sempurna, di bawah standar masing-masing, pada jarak dari kemah. Bileam diizinkan untuk melihat manifestasi kemuliaan dari hadirat Allah, melampaui perlindungan, dan membimbing tabernakel. Dia dipenuhi dengan kekaguman pada pemandangan luhur. Dia membuka perumpamaannya dengan semua [1117] martabat seorang nabi Allah yang sejati ( [Karunia Spiritual 4a: 47, 48](#) ).

15-24. Balak Terkagum-kagum dengan Wahyu – Bangsa Moab memahami pentingnya kata-kata nubuat Bileam – bahwa bangsa Israel setelah menaklukkan orang Kanaan, harus menetap di tanah mereka, dan semua upaya untuk menaklukkan mereka akan sia-sia. binatang yang lemah untuk membangkitkan singa keluar dari sarangnya. Bileam memberi tahu Balak bahwa dia akan memberi tahu dia apa yang harus dilakukan orang Israel kepada bangsanya di kemudian hari. Tuhan membukakan masa depan sebelum Bileam, dan mengizinkan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi, berlalu di hadapan-Nya, bahwa orang Moab harus memahami bahwa Israel pada akhirnya harus menang. Saat Bileam secara nubuat melatih masa depan Balak dan para pangerannya, dia terpesona dengan pertunjukan kuasa Tuhan di masa depan ( [Karunia Roh 4a: 48](#) ).

## Bab 25

16-18. Kontrol Tuhan Tidak Terbatas – Musa memerintahkan para prajurit untuk menghancurkan wanita dan anak-anak lelaki. Bileam telah menjual anak-anak Israel untuk sebuah hadiah, dan dia binasa bersama orang-orang yang kebaikannya telah dia peroleh dengan mengorbankan dua puluh empat ribu orang Israel. Tuhan dianggap kejam oleh banyak orang dalam meminta umat-Nya berperang dengan bangsa lain. Mereka mengatakan bahwa itu bertentangan dengan karakter kebajikan-Nya. Tetapi Dia yang menciptakan dunia, dan membentuk manusia untuk tinggal di bumi, memiliki kendali yang tidak terbatas atas semua pekerjaan tangan-Nya, dan adalah hak-Nya untuk melakukan apa yang Dia kehendaki, dan apa yang Dia kehendaki dengan pekerjaan tangan-Nya. Manusia tidak berhak berkata kepada Penciptanya, Mengapa Engkau melakukan demikian? Tidak ada ketidakadilan dalam karakter-Nya. Dia adalah Penguasa dunia, dan sebagian besar rakyat-Nya telah memberontak melawan otoritas-Nya, dan telah menginjak-injak hukum-Nya .... Dia telah menggunakan umat-Nya sebagai alat murka-Nya,

untuk menghukum bangsa-bangsa jahat, yang telah membuat mereka kesal, dan membujuk mereka ke dalam penyembahan berhala ( [Karunia Spiritual 4a: 50, 51](#) ).

64. Lihat [komentar EGW pada Bilangan 14:29](#).

121

Bab 29

12-39. Lihat [komentar EGW pada Keluaran 23:16](#).

\* \* \* \* \*

# Ulangan

## Bab 1

1. Pelajarilah Ulangan Dengan Saksama – Kitab Ulangan harus dipelajari dengan cermat oleh mereka yang hidup di bumi saat ini. Itu berisi catatan tentang instruksi yang diberikan kepada Musa untuk diberikan kepada anak-anak Israel. Di dalamnya hukum diulang ...

Hukum Tuhan sering diulangi di Israel. Agar sila tidak boleh dilupakan, itu harus disimpan di hadapan orang-orang, dan selalu untuk ditinggikan dan dihormati. Orang tua harus membacakan hukum kepada anak-anak mereka, mengajarkannya baris demi baris, ajaran demi ajaran. Dan pada acara-acara publik, hukum harus dibaca di hadapan semua orang.

Kemakmuran Israel bergantung pada ketaatan pada hukum ini. Jika mereka taat, itu akan menghidupkan mereka; jika tidak taat, maut ( [The Review and Herald, 31 Desember 1903](#) ).

( [Keluaran 1: 1](#) ). Pelajari Ulangan dan Keluaran Lebih Banyak – Kami tidak membuat cukup banyak Ulangan dan Keluaran. Buku-buku ini mencatat cara Allah berurusan dengan Israel. Tuhan mengambil orang Israel dari perbudakan, dan memimpin mereka melewati padang gurun ke tanah perjanjian ( [Manuscript 11, 1903](#) ).

6-10. Pemimpin Tak Terlihat Israel Memerintah Melalui Agen Terlihat – Tuhan Allah surga adalah Pemimpin kita. Dia adalah pemimpin yang bisa kita ikuti dengan aman; karena Dia tidak pernah membuat kesalahan. Marilah kita menghormati Allah dan Putra-Nya Yesus Kristus, melalui siapa Dia berkomunikasi dengan dunia. Kristuslah yang memberikan kepada Musa instruksi yang Dia berikan kepada anak-anak Israel. Kristuslah yang membebaskan orang Israel dari perbudakan Mesir. Musa dan Harun adalah pemimpin rakyat yang terlihat. Kepada Musa, instruksi diberikan oleh Pemimpin mereka yang tak terlihat, untuk diulangi kepada mereka.

[1118] Seandainya Israel mematuhi petunjuk yang diberikan kepada mereka oleh Musa, tidak seorang pun dari mereka yang memulai perjalanan dari Mesir akan di padang gurun menjadi mangsa penyakit atau kematian. Mereka berada di bawah Panduan yang aman. Kristus telah berjanji untuk memimpin mereka dengan selamat ke tanah perjanjian jika mereka mau mengikuti bimbingan-Nya. Orang banyak ini, penomor

---

lebih dari satu juta orang, berada di bawah pemerintahan langsung-Nya. Mereka adalah keluarga-Nya. Dalam setiap dari mereka Dia tertarik ( [Manuscript 144, 1903](#) ).

## Bab 4

1. Pelajarilah Bab Empat sampai Delapan – Saya meminta Anda untuk mempelajari Kitab Ulangan dari pasal empat sampai delapan, agar Anda dapat memahami apa yang Allah tuntutan dari umat-Nya pada zaman dahulu agar mereka menjadi orang-orang suci bagi diri-Nya. Kita mendekati hari tinjauan akhir Tuhan yang luar biasa, ketika orang-orang di dunia ini harus berdiri di hadapan Hakim seluruh bumi untuk menjawab perbuatan mereka. Kami sekarang dalam waktu penyelidikan. Sebelum hari tinjauan Tuhan, setiap karakter akan diselidiki, setiap kasus diputuskan untuk selamanya. Biarlah perkataan hamba Tuhan yang dicatat dalam pasal-pasal ini dibaca dengan untung ([Surat 112, 1909](#)).



1, 2 (dikutip). Hasil Ketaatan – Dalam tulisan suci ini kita diajarkan bahwa kepatuhan pada persyaratan Allah membawa yang taat di bawah hukum yang mengendalikan makhluk fisik. Mereka yang ingin menjaga kesehatannya harus menaklukkan semua selera dan nafsu. Mereka tidak boleh memanjakan nafsu nafsu dan nafsu makan yang melampaui batas, karena mereka harus tetap di bawah kendali kepada Tuhan, dan kekuatan fisik, mental, dan moral mereka harus digunakan dengan begitu bijaksana sehingga mekanisme tubuh akan tetap berfungsi dengan baik. Kesehatan, kehidupan, dan kebahagiaan adalah hasil dari kepatuhan pada hukum fisik yang mengatur tubuh kita. Jika kemauan dan jalan kita sesuai dengan kehendak dan jalan Tuhan; jika kita melakukan kesenangan Pencipta kita, Dia akan menjaga organisme manusia dalam kondisi baik, dan memulihkan kekuatan moral, mental, dan fisik, agar Dia dapat bekerja melalui kita untuk kemuliaan-Nya. Secara terus menerus, kekuatan pemulihan-Nya dimanifestasikan dalam tubuh kita. Jika kita bekerja sama dengan-Nya dalam pekerjaan ini, kesehatan dan kebahagiaan, kedamaian dan kegunaan, adalah hasil yang pasti ( [Manuscript 151, 1901](#) ).

6-9. (dikutip) ( [Ayat 25](#) ; [Roma 10: 5](#) ). Ketaatan oleh Iman adalah Kebenaran oleh Iman – Ketika kita membawa hidup kita untuk sepenuhnya taat pada hukum Tuhan, menganggap Tuhan sebagai Penuntun tertinggi kita, dan bergantung pada Kristus sebagai harapan kebenaran kita, Tuhan akan bekerja untuk kita. Ini adalah kebenaran iman, kebenaran yang tersembunyi di dalam misteri yang tidak diketahui oleh orang duniawi, dan yang tidak dapat dia pahami. Kecanggihan dan perselisihan mengikuti jejak ular itu; tetapi perintah-perintah Allah dengan rajin dipelajari dan dipraktikkan, terbuka bagi kita komunikasi dengan surga, dan membedakan bagi kita yang benar dari yang salah. Ketaatan ini menghasilkan bagi kita kehendak ilahi, membawa ke dalam hidup kita kebenaran dan kesempurnaan yang terlihat dalam kehidupan Kristus ( [Manuscript 43, 1907](#) ).

## Bab 9

9. [Lihat komentar EGW untuk Keluaran 34:28.](#)

## Bab 15

11. Tidak Ada Benang Keegoisan dalam Jaring Kehidupan – Ulangan berisi banyak petunjuk tentang apa hukum itu bagi kita, dan hubungan yang akan kita pertahankan dengan Tuhan saat kita menghormati dan menaati hukum-Nya.

Kami adalah hamba Tuhan, melakukan pelayanan-Nya. Ke dalam jaring besar kehidupan kita tidak menarik benang apapun dari keegoisan; karena ini akan merusak polanya. Tapi, oh, betapa pria cenderung ceroboh! Betapa jarang mereka menjadikan kepentingan penderitaan Tuhan sebagai kepentingan mereka. Kaum miskin ada di sekitar mereka, tetapi mereka meneruskan, tanpa berpikir dan acuh tak acuh, terlepas dari para janda dan yatim piatu yang, dibiarkan tanpa sumber daya, menderita, tetapi tidak memberi tahu kebutuhan mereka. Jika orang kaya menaruh sedikit dana di bank, untuk membantu orang yang membutuhkan, berapa banyak penderitaan yang akan diselamatkan. Kasih suci Tuhan harus menuntun setiap orang untuk melihat bahwa itu adalah tugasnya untuk merawat orang lain, dan dengan demikian tetap menghidupkan semangat kebajikan .... Dengan kebaikan, belas kasihan, dan kasih apa Tuhan meletakkan persyaratan-Nya di hadapan anak-anak-Nya , memberi tahu mereka apa yang mereka yang harus dilakukan. Dia menghormati kita dengan menjadikan kita uluran tangan-Nya. Alih-alih [1119] mengeluh, marilah kita bersukacita karena kita mendapat hak istimewa untuk melayani di bawah Guru yang begitu baik dan penuh belas kasih ( [Letter 112, 1902](#) ).

## Bab 18

10 ( [Imamat 18:21](#) ; [20: 2, 3](#) ). Pengadilan dengan Api Terkutuk— Tuhan adalah Pemberi Hukum yang bijaksana dan penuh kasih, menilai semua kasus dengan benar, dan tanpa memihak. Saat orang Israel berada dalam perbudakan Mesir, mereka dikelilingi oleh penyembahan berhala. Orang Mesir telah menerima tradisi berkenaan dengan pengorbanan. Mereka tidak mengakui keberadaan Dewa Surga. Mereka berkorban untuk dewa-dewa mereka. Dengan kemegahan dan upacara yang luar biasa mereka melakukan penyembahan berhala mereka. Mereka mendirikan altar untuk menghormati dewa-dewa mereka, dan mereka bahkan meminta anak-anak mereka sendiri untuk melewati api. Setelah mereka mendirikan altar mereka, mereka meminta anak-anak mereka untuk melompati altar melalui api. Jika mereka bisa melakukan ini tanpa dibakar, para pendeta berhala dan orang-orang menerimanya sebagai bukti bahwa tuhan mereka menerima persembahan mereka, dan disukai terutama orang yang melewati cobaan yang berapi-api. Dia sarat dengan keuntungan, dan selamanya sangat dihargai oleh semua orang. Dia tidak pernah diizinkan untuk dihukum, betapapun buruknya kejahatannya. Jika orang lain yang melompat ke dalam api begitu malas sampai terbakar, maka nasibnya telah ditetapkan; karena mereka mengira dewa-dewa mereka sedang marah, dan akan diredakan dengan kehidupan korban yang tidak bahagia, dan ia dipersembahkan sebagai korban di atas altar berhala mereka.

Bahkan beberapa dari anak-anak Israel sejauh ini telah merendahkan diri mereka sendiri untuk mempraktekkan kekejian ini, dan Tuhan menyebabkan api menyala atas anak-anak mereka, yang mereka buat melewati api. Mereka tidak pergi jauh-jauh dari bangsa-bangsa kafir; tetapi Tuhan mencabut anak-anak mereka dengan menyebabkan api menghanguskan mereka saat melewatinya.

Karena umat Tuhan telah membingungkan ide-ide tentang persembahan kurban upacara, dan memiliki tradisi kafir yang dikacaukan dengan penyembahan upacara mereka, Tuhan dengan merendahkan untuk memberi mereka petunjuk yang pasti, agar mereka dapat memahami arti sebenarnya dari pengorbanan itu yang hanya akan berlangsung sampai Anak Domba Allah harus disembelih,

---

yang merupakan antitipe terbesar dari semua persembahan korban mereka ( [Karunia Roh 3: 303, 304](#) ).

14. Tidak Ada Najis Tubuh, Firman, atau Jiwa – Agar dapat diterima di mata Allah, para pemimpin bangsa harus memperhatikan dengan ketat kondisi kesehatan tentara Israel, bahkan ketika mereka pergi berperang. Setiap jiwa, dari panglima tertinggi hingga prajurit terendah dalam ketentaraan, secara sakral ditugaskan untuk menjaga kebersihan dalam diri dan lingkungannya; karena bangsa Israel dipilih oleh Tuhan sebagai umat-Nya yang khas. Mereka secara sakral terikat untuk menjadi suci dalam tubuh dan jiwa. Mereka tidak boleh ceroboh atau mengabaikan tugas pribadi mereka. Dalam segala hal mereka harus menjaga kebersihan. Mereka tidak boleh membiarkan sesuatu yang tidak rapi atau tidak utuh - beberapa di sekitar mereka, tidak ada yang akan mencemari kemurnian atmosfer. Secara lahir dan batin mereka harus murni [ [Ulangan 23:14](#) dikutip] ( [Surat 35, 1901](#) ).

Kita tahu kehendak-Nya, dan penyimpangan apa pun darinya untuk mengikuti gagasan Anda sendiri adalah aib bagi nama-Nya, cela bagi kebenaran sakral-Nya. Segala sesuatu yang berhubungan dengan penyembahan kepada Tuhan di bumi, harus memiliki kemiripan yang mencolok dengan hal-hal surgawi. Tidak boleh ada pengabaian yang ceroboh dalam hal-hal ini, jika Anda mengharapkan Tuhan mendukung Anda dengan hadirat-Nya. Dia tidak akan menempatkan pekerjaan-Nya pada tingkat yang sama, hal-hal duniawi ( [Manuscript 7, 1889](#) ).

Semua orang yang datang ke hadirat-Nya hendaknya memberikan perhatian khusus pada tubuh dan pakaian. Surga adalah tempat yang bersih dan suci. Tuhan itu murni dan suci. Semua yang datang ke hadirat-Nya harus memperhatikan arahan-Nya, dan memiliki tubuh dan pakaian dalam kondisi yang bersih dan murni, sehingga menunjukkan rasa hormat kepada diri mereka sendiri dan kepada-Nya. Hati juga harus disucikan. Mereka yang melakukan ini tidak akan mencemarkan nama suci-Nya dengan menyembah-Nya sementara hati mereka ada

[1120] tercemar dan pakaian mereka tidak rapi. Tuhan melihat hal-hal ini. Dia menandai persiapan hati, pikiran, kebersihan dalam penampilan, dari mereka yang menyembah Dia ( [Manuscript 126, 1901](#) ).

## Bab 26

8. Keajaiban Menunjukkan Kuasa Tuhan – Tuhan membangkitkan umat-Nya dari pengabdian yang lama dengan cara yang memberi isyarat, memberi orang Mesir kesempatan untuk menunjukkan kebijaksanaan lemah dari orang-orang perkasa mereka, dan menyusun kekuatan dewa mereka

yang bertentangan dengan Dewa surga. Tuhan menunjukkan kepada mereka melalui hamba-Nya Musa bahwa Pencipta langit dan bumi adalah Tuhan yang hidup dan maha kuasa, di atas semua dewa. Bahwa kekuatan-Nya lebih besar dari yang terkuat – bahwa OMNIPOTENCE dapat melahirkan umat-Nya dengan tangan yang tinggi dan dengan tangan yang terentang . Tanda-tanda dan mukjizat yang dilakukan di hadapan Firaun tidak diberikan untuk keuntungannya sendiri, tetapi untuk keuntungan umat Tuhan, untuk memberi mereka pandangan yang lebih jelas dan mulia tentang Tuhan, dan bahwa seluruh Israel harus takut kepada-Nya, dan bersedia dan cemas untuk meninggalkan Mesir, dan memilih pelayanan dari Tuhan yang benar dan penyayang. Jika bukan karena manifestasi yang luar biasa ini, banyak yang akan merasa puas untuk tetap tinggal di Mesir daripada melakukan perjalanan melalui padang gurun ( [Karunia Spiritual 3: 204, 205](#) ).

16. Tidak Menahan Apa-apa – Tidak boleh ada pemotongan di pihak kita, atas pelayanan kita atau kemampuan kita, jika kita mau memenuhi perjanjian kita dengan Allah [ [Ulangan 26:16](#) dikutip]. Tujuan dari semua perintah Tuhan adalah untuk mengungkapkan tugas manusia tidak hanya kepada Tuhan, tetapi untuk sesamanya. Di akhir zaman sejarah dunia ini, kita tidak, karena keegoisan hati kita, mempertanyakan atau memperdebatkan hak Tuhan untuk membuat persyaratan ini, atau kita akan menipu diri kita sendiri, dan merampas jiwa kita dari berkat terkaya dari dunia. kasih karunia Tuhan. Hati dan pikiran dan jiwa harus digabungkan dalam kehendak Tuhan. Kemudian perjanjian, yang dibingkai dari perintah kebijaksanaan tak terbatas, dan dibuat mengikat oleh kekuatan dan otoritas Raja segala raja dan Tuan segala tuan, akan menjadi kesenangan kita. Tuhan tidak akan memiliki kontroversi dengan kita sehubungan dengan sila yang mengikat ini. Cukuplah Dia mengatakan bahwa ketaatan pada ketetapan dan hukum-Nya adalah kehidupan dan kemakmuran umat-Nya ( [Manuscript 67, 1907](#) ).

---

18 ( [Roma 6: 3, 4](#) ). Sumpah dan Saling Memberkati—  
Berkat-berkat dari perjanjian Allah saling menguntungkan [ [Ulangan 26:18](#) dikutip] ....

Dengan janji baptis, kami menjamin dan dengan sungguh-sungguh mengakui Tuhan Yehuwa sebagai Penguasa kami. Kami benar-benar mengambil sumpah yang khuyuk, dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus, bahwa untuk selanjutnya hidup kami akan dilebur ke dalam kehidupan tiga Agen besar ini, bahwa kehidupan yang harus kita jalani dalam daging akan hidup dalam ketaatan setia pada hukum suci Allah. Kita menyatakan diri kita mati, dan hidup kita tersembunyi dengan Kristus di dalam Tuhan, bahwa untuk selanjutnya kita harus berjalan dengan Dia dalam hidup yang baru, sebagai pria dan wanita yang mengalami kelahiran baru.

Kami mengakui perjanjian Tuhan dengan kami, dan berjanji untuk mencari hal-hal yang ada di atas, di mana Kristus bersemayam di sebelah kanan Tuhan. Dengan pengakuan iman kita mengakui Tuhan sebagai Tuhan kita, dan menyerahkan diri kita untuk mematuhi perintah-perintah-Nya. Dengan ketaatan pada Firman Tuhan kita bersaksi di hadapan para malaikat dan manusia bahwa kita hidup dengan setiap firman yang keluar dari mulut Tuhan ([Ibid](#) ).

## Bab 30

15-19 ([Yosua 24:15](#)). Keputusan untuk Didasarkan pada Bukti – Ini bukanlah rencana Tuhan untuk memaksa manusia menyerahkan ketidakpercayaan mereka yang jahat. Di hadapan mereka ada terang dan gelap, kebenaran dan kesalahan. Mereka yang memutuskan mana yang akan diterima. Pikiran manusia diberkahi dengan kekuatan untuk membedakan antara benar dan salah. Allah merancang bahwa manusia tidak boleh memutuskan dari dorongan hati, tetapi dari bobot bukti, dengan cermat membandingkan tulisan suci dengan tulisan suci ([Redemption: or the Miracles of Christ, 112, 113](#) ).

